

BAB VI KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

6.1. KONSEP PERENCANAAN

Analisis adalah tahap awal penentuan konsep perencanaan. Konsep ini adalah hasil dari analisis pada BAB V. Berikut akan dibahas konsep sesuai dengan analisis yang telah dilakukan.

6.1.1. KONSEP FUNGSIONAL

Kegiatan yang direncanakan di ruang komunal Kampung Dolanan mempunyai berbagai macam kegiatan yang memiliki karakter sama namun berbeda kualitas atau karakter berbeda namun kualitas sama. Initi dari kegiatan di ruang komunal Kampung Dolanan ini adalah sebagai tempat industri yang edukatif. Berikut adalah tabel penjabaran kegiatan.

Tabel 6.1-1 : Konsep Karakter Kegiatan Ruang Komunal Kampung Dolanan

Fasilitas	Kegiatan	Karakter Mainan	Kode
Industri	Produksi mainan tradisional	Berisik	A1
		Berirama	A2
		Tanpa Suara	A3
Edukasi	Belajar membuat mainan dengan Alat B1	Berisik	B1-1
		Berirama	B1-2
		Tanpa Suara	B1-2
	Belajar permainan tanpa Alat B2	Taman bermain Kecil	B2-1
		Taman bermain Besar	B2-2

Sumber : analisis penulis, April 2016

Fasilitas-fasilitas tersebut mempunyai besaran ruang masing-masing yang dapat digambarkan berkelompok sesuai dengan fasilitasnya. Karakter tersebut berupa berisik,

berirama, tanpa suara. Berikut adalah penjabaran besaran ruang yang dibutuhkan dalam ruang komunal Kampung Dolanan.

Tabel 6.1-2 : Konsep Besaran Ruang di Ruang Komunal Kampung Dolanan

Fasilitas	Nama Ruang	Jumlah Ruang	Kapasitas	Dimensi	Luas Total	Keterangan		
INDUSTRI	Blok Industri			60% x tapak Industri	579,33m²	Luas KDB untuk blok industri		
	A1	R. Persiapan	11	-	1 x 2 m	22	Berisi bahan, dan peralatan	
		Studio	11	-	@11 m ²	121		
		Finishing	11	-	1 x 2 m	22	Pewarnaan, Penjemuran	
		R. Display Karya	11	-	3 x 3 m	99	Dipamerkan untuk dijual	
		Sirkulasi				20%	52,8	
		Total					316,8 m²	
	A2	R. Persiapan	11	-	1 x 2 m	22		
		Studio	11	-	@11 m ²	121		
		Finishing	11	-	1 x 2 m	22		
		R. Display Karya	11	-	3 x 3 m	99		
		Sirkulasi				20%	52,8	
		Total					316,8 m²	
	A3	R. Persiapan	11	-	1 x 2 m	22		
		Studio	11	-	3 x 3 m	99		
		Finishing	11	-	1 x 2 m	22		
		R. Display Karya	11	-	3 x 3 m	99		
		Sirkulasi				20%	48.4	
		Total					290,4m²	
	Total Blok Industri					924 m²	Diakomodasi dari sisa tapak	
	Blok C1 - Mainan				20% x tapak Industri	193,11m²	Luas KDB untuk blok investor	
	C1	R. Persiapan	11	-	1 x 2 m	22	Berisi bahan, dan peralatan	
		Studio	11	-	3 x 3 m	99		
		Finishing	11	-	1 x 2 m	22	Pewarnaan, Penjemuran	

	R. <i>Display Karya</i>	11	-	3 x 3 m	99	Dipamerkan untuk dijual	
	Sirkulasi			20%	48,4		
	Total				290,4m²	Diakomodasi dari sisa tapak	
	Blok C2 - Makanan			20% x tapak Industri	193,11m²	Luas KDB untuk blok investor	
	C2	R. Persiapan	11	-	1 x 2 m	22	Berisi bahan, dan peralatan
		Dapur	11	-	3 x 3 m	99	
		<i>Dining room</i>	11	-	3 x 3 m	99	Makanan untuk dibawa
		Penyajian	11	-	1 x 2 m	22	Dipamerkan untuk dijual
		Sirkulasi			20%	48,4	
		Total				290,4 m²	Diakomodasi dari sisa tapak
WORKSHOP	Blok Edukasi			30% x tapak terbangun	965,55m²	Luas KDB untuk blok edukasi	
		Ruang Persiapan	3	20	1 m ² /org	60	
	B1	R. Kelas B1-1	1	20	17,75 m ² /2 org	177,5	mainan berisik
	B1	R. Kelas B1-2	1	20	17,75 m ² /2 org	177,5	Mainan berirama
	B1	R. Kelas B1-3	1	20	7 m ² /2 org	140	Tanpa suara
		Galeri	1	60	3 m ² /org	180	Galeri semua karya
	Sirkulasi			20%	147		
	Total				882 m²	Cukup 1 lantai	
	F. PENDUKUNG	Blok F. Pendukung			40% x tapak terbangun	1287,4m²	Luas KDB untuk blok edukasi
		R. Kerja	5	1	6 m ² /org	30	
		R. Rapat	1	20	1.5 m ² /org	30	
		Toilet + Wastafel	5	8	4m ² /org	160	
Sirkulasi			20%	44			
Total				204 m²	Cukup 1 lantai		

Total Seluruh Lahan Terbangun	2590,8m²	Sisa 627,7 m² dari tapak yang boleh dibangun
--------------------------------------	----------------------------	--

Sumber : analisis penulis, April 2016

6.1.2. KONSEP HUBUNGAN DAN ORGANISASI RUANG

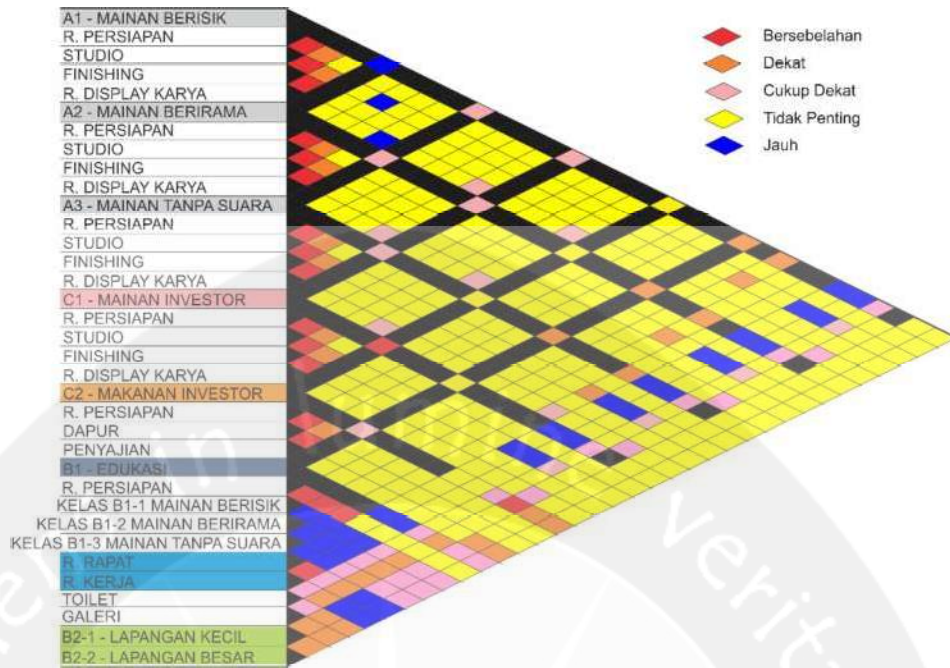
Karakter pada sub-bab diatas dipisahkan menurut fasilitas di ruang komunal Kampung Dolanan. Industri berarti menciptakan sesuatu dan edukasi belajar menciptakan dan memainkan. Kedua fasilitas tersebut sangat berhubungan sehingga penempatannya akan menjadi berdekatan untuk mempermudah kegiatan.

Tabel 6.1-3 : Konsep Pengelompokan Kegiatan Ruang Komunal Kampung Dolanan

Karakter Mainan	Kegiatan	Kode	Nama Blok
Berisik	Produksi & Belajar	A1 – B1-1	<i>Othok-othok</i>
Beirama	Produksi & Belajar	A2 – B1-2	<i>Gamelan</i>
Tanpa Suara	Produksi & Belajar	A3 – B1-3	<i>Wayangan</i>

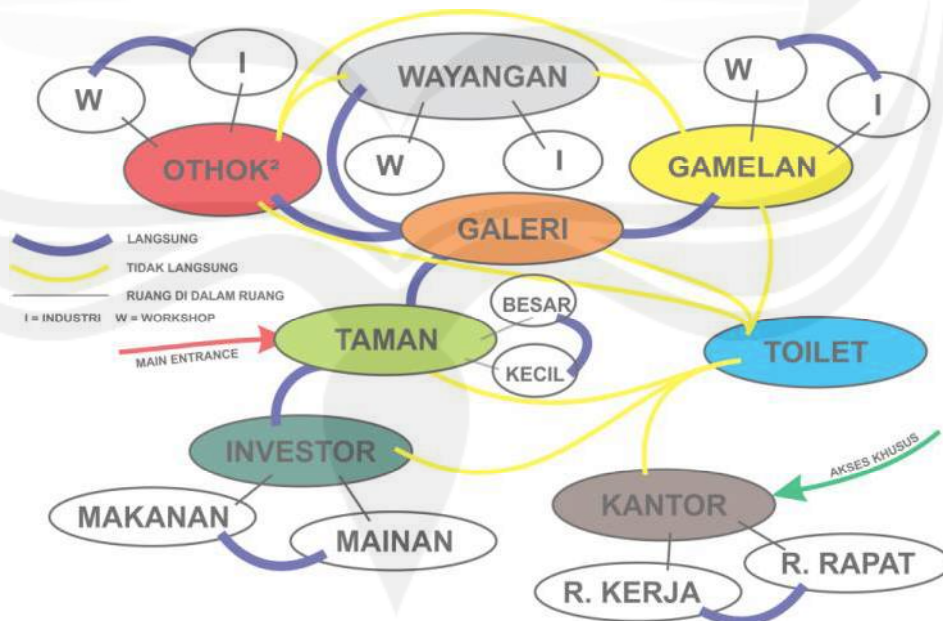
Sumber : analisis penulis, April 2016

Pengelompokan kegiatan tersebut menjadikan ruangan di ruang komunal lebih efisien. Hasil pengelompokan ruang ini menjadi dasar penentuan hubungan ruang antara kegiatan-kegiatan utama dengan kegiatan pendukung. Berikut adalah gambar yang menunjukkan hubungan antara ruang sehingga menciptakan pengelompokan ruangan tertentu.



Gambar 6.1-1 : Konsep Hubungan Ruang dalam Matriks
 Sumber : analisis penulis, April 2016

Matriks tersebut akan dijelaskan lebih detail pada gambar *bubble diagram* berikut (lih. Gambar 6.1-2).



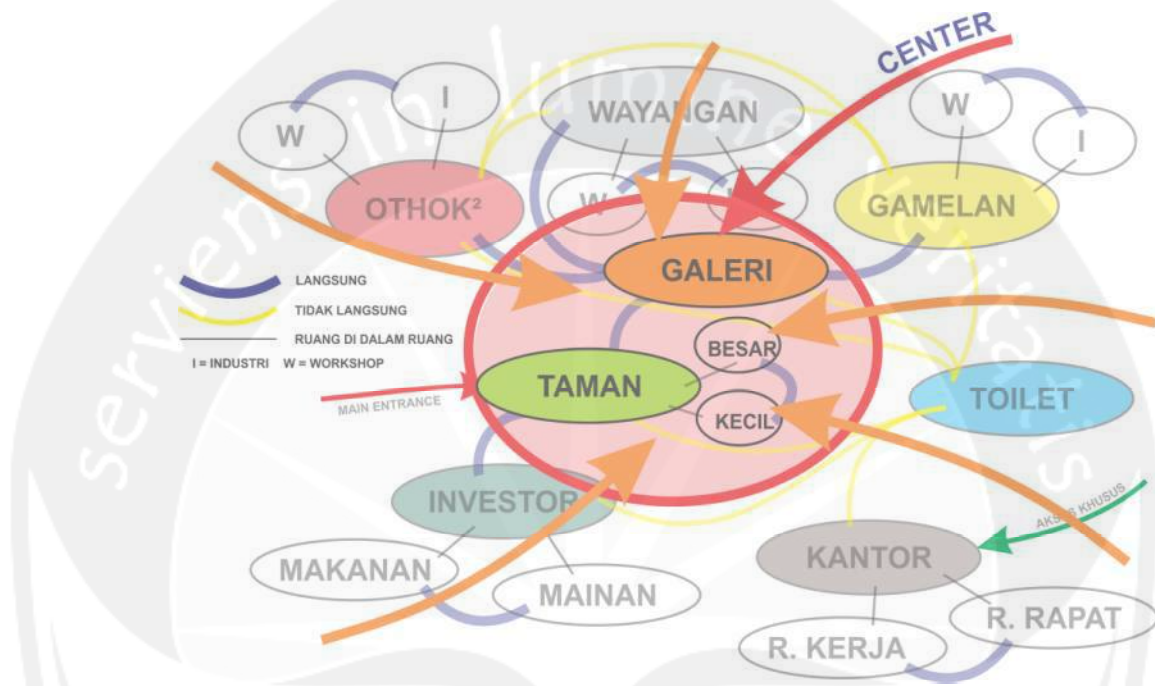
Gambar 6.1-2 : Konsep Hubungan Ruang di Ruang Komunal Kampung Dolanan
 Sumber : analisis penulis, April 2016

Hubungan ruang tersebut telah ditabrakkan dengan zonasi ruang sehingga ditemukan potensi pintu masuk utama, yaitu berada di taman. Kegiatan berawal pada

taman yang adalah sebuah lobby, kemudian diarahkan kepada galeri menuju kegiatan industri edukatif, hingga tujuan akhir adalah blok investor. Berikut adalah alurnya:

Taman → Galeri → Othok² → Wayangan → Gamelan → Investor → Taman/Galeri

Organisasi ruang yang berpotensi menggambarkan hubungan ruang dengan alur kegiatannya adalah sebagai berikut:



Gambar 6.1-3 : Konsep Organisasi Ruang di Ruang Komunal Kampung Dolanan
Sumber : analisis penulis, April 2016

Konsep dari organisasi ruang tersebut adalah *centralize* karena awal kegiatan dan di akhir kegiatan akan berakhir di taman / galeri. Definisi ruang komunal yang sangat terlihat ada pada taman dan galeri. Taman dan galeri ini dapat diakses dari manapun, baik dari area industri, area edukasi dan area investor.

6.2. KONSEP PERANCANGAN

Konsep perencanaan yang telah didapat akan diolah kembali dalam konsep perancangan menjadi sebuah ide-ide perancangan yang berpotensi untuk fungsi bangunan ruang komunal di Kampung Dolanan.

6.2.1. KONSEP TAPAK

Tapak dari ruang komunal di Kampung Dolanan berada di timur dusun Pandes. Konsep tapak ini adalah sebagai pintu masuk dari Kampung Dolanan yang berada di Dusun Pandes (lih. Gambar 6.2-1). Konsep pintu masuk ini tidak akan selalu dengan gapura yang menjadi *icon* dusun tersebut, melainkan fungsi bangunan dengan menjelaskannya pada material atau warna dan bentuk.




Gambar 6.2-1 : Tapak sebagai Pintu Masuk Kampung Dolanan, Dusun Pandes
Sumber : analisis penulis, April 2016

Konsep tapak ini dilihat dari setiap aspek dari elemen-elemen tapak. Berikut adalah eksisting tapak.

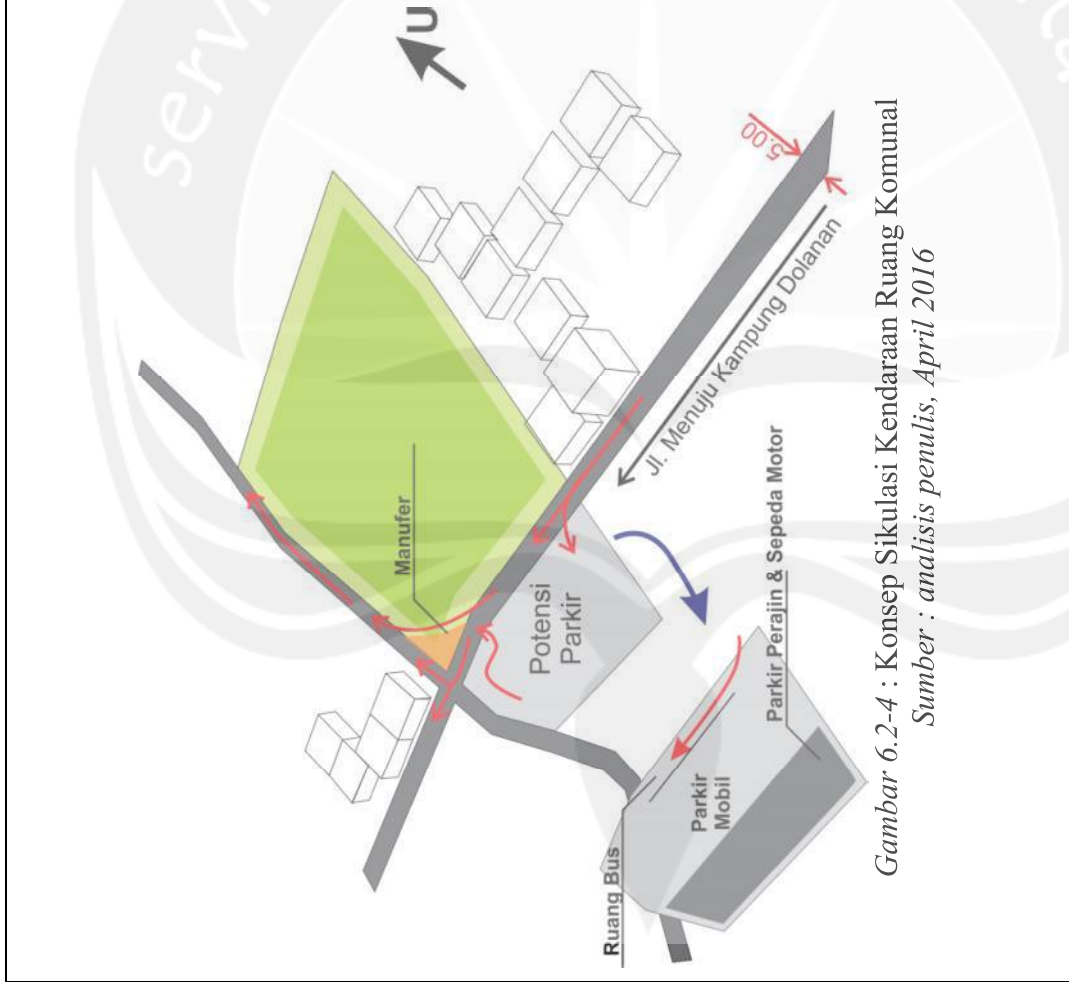


Gambar 6.2-2 : Eksisting Tapak Ruang Komunal Kampung Dolanan
Sumber : analisis penulis, April 2016

Tabel 6.2-1 : Konsep Tapak Ruang Komunal Kampung Dolanan

UKURAN	KONSEP TAPAK	KETRANGAN
	 <p data-bbox="1082 981 1157 1702">Gambar 6.2-3 : Konsep Ukuran Tapak Ruang Komunal Sumber : analisis penulis</p>	<p data-bbox="260 163 363 840">Ukuran tapak seluruhnya adalah 6.437 m². Ada peraturan yang harus dipenuhi suatu tapak untuk dapat dibangun.</p> <p data-bbox="371 163 699 840">a. Sempadan Jalan dan Bangunan. Sempadan jalan lokal di daerah Sewon adalah 5 m, dengan sempadan bangunan min. 1,5 m kecuali bangunan tingkat tunggal dapat berdempetan. Tetapi untuk kasus ruang komunal, dirancang untuk dapat diakses dengan mudah, maka seluruh sempadan disamakan, yaitu 5 m. Hasilnya, potensi tapak yang boleh dibangun adalah 5.102,09 m².</p> <p data-bbox="707 163 994 840">b. Koefisien Dasar Bangunan. (KDB) KDB pada tapak termasuk klasifikasi sedang di daerah Sewon, yaitu berkisar 20%-50%. Tapak akan dihitung dengan daya maksimal untuk koefisien dasar bangunan, yaitu 50%. Sehingga 50% dari 6.437 m² adalah 3.218.5 m². Sisa dari potensi tapak yang boleh dibangun akan menjadi RTH.</p> <p data-bbox="1002 163 1361 840">c. Koefisien Luas Bangunan (KLB) KLB pada tapak di daerah Sewon, termasuk klasifikasi trendah. Dalam poin peraturan dikatakan, ketinggian bangunan sangat rendah dengan tidak bertingkat dan bertingkat maksimum dua lantai (KLB maksimum = 2 x KDB) dengan ketinggian puncak bangunan maksimum 12 meter dari lantai dasar. Oleh karena itu, telah didapatkan bahwa ketinggian maksimum 12 meter dengan 1 lantai.</p>

SIRKULASI KENDARAAN



Gambar 6.2-4 : Konsep Sikulasi Kendaraan Ruang Komunal
 Sumber : analisis penulis, April 2016

Untuk mempermudah sirkulasi maka diberikan kebijakan sebagai berikut:

- a. Sirkulasi kendaraan akan dibuat satu arah dengan jalan keluar menuju jalan arteri lokal yang berada di utara Kampung Dolanan, seperti pada anak panah merah. Jalan diantara tapak ruang komunal akan menjadi pintu masuk utama menuju dusun.
- b. Tapak di bagian selatan yang terpisah oleh jalan lokal berpotensi sebagai lahan parkir. Hal ini dikarenakan ruang komunal akan banyak sekali pengunjung, termasuk anak-anak kecil yang berlarian, sehingga pemisahan lahan parkir menjadi salah satu pencegahan terjadinya kecelakaan.
- c. Perempatan di ujung tapak (warna orange) dirasa sangat tajam untuk berbelok, terutama untuk bus. Oleh karena itu, dirancang adanya ruang untuk berbelok. Wilayah dengan warna orange sendiri menjadi potensi tugu atau patung khas dari Kampung Dolanan.
- d. Mobil = $2,5 \times 4,8 \times 20 = 240 \text{ m}^2$
 Motor = $1 \times 2 \times 120 = 240 \text{ m}^2$
 Bus = $3 \times 10 \times 1 = 30 \text{ m}^2$
 Total = 510 m^2 untuk luas parkir
- e. Tapak dengan warna hijau adalah area potensi tebangannya bangunan ruang komunal. Area tersebut termasuk area yang tidak boleh dijamah oleh kendaraan bermotor.

Banyak sekali potensi arah datang pengunjung dengan berjalan kaki. Sebagian besar potensi tersebut diambil dari alur pejalan kaki warga dusun setempat. Karena konsepnya adalah permainan tradisional, maka estimasi pengunjung dusun setempat lebih banyak anak-anak. Berikut tanggapan:

a. Anak-anak menyukai jalan pintas, sehingga dari arah selatan dibuat jalan pintas melalui tapak bagian selatan dengan material batu alam.



Gambar 6.2-6 : Material Jalan Pintas

Sumber : *architectaria.com, 12 April 2016*

- b. Jembatan yang mempertahankan irigasi akan diperbaharui sehingga dapat menjadi jalan masuk dan irigasi tetap berjalan menjadi sungai buatan serta ramah terhadap anak-anak (keselamatan).
- c. Pedestrian pada jalur kuning dibuat untuk tidak dapat diakses oleh kendaraan sehingga keselamatan terjamin. Material yang dipakai adalah kayu dengan susunan berjajar. Hal ini untuk membangun suasana seperti teras rumah.
- d. Pemberian *set back* untuk area masuk ruang komunal Kampung Dolanan sebagai teras.



Gambar 6.2-5 : Konsep Pedestrian Ruang Komunal

Sumber : *analisis penulis, April 2016*

PEDESTRIAN

Sesuai dengan konsep arsitektur tradisional, maka mempertahankan vegetasi sangat penting untuk menuju pada keseimbangan makrokosmos dan mikrokosmos. Hal ini juga menjadi salah satu aspek menghormati alam. Berikut adalah pertimbangan tanggapan:

a. Menandai beberapa letak vegetasi untuk dipertahankan menghasilkan wilayah kuning yang adalah potensi bangunan diletakkan, yaitu sebesar 3.946,41 m².

Alasan mempertahankan :

- Di sisi barat adalah kuburan, sehingga perlunya *filter* untuk view ke arah sana. (Pohon Kelapa)



Gambar 6.2-8 : Pohon Kelapa Eksisting
Sumber : dokumentasi penulis, 11 April 2016

- Di sisi timur adalah pohon-pohon rindang yang berpotensi sebagai peneduh pada tapak. Dibutuhkan pemilihan pohon rindang yang berguna untuk tapak. (Pohon Nangka)

VEGETASI



Gambar 6.2-7 : Konsep Vegetasi Ruang Komunal
Sumber : analisis penulis, April 2016



Gambar 6.2-9 : Pohon Eksisting Timur
Sumber : dokumentasi penulis, 11 April
2016

- b. Merencanakan pohon peneduh untuk parkir dan pedestrian dari arah selatan sehingga nyaman bagi pengunjung lokal.
- c. Penghilangan pohon pada ujung tapak bagian perempatan jalan untuk mengaplikasikan manufer beloknya bus dan mobil. (Jika memungkinkan, akan dipindah ke area potensi parkir.

Filosofi dari sebuah tradisional Jawa adalah hirarki. Hirarki dari rumah Jawa yang telah di jelaskan pada sub-bab transformasi di BAB IV, yaitu semakin masuk ke dalam, ruangan kan menjadi semakin privat. Dalam hal ini *dalem* atau isi rumah adalah Kampung Dolanan (dusun Pandes), ruang komunal sendiri adalah *pendhapa* yang sangat publik.

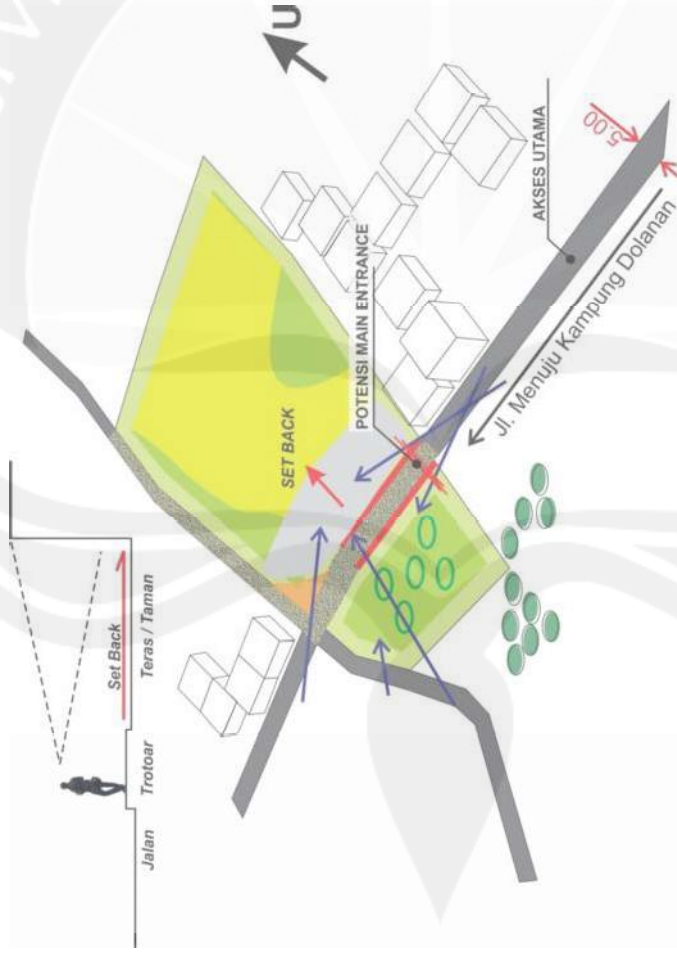
View to site memberikan potensi untuk meletakkan Pintu Masuk Utama. Perencanaan ruang komunal pada awalnya adalah sebagai pintu masuk ke Kampung Dolanan, maka sekaligus menanggapi *view to site*, pintu masuk utama diletakkan pada jalan antara tapak. Ketika menginjak pintu masuk, maka wisatawan yang datang telah bertemu di Kampung Dolanan.

View ketika memasuki tapak, utamanya adalah *true sight* menuju utara (fungsi utama) kemudian menuju ke selatan sebagai tempat parkir. Oleh karena itu diperlukannya *set back* dengan jarak 2x tinggi bangunan.

Mengidentifikasi jalan di dalam tapak ruang komunal dengan paving yang mempunyai mempunyai bentuk tertentu.



Gambar 6.2-11 : Material Jalan Ruang Komunal
Sumber : *artstonscape, 12 April 2016*

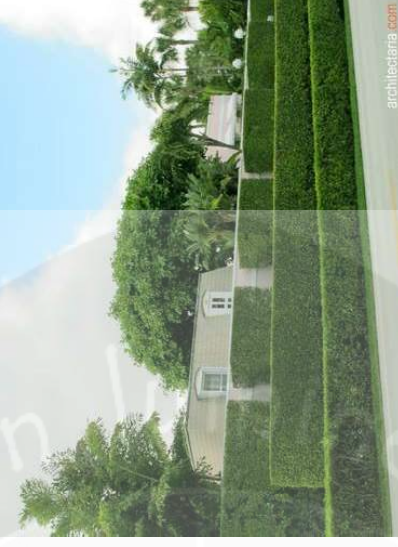


Gambar 6.2-10 : Konsep *View To Site* Ruang Komunal
Sumber : *analisis penulis, April 2016*

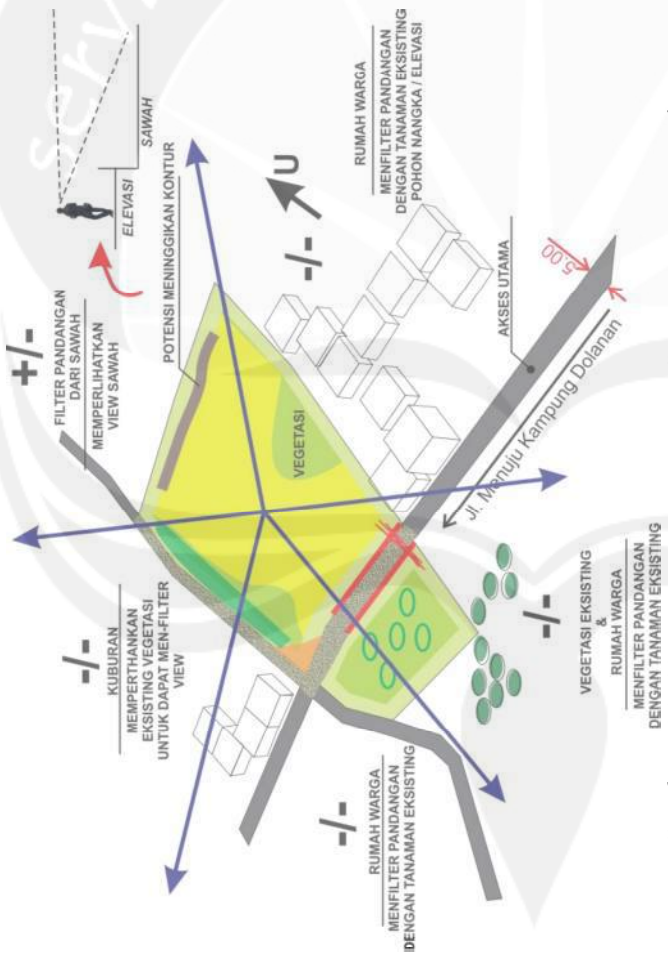
VIEW TO SITE

Bagian pandangan ke rumah warga, *view* akan di-filter supaya tidak mengganggu privasi fungsi residential di sekitar. Filter tersebut dapat dengan menaikkan elevasi tanah tapak atau dengan tanaman eksisting atau dengan penambahan tanaman.

Kuburan yang berada di bagian barat site akan menimbulkan kesan anker atau seram, sehingga perlunya memfilter *view* menuju kuburan. Filter tersebut menggunakan vegetasi eksistingm, yaitu pohon kelapa dengan penambahan sedikit vegetasi pagar.



Gambar 6.2-13 : Contoh Tanaman Pagar
 Sumber : architectaria.com, diunduh pada 12 April 2016



Gambar 6.2-12 : Konsep View From Site Ruang Komunal
 Sumber : analisis penulis, April 2016

VIEW FROM SITE

MATAHARI



Gambar 6.2-14 : Konsep Matahari Ruang Komunal
 Sumber : analisis penulis, April 2016

KDB tapak ini adalah 50%, potensi ruang terbuka di tengah akan sangat tinggi, sehingga harus memperhatikan panasnya matahari di tengah tapak. Penyelesaian dengan air mancur dapat memberi kesejukan dari air yang menguap karena panas sehingga udara tidak terlalu kering.

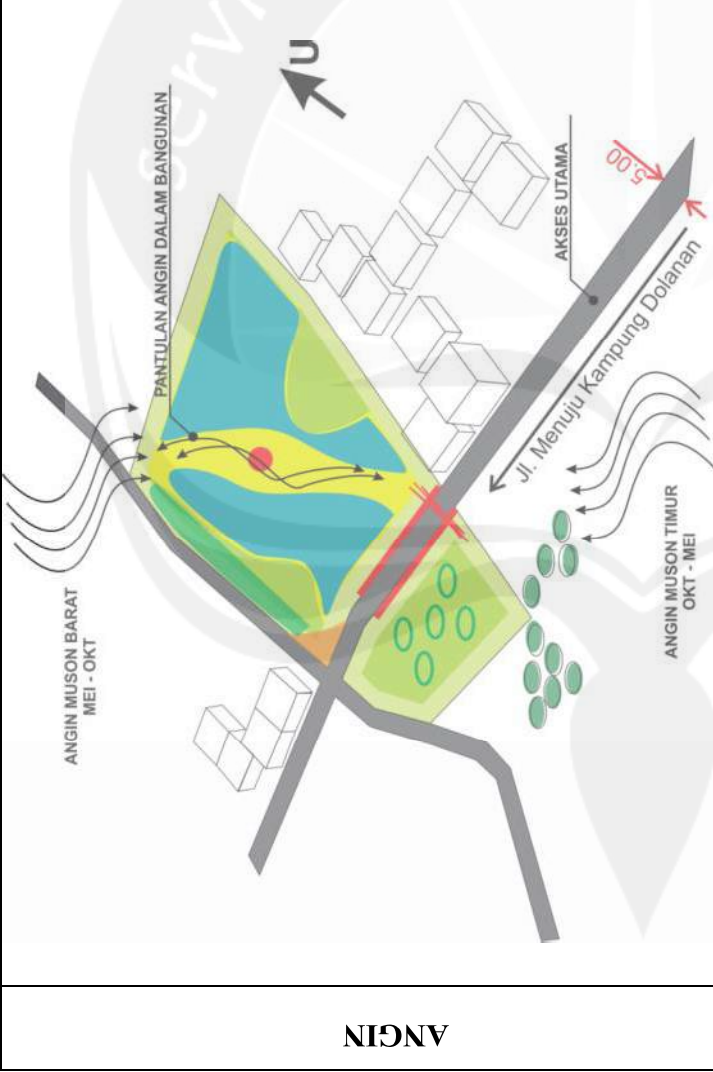


Gambar 6.2-15 : Contoh Pancuran
 Sumber : pixabay.com, diunduh pada 12 April 2016

Material khusus diperlukan akan bangunan yang menghadap timur dan barat tidak menyerap panas, seperti kayu atau dengan filter tanaman pagar.

Bayangan vegetasi menjadi potensi berteduh. Potensi juga sebagai tempat *nogkrong* atau kumpul orang berbincang.

Dalam iklim di Indonesia telah dikenal angin muson timur dan angin muson barat. Untuk menangkap angin tersebut memasuki tapak, bangunan akan dibuat jalur angin, maka area biru adalah area potensi tapak dibangun. Angin ini dapat membawa kesejukan karena melewati titik merah yang adalah semacam pancuran air, sehingga dapat menjaga kelembapan udara.

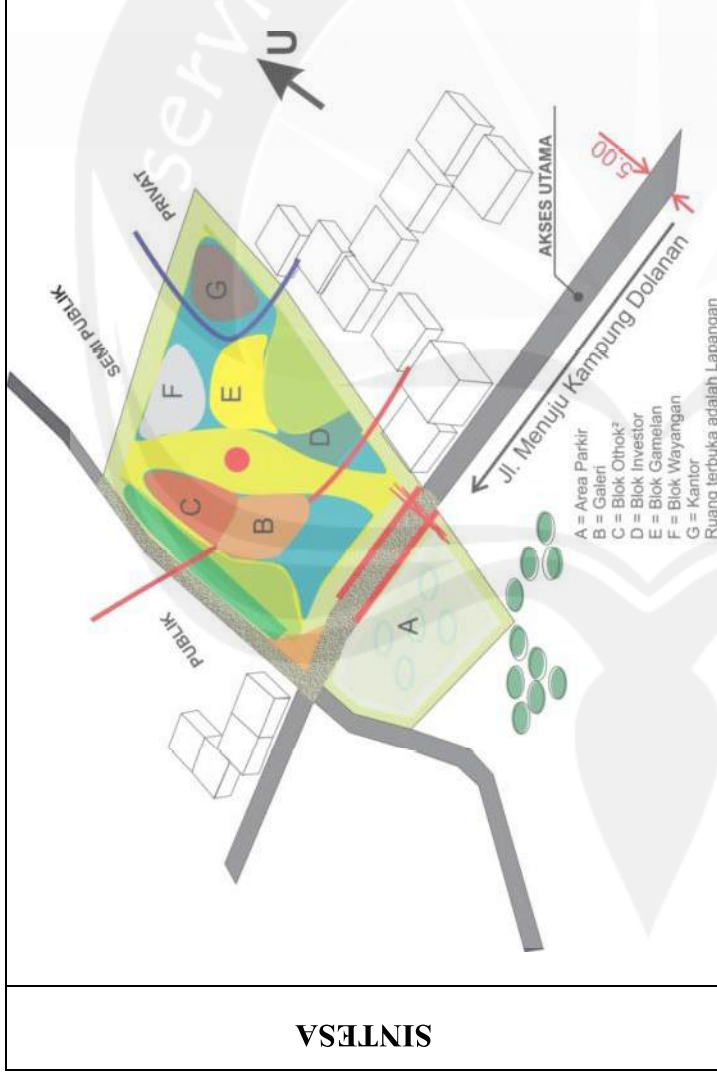


Gambar 6.2-16 : Konsep Angin Ruang Komunal
Sumber : analisis penulis, April 2016

Zonasi ruang hasil analisis adalah seperti pada gambar yang memperhatikan aksesnya, mulai dari publik, semi publik, sampai pada privat. Pintu utama berada di jalur akses utama. Pengunjung menemukan di selatan terdapat area parkir dan di utara terdapat taman bermain.

Taman bermain ini akan diadakan jalur masuk untuk menuju galeri dan ruangan-ruangan industri serta workshop.

Selain akses, zonasi juga dipengaruhi oleh seluruh elemen tapak yang telah dianalisis. Hasil zonasi ini adalah sintesa sebagai potensi gubahan masa atau bentuk bangunan.



Sumber ; analisis penulis, April 2016

Tapak pada Tabel 6.2-1 menghasilkan sintesa tentang hubungan ruang yang disatukan dengan analisis dari elemen-elemen tapak. Potensi bangunan yang akan dirancang adalah sebagai berikut dengan menarik pola-pola ruang menjadi sebuah bentuk 3 D.

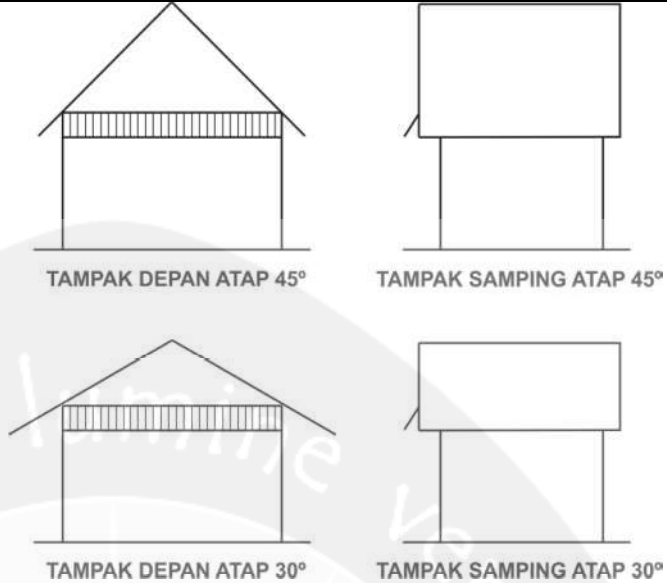
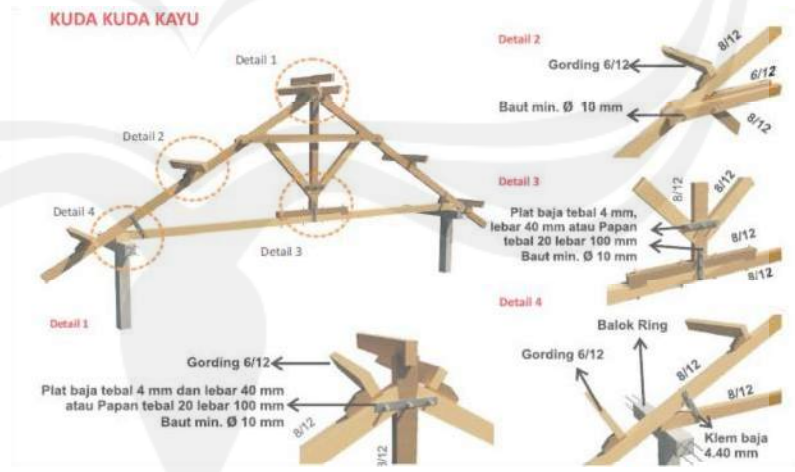


Gambar 6.2-17 : Gubahan Masa Ruang Komunal Kampung Dolanan
 Sumber : analisis penulis, April 2016

6.2.2. KONSEP STRUKTUR DAN KONSTRUKSI

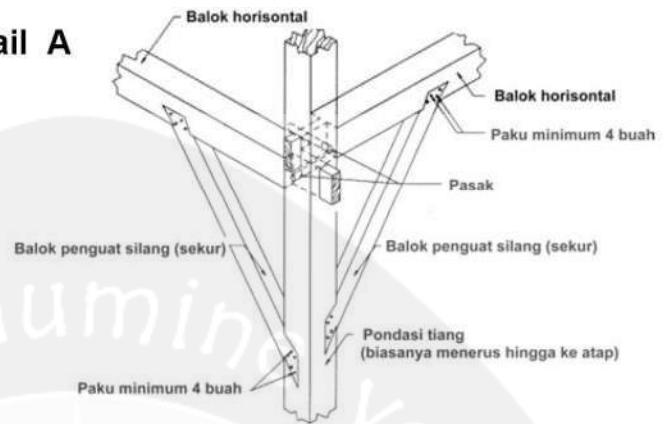
Ruang komunal memiliki konsep struktur yang didekati dengan pendekatan arsitektur tradisional Jawa. Berikut adalah konsep struktur dan konstruksi dari ruang komunal di Kampung Dolanan.

STRUKTUR & KONSTRUKSI	KONSEP
STRUKTUR ATAP	Rumah eksisting di dusun Pandes memakai struktur atap miring dengan kuda-kuda kayu atau beton. Kemiringnya berkisar antara 30 ⁰ -45 ⁰ . Sebagian besar, bentuk yang ditemukan dalam Kampung Dolanan adalah sebagai berikut.

	 <p>Gambar 6.2-18 : Bentuk Rumah Eksisting Kampung Dolanan Sumber : analisis penulis, April 2016</p> <p>Atap rumah tersebut yang menjadi konsep dasar struktur atap di ruang komunal Kampung Dolanan, yaitu plana dengan kanopi di bagian depan.</p> <p>Material konstruksi pada eksisting rumah di Kampung Dolanan memakai kayu dengan sambungan-sambungan kayu.</p>  <p>Gambar 6.2-19 : Detail Kuda-Kuda Kayu Sumber : www.megatrussglobal.com, diunduh pada 12 April 2016</p>
<p>STRUKTUR UTAMA</p>	<p>Konsep struktur utama mengikuti material dari atap, yaitu kayu dengan memakai sistem kolom balok. Dinding pada ruang komunal dirancang tidak sebagai struktur utama bangunan, melainkan sebagai pendukung untuk pembatas kegiatan atau</p>

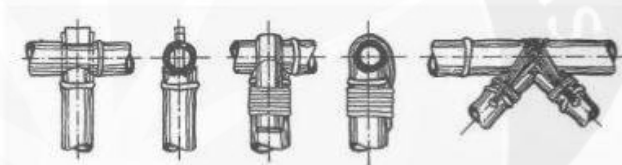
ruang. Sistem kolom balok ini adalah sitem struktur yang paling sering digunakan pada rumah tradisional Jawa.

Detail A



Gambar 6.2-20 : Sambungan Kolom Balok Kayu
 Sumber : www.rudydewanto.com, diunduh pada 13 April 2016

Sambungan sisipak



Gambar 2.28 Sambungan T dari bambu
 a: sambungan T yang dapat dilepaskan dengan pen ganda dan baji;
 b: sambungan T dengan lidah (pada konstruksi ringan dengan batang bambu yang dindingnya tipis);
 c: sambungan T dengan lobang yang dibor dan ikatan melilit.
 Sambungan T dibuat dari kayu (121) atau dari bambu (122) menjadi hubungan mengigal pada sunduk-kili (15) atau sambungan yang dibebani di antara tiang (13) dan peran (17). Yang harus diperhatikan dengan khusus ialah tahapan penyucian, pemisahan mistik (101), dan ikatan.

Gambar 6.2-21 : Sambungan Sisipak / T Pada Bambu
 Sumber : www.slideshare.net, diunduh pada 13 April 2016

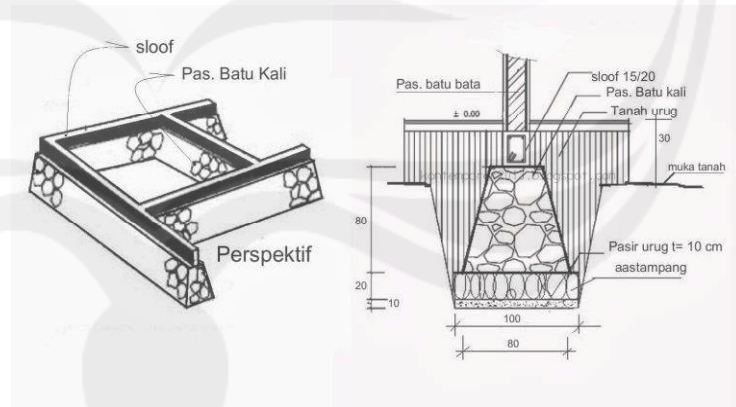
Dusun Pandes sendiri memakainya, hanya saja pada Tahun 2007, seluruh bangunan yang hancur karena gempa 2006 telah diperbaharui menjadi struktur beton. Ruang komunal sendiri akan dibuat dengan struktur utama kayu atau bambu untuk menengang atau menhidupkan kembali rumah Jawa yang pernah ada di dusun Pandes, yaitu rumah gedhek dengan dinding anyaman bambu.



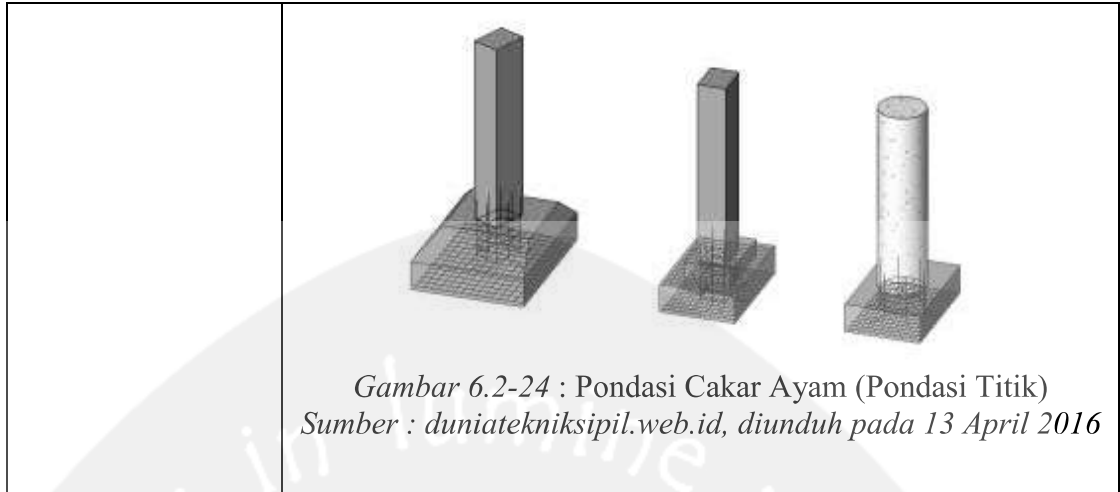
Gambar 6.2-22 : Contoh Rumah Gedhek
 Sumber : terraprojustitia.blogspot.com, diunduh pada 13 April 2016

Ruang komunal ini direncanakan untuk bangunan 1 lantai yang membutuhkan hanya pondasi menerus. Tetapi karena daerah ini termasuk daerah rawan gempa, maka perlunya aplikasi dari pondasi titik. Selain untuk mengatasi gempa, pondasi titik juga sebagai investasi di masa yang akan datang untuk ditingkat menjadi 2 lantai. Hal ini terjadi jika terdapat perubahan pola bangunan sekitar atau peraturan pemerintah.

STRUKTUR
 PONDASI



Gambar 6.2-23 : Pondasi Menerus (Batu Kali)
 Sumber : kontemporer2013.blogspot.com, diunduh pada 13 April 2016



Sumber : analisis penulis, April 2016

6.2.3. KONSEP AKLIMATISASI RUANG

Konsep aklimatisasi ruang ini terdiri dari elemen fisika bangunan arsitektur, yaitu pencahayaan, penghawaan, dan akustika. Akustika tidak terlalu berperan penting dalam ruang komunal Kampung Dolanan.

Tabel 6.2-2 : Konsep Aklimatisasi Ruang

FISIKA BANGUNAN	KONSEP
PENCAHAYAAN	<p>Konsep pencahayaan alami ada pada ruangan yang membutuhkan intensitas cahaya yang cukup. Berikut adalah ruangan yang membutuhkan cukup cahaya :</p> <ul style="list-style-type: none"> • R. Produksi • R. Workshop • Galeri • R. Kantor • R. Rapat <p>Pencahayaan alami dapat diwujudkan berupa pelingkup yang transparan atau terbuka. Tidak hanya pencahayaan alami, dibutuhkan juga pencahayaan buatan untuk membantu menerangi. Berikut macam pencahayaan:</p>

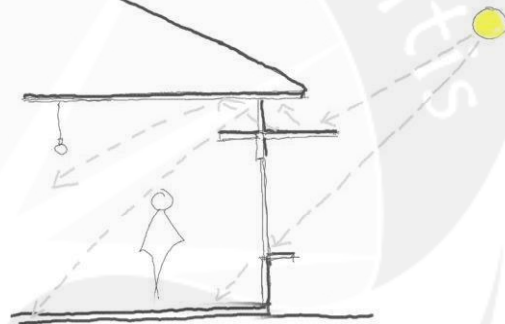
a. *Skylight*



Gambar 6.2-25 : *Skylight*, Pencahayaan Alami di Atap
Sumber : en.wikipedia.org, diunduh pada 14 April 2016

Pencahayaan alami melalui atap tersebut menjadi pilihan yang unik dalam desain arsitektur. Hal ini menjadi tantangan ketika diaplikasikan dalam arsitektur tradisional Jawa.

b. Ventilasi / Jendela




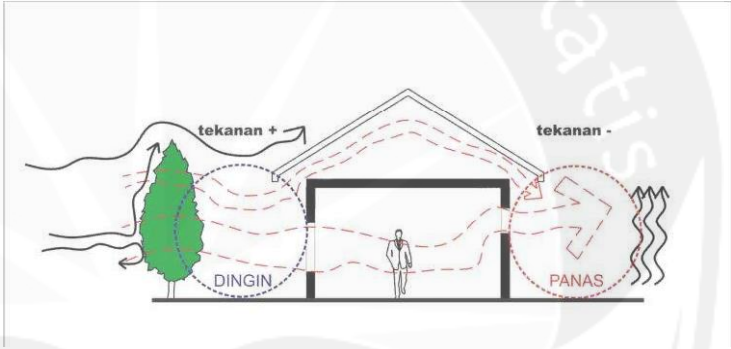
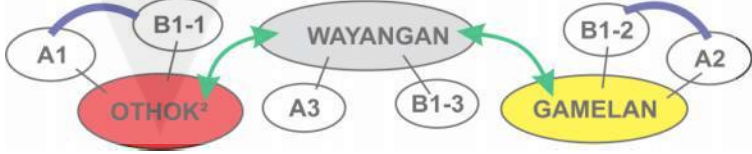
Gambar 6.2-26 : Cahaya Alami Melalui Jendela
Sumber : iaa-untan.weebly.com, diunduh pada 13 April 2016

Pencahayaan alami melalui jendela sangat konvensional penggunaannya dan penyelesaiannya lebih *njawani* (sesuai dengan tradisional Jawa).

c. Pencahayaan Buatan

Pencahayaan buatan ini hanya sebagai pendukung, yaitu menambah intensitas cahaya yang lemah. Pencahayaan buatan juga dibutuhkan pada malam hari.

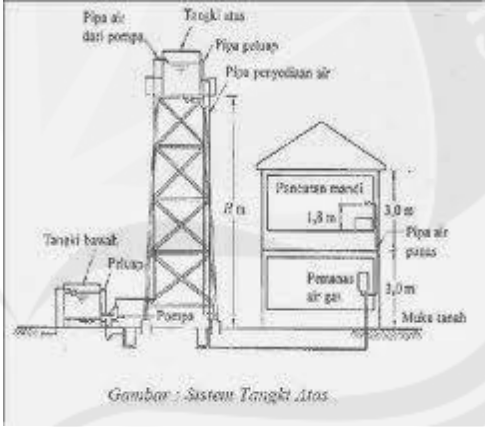
Khusus landscape dibutuhkan pencahayaan buatan yang terarah pada pohon-pohon, serta beberapa patung atau air mancur dengan aplikasi skala monumental.

	 <p>Gambar 6.2-27 : Pencahayaan Buatan Terarah Pada Objek Sumber : analisis penulis, April 2016</p>
<p>PENGHAWAAN</p>	<p>Konsep penghawaan pada ruang komunal pasti akan sangat dibutuhkan. Hanya saja ruang terbuka sangat jarang memakai dinding, sehingga penghawaan diselesaikan dengan memanipulasi dinding.</p>  <p>Gambar 6.2-28 : Penghawaan Alami melalui Jendela Sumber : uruhara69.blogspot.com, diunduh pada 13 April 2016</p>
<p>AKUSTIKA</p>	<p>Tidak ada ruangan yang sangat mementingkan akustika. Hanya saja ada kelompok ruangan yang harus terpisah, yaitu kelompok kegiatan blok <i>othok-othok</i> dan <i>blok gamelan</i>. Blok wayangan lah yang menjadi penengah agar suara tidak bercampur dan rusak.</p>  <p>Gambar 6.2-29 : Konsep Akustika Ruang Komunal Sumber : analisis penulis, April 2016</p>

Sumber : analisis penulis, April 2016

6.2.4. KONSEP UTILITAS BANGUNAN

Ruang komunal membutuhkan utilitas yang berhubungan dengan listrik, air bersih dan air kotor, serta siaga pemadam kebakaran. Berikut adalah penjabran tentang utilitas bangunan.

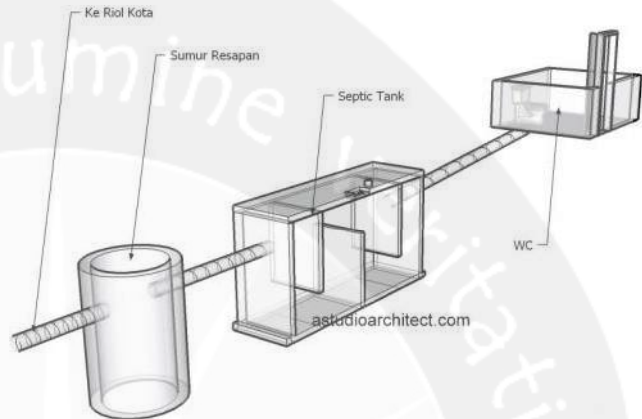
UTILITAS	KONSEP
<p>Sanitasi / Jaringan Air</p>	<p>Ruangan yang membutuhkan jaringan air bersih adalah:</p> <ul style="list-style-type: none"> • R. Dapur • R. Industri • R. Workshop • Toilet <p>Konsep jaringan air bersih ini memiliki 5 titik sumber air tandon dengan sistem penyalurannya sebagai berikut.</p>  <p style="text-align: center;"><i>Gambar : Sistem Tangki Atas</i></p> <p style="text-align: center;">Gambar 6.2-30 : Konsep Penyaluran Air Bersih <i>Sumber : umarcivilengineering.blogspot.com, diunduh pada 13 April 2016</i></p> <p>Sistimnya adalah air PDAM dan Sumur → Dipompa → Tandom → Setiap Kran pada bangunan.</p>



Gambar 6.2-32 : Konsep Pengolahan Limbah Sederhana

Sumber : www.slideshare.net, diunduh pada 13 April 2016

- Toilet
Konsep jaringan air kotor pada toilet adalah sebagai berikut:



Gambar 6.2-33 : Konsep Pengolahan Limbah Toilet
Sumber : probohindarto.wordpress.com, diunduh pada 13 April 2016

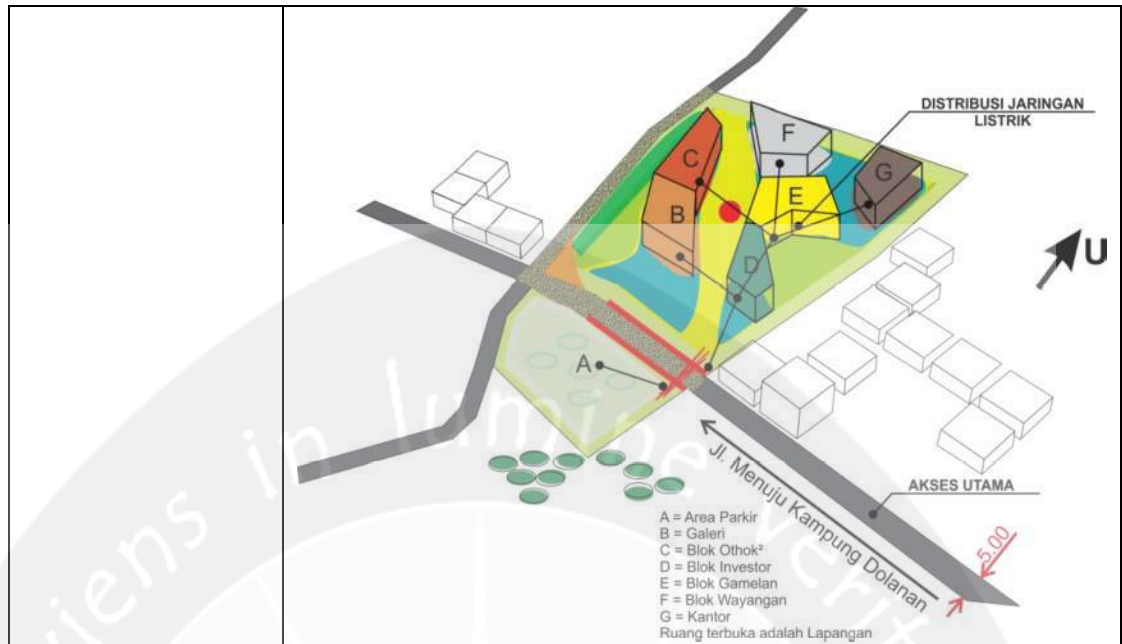
Resapan air hujan direncanakan untuk menyirami taman.

Jaringan Listrik

Ruangan yang membutuhkan jaringan listrik adalah :

- R. Dapur
- R. Kerja
- R. Rapat
- R. Industri
- R. Workshop
- Taman (Cahaya Buatan)

Seluruh ruangan tersebut akan didistribusikan jaringan listrik melalui pipa yang ditanam di dalam tanah. Berikut adalah skema distribusi jaringan listrik:



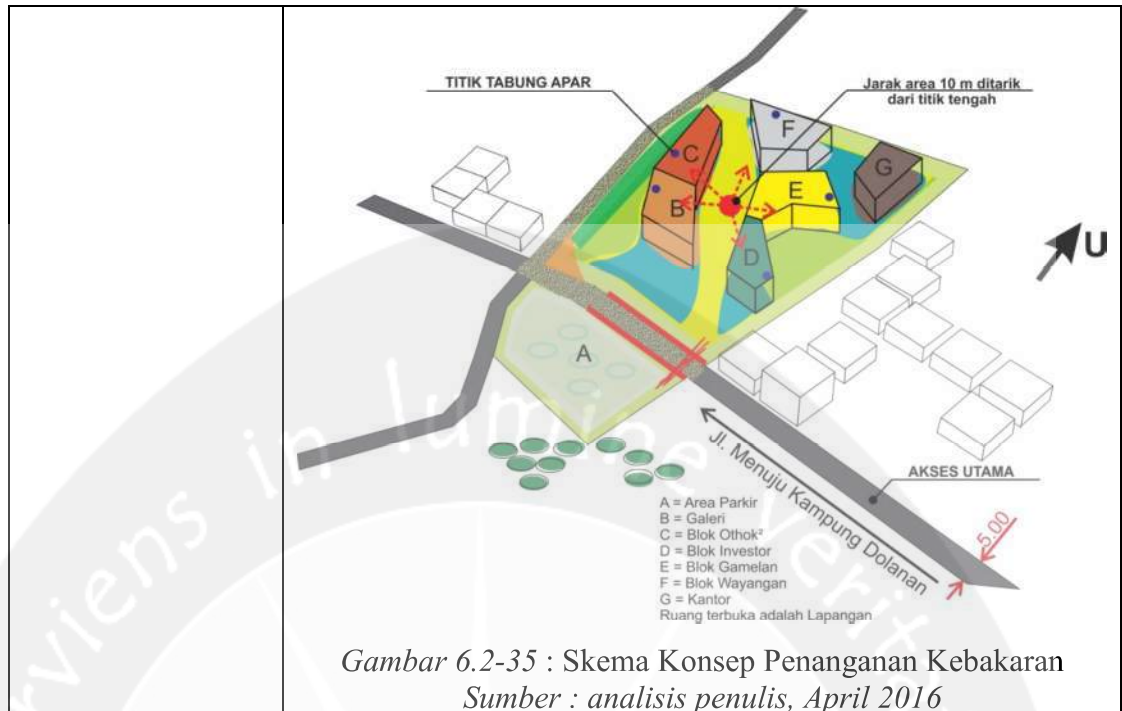
Gambar 6.2-34 : Skema Konsep Distribusi Jaringan Listrik pada Tapak

Sumber : analisis penulis, April 2016

Siaga Pemadam
Kebakaran

Konsep siaga pemadam kebakaran ini diperlukan karena material konstruksi dan struktur adalah kayu dan bambu, sehingga perlu penanganan yang cepat ketika terjadi kebakaran, baik pada ruang industri dan ruang dapur.

Penanganan awal dapat dilakukan dengan air yang berada di air mancur pada titik merah (lih. Gambar 6.2-35). Jika jangkauannya terlalu jauh, maka disediakan tabung APAR. Berikut adalah skema peletakannya.



Sumber : analisis penulis, April 2016

6.2.5. KONSEP PENEKANAN STUDI

Ruang komunal harus memiliki kualitas yang baik sesuai dengan wujudnya sebagai industri edukatif. Konsep penekanan studi akan menjelaskan bagaimana wujud dari ruang komunal yang akan dirancang ini. Berikut adalah konsep penekanan studi ruang komunal di Kampung Dolanan.

Tabel 6.2-3 : Konsep Penekanan Studi Ruang Komunal Kampung Dolanan

Kelompok Ruang	Wujud	Konsep Kriteria
INDUSTRI DAN EDUKATIF	Bentuk	<ul style="list-style-type: none"> Ruang industri terpisah dengan ruang edukasi <i>workshop</i>. Ruang industri memiliki ruang semi publik sehingga tidak semua pengunjung dapat mengakses tanpa ijin. Ruang industri membutuhkan pelingkup dinding pembatas, antara area publik dan semi publik, serta antara ruang industri 1 dengan ruang industri lainnya. Konsep bentuk berasal dari

bentuk-bentuk tradisional yang ditransformasikan pada bentuk yang kekinian agar bersifat sustainable.

Konsep Rumah Industri *Othok-Othok*

Tradisional x Kekinian



Gambar 6.2-36 : Contoh Rumah Jawa
Sumber : rumahanda.net, diunduh pada 20 April 2016

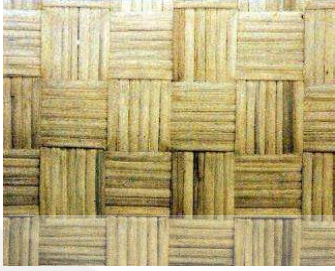



Gambar 6.2-37 : Rumah Eksisting Dusun Pandes
Sumber : dokumentasi penulis, April 2016



Gambar 6.2-38 : Contoh Aplikasi Material Kekinian,
Kaca, Baja, dan Beton
Sumber : lovelybogor.com, diunduh pada 20 April
2016

	<ul style="list-style-type: none"> • Ruang edukasi workshop memiliki akses yang sangat padat dan dapat diakses siapa saja, sehingga tidak diperlukan pelingkup dinding pembatas, tetapi memerlukan pelingkup atap sehingga tidak merusak pembelajaran serta alat yang ada di dalamnya. Konsep Bentuk Rumah Edukasi diambil dari sebuah bentuk pendopo : <div data-bbox="708 613 1310 1061" data-label="Image"> </div> <p data-bbox="699 1081 1326 1151"><i>Gambar 6.2-39 : Contoh Pendopo untuk Rumah Edukasi</i></p> <p data-bbox="683 1155 1342 1225"><i>Sumber : infobisnisproperti.com, diunduh pada 20 April 2016</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Aplikasi elevasi-elevasi untuk mendefinisikan lebih dari satu fungsi dalam satu ruang. <div data-bbox="699 1391 1353 1709" data-label="Diagram"> </div> <p data-bbox="794 1722 1225 1758"><i>Gambar 6.2-40 : Konsep Elevasi</i></p>
<p>Material & Tekstur</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Dusun Pandes mempunyai sejarah rumah <i>gedhek</i>, yaitu rumah kayu dengan dinding anyaman bambu. Untuk mengembalikan nilai tersebut aplikasi skat pembatas memakai anyaman bambu dengan tekstur yang bermacam-macam sesuai anyamannya.

		 <p><i>Gambar 6.2-41 : Dinding Anyaman Bambu</i> <i>Sumber : rumahidaman87.blogspot.com, diunduh pada 13 April 2016</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Material lantai untuk ruang industri dan <i>workshop</i> tidak dianjurkan memakai keramik atau tegel karena alat berat dapat merusaknya. Lebih baik perpaduan antara beton, batu atau kayu sehingga menciptakan tekstur yang menarik. Salah satu inspirasi adalah susunan keramik Rm. Mangunwijaya (lih. <i>Gambar 6.2-40</i>).  <p><i>Gambar 6.2-42 : Pecahan Keramik Susunan Rm. Mangun</i> <i>Sumber : fotorumahmewah.ga, diunduh pada 13 April 2016</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Diperlukan tekstur pada <i>path</i> sebagai penanda menuju ke area berisik.
Warna		<ul style="list-style-type: none"> • Pada ruang industri untuk membangun daya cipta maka diperlukan unsur dari warna kuning. Warna kuning tidak selalu hadir dengan warna yang solid untuk ruangan, melainkan dengan permainan bentuk di dalamnya.



Gambar 6.2-43 : Ruang Studio Arsitek dengan Warna Kuning.

Sumber : ifacitralandcitysamarinda.blogspot.com,
diunduh pada 29 Maret 2016

- Diperlukan warna pada *path* sebagai penunjuk jalan ke area othok-othok, gamelan, ataupun wayangan.

Konsep *path* :



LOREM IPSUM


Download from
dreamstime.com

Download from
dreamstime.com

Gambar 6.2-44 : Konsep Path Ruang Komunal
Sumber : www.dreamstime.com, diunduh pada 14
April 2016

Konsep *path* ini dapat menarik anak-anak untuk mengikuti warna yang diinginkan, atau ruangan yang ingin dituju.

- Warna hijau harus dimasukkan menjadi *view* untuk memberi kesegaran. Hal tersebut didapatkan dari tanaman di lingkungan sekitar.

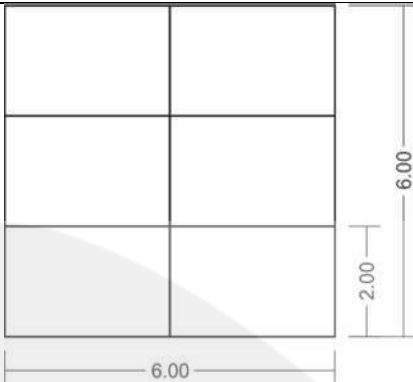
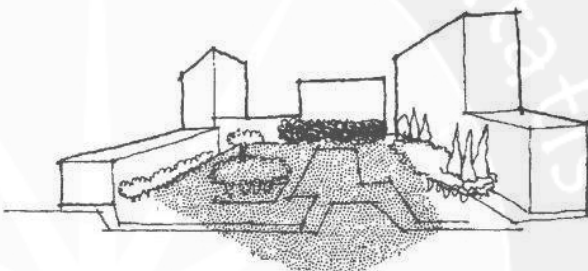
		 <p>Gambar 6.2-45 : View Jendela Menghadap Alam Sumber : www.hupmap.com, diunduh pada 14 April 2016</p>
	Ukuran	<ul style="list-style-type: none"> • Ukuran haruslah <i>fit</i> atau <i>affordance</i> sehingga tidak ada ruang mati.
	Skala	<ul style="list-style-type: none"> • Menciptakan skala ruang yang intim sehingga tidak merasa tertekan
Investor	Bentuk	<ul style="list-style-type: none"> • Ruang industri terpisah dengan ruang industri mainan oleh pengrajin lokal. Ruang industri memiliki ruang semi publik sehingga tidak semua pengunjung dapat mengakses tanpa ijin. Ruang industri membutuhkan pelingkup dinding pembatas, antara area publik dan semi publik, serta antara ruang industri 1 dengan ruang industri lainnya. • Aplikasi elevasi-elevasi untuk mendefinisi lebih dari satu fungsi dalam satu ruang. • Bentuk ruang investor ini mempunyai 1 tema yang menyatukan sehingga tidak lebih menonjol dari fungsi industri edukatif dari Kampung Dolanan

	Material & Tekstur	<ul style="list-style-type: none"> • Anyaman bambu tidak dapat diaplikasikan dengan fungsi dapur karena jika terjadi kebakaran akan cepat menyebar, oleh karena itu fungsi bata sangat diperlukan dalam hal ini. • Material lantai untuk ruang industri memakai keramik atau tegel karena untuk industri makanan harus terlihat rapi dan bersih. • Tidak diperlukan tekstur pada <i>path</i> sebagai penanda menuju ke area berisik.
	Warna	<ul style="list-style-type: none"> • Pada ruang industri untuk membangun daya cipta maka diperlukan unsur dari warna kuning. Warna kuning tidak selalu hadir dengan warna yang solid untuk ruangan, melainkan dengan permainan bentuk di dalamnya. • Tidak diperlukan warna pada <i>path</i> sebagai penunjuk jalan ke area berisik. • Warna hijau harus dimasukkan menjadi <i>view</i> untuk memberi kesegaran. Hal tersebut didapatkan dari tanaman di lingkungan sekitar.
	Ukuran	Ukuran haruslah <i>fit</i> atau <i>affordance</i> sehingga tidak ada ruang mati.
	Skala	Menciptakan skala ruang yang intim sehingga tidak merasa tertekan
Galeri	Bentuk	<ul style="list-style-type: none"> • Aplikasi elevasi-elevasi untuk mendefinisikan area-area pameran • Membutuhkan pelingkup tertutup, tidak lembab, tetapi dapat memasukkan cahaya alami, dan penghawaan alami

		 <p>Gambar 6.2-46 : Museum Affandi Yogyakarta dengan Konsep Tertutup dengan Pencahayaan Alami Sumber : www.indonesia-tourism.com, diunduh pada 14 April 2016</p>
Material & Tekstur	<ul style="list-style-type: none">• Anyaman bambu menjadi tekstur yang kas untuk dinding atau elemen vertikal. Selain itu tidak menutup kemungkinan dengan material bata merah sehingga lebih bersifat <i>homie</i>.  <p>Gambar 6.2-47 : Contoh Suasana dengan Material Bata Sumber : parbudkominfo.wordpress.com, diunduh pada 14 April 2016</p> <ul style="list-style-type: none">• Lantai memakai elemen yang mudah dibersihkan dan tidak berpotensi kotor, sehingga perlu membuat perbedaan lantai. Lantai di awal pintu masuk memiliki material batu yang tidak rata (kotor tanah dari taman akan tertempel jika hujan). Lantai setelahnya lebih rata untuk menunjang suasana.	

	Warna	Warna elemen pelingkup dianjurkan tidak mencolok sehingga fokus utama pada permainan tradisional bukan elemen pelingkupnya. Warna ini bias diaplikasikan sesuai dengna anyaman bambu
	Ukuran	Ukuran yang baik dapat mewadahi orang yang melihat dengan orang yang berjalan
	Skala	<ul style="list-style-type: none"> • Skala yang dipakai adalah skala intim antara pengunjung dengan benda mainan • Skala monumental untuk permainan yang ditemukan dengan umur yang sangat tua
Taman Bermain	Bentuk	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak memiliki pelingkup dengan material keras. Pelingkup terdiri dari tanaman pada perencanaan <i>Landscape</i>. Bentuknya adalah ruang terbuka • Taman bermain memiliki perbedaan ukuran dan kegunaan, perbedaan ini akan dibedakan pada material lantainya.
	Material & Tekstur	<ul style="list-style-type: none"> • Perbedaan fungsi berarti perbedaan material lantai antara tanah, rumput, bebatuan, seperti pada <i>Gambar 6.2-45</i> yang memperlihatkan <i>path</i> dengan taman rumput.  <p><i>Gambar 6.2-48</i> : Contoh Mendefinisikan Wilayah <i>Sumber : personsdesignscape.com, diunduh pada 14 April 2016</i></p>

	<ul style="list-style-type: none"> • Jika terdapat unsur berlari, maka memakai material yang tidak mudah terpeleset, seperti tanah, batuan yang disusun rata, serta penambahan vegetasi untuk permainan yang menggunakan persembunyian atau sebagai center permainan.
<p>Warna</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Warna dominan adalah warna hijau tanaman sehingga memberikan keceriaan dan kesegaran pada anak-anak yang bermain • Warna lain yang dipakai adalah warna dengan keceriaan, yaitu warna merah dan kuning.  <p>Gambar 6.2-49 : Pemberian Warna Merah sebagai Keceriaan dan Berani Sumber : www.pinterest.com, diunduh pada 14 April 2016</p>
<p>Ukuran</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Taman bermain telah ditentukan ukurannya sesuai dengan kebutuhan, seperti engkle, gobak sodor.  <p>Gambar 6.2-50 : Taman bermain Engkle. Sumber : dokumentasi penulis, April 2016</p>

		 <p>Gambar 6.2-51 : Taman bermain untuk Gobak Sodor. Sumber : dokumentasi penulis, Agustus 2015</p>
	Skala	<ul style="list-style-type: none">• Memakai skala perkotaan dengan perbandingan D/H=2  <p>Gambar 6.2-52 : Plaza dengan Skala Perkotaan. Sumber : elearning.gunadarma.ac.id, diunduh pada 28 Maret 2016</p>

Sumber : analisis penulis, April 2016

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulloh, W. M. (2015, September 5). *Desa Wisata*. (Pengandaran Agribusiness Centre) Retrieved 9 18, 2015, from KTNA Pengandaran Agribusiness Centre: http://www.ktna-pangandaran.or.id/id_ID/2015/09/05/desa-wisata/
- Amelia, R. (2014, Jumat 6). *Career News*. Retrieved from CAREERNEWS: <http://careernews.id/issues/view/2577-Jadi-Apa-Itu-Industri-Kreatif>
- Anwar, M. (2014, 12 10). *The Inspiration*. Retrieved from The Inspiration Blogspot: <http://rawnamuhammad16.blogspot.co.id/>
- Archinect. (2012, Juli 20). *Archinect*. Retrieved from Archinect Web: <http://archinect.com/>
- Ching, F. D. (2007). *Architecture Form, Space, and Order (Third Edition)*. New Jersey: John Wiley & Sons, Inc.
- City of Batavia*. (2010, November 17). Retrieved from <http://www.cityofbatavia.net/>: <http://www.cityofbatavia.net/DocumentCenter/View/714>
- Danandjaja, J. (1987). *Mengoptimalkan Tumbuh Kembang Anak Melalui Permainan Tradisional*. Jakarta: Jevalitera.
- Departemen Kehutanan*. (n.d.). Retrieved from Kementrian Lingkungan Hidup dan Kehutanan: <http://www.dephut.go.id/>
- Departement of Finance Australia*. (n.d.). Retrieved from Government of Western Australia: <https://www.finance.wa.gov.au>
- Depdikbud. (1996). *Pembinaan Nilai-nilai Budaya Melalui Permainan Rakyat di Daerah Jambi*. Jambi: Lazsuardi Indah Jambi.
- E-Learning Universitas Gunadarma*. (n.d.). Retrieved from Universitas Gunadarma Web: http://elearning.gunadarma.ac.id/docmodul/tata_ruang_luar_1/bab3-elemen_ruang_luar.pdf
- Fitriana, I. (2013). Bolos Sekolah, Puluhan Pelajar Main "Game" di Warnet. Magelang.
- Hasbi, R. M. (n.d.). *www.mercubuana.ac.id*. Retrieved from Universitas Mercubuana: http://kk.mercubuana.ac.id/elearning/files_modul/12012-11-736456814358.doc
- Ikaputra. (1985). *Desa Wisata Kasongan. Tugas Akhir Jurusan Arsitektur UGM*. Yogyakarta: UGM.
- Inskeep, E. (1991). *Tourism Planning: An Integrated and Sustainable Approach*. New York: Van Nostrand Reinhold.
- Koentjaraningrat. (1979). *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Aksara Baru.
- Krzykowski, M. (2008, September 5). *De Magazine Zeen Architecture*. Retrieved from DeZeen Magazine: www.dezeen.com

- Kuntadi. (2013, Januari 9). *Sindonews.com Sektor Riil*. Retrieved from Sindonews.com: <http://ekbis.sindonews.com/>
- Madanipour, A. (1996). *Design of Urban Space: an inquiry into a socio-spatial process*. Great Britian: Bookcraft.
- Maslich, I. Y. (2014, Desember). *Slide Share*. Retrieved from Slide Share Web: <http://www.slideshare.net/IrmaYulindaMaslich>
- Misbach, I. H. (2007). *Peran Permainan Tradisional Yang Bermuatan Edukatif Dalam Menyumbang Pembentukan Karakter dari Identitas Bangsa*. Bandung.
- Mudafiq, A. (2014, Oktober 23). *Perpustakaan Universitas Gunadarma*. Retrieved from Universitas Gunadarma: <http://library.gunadarma.ac.id/>
- Nugroho, A. (2005). <http://eprints.uns.ac.id/>. Retrieved 9 9, 2015, from www.uns.ac.id: <http://eprints.uns.ac.id/2347/1/62631506200903171.pdf>
- Paryanto. (2016). *Potensi Panggungharjo*. Retrieved from BKM Panggungharjo: <http://bkm.panggungharjo.net/>
- Rahayu, A. (2012, Juli). *Universitas Islam Library*. Retrieved from Universitas Islam: <http://lib.ui.ac.id/>
- Ramadhani, M. (2013). 10 Dampak Negatif Main Video Game. Republika.co.id.
- Sekar, T. (2015). *Permainan Anak Tradisional di Kampoeng Dolanan Dusun Pandes*. Yogyakarta: Komunitas Pojok Budaya.
- Setiawan, R. R. (2013). Kriteria Lokasi Industri Pengolahan Pisang. *JURNAL TEKNIK POMITS*, 1.
- Sidik, H. (2016, April 6). *Antara Yogya.com Regional*. Retrieved from AntaraYogya.com: <http://jogja.antaraneews.com/>
- Suharjanto, G. (2011). Membandingkan Istilah Arsitektur Tradisional Versus Arsitektur Venakural. *II(2)*.
- Sukirman, d. (2004). *Permainan Tradisional Jawa*. Yogyakarta: Kepel Press.
- Sumaatmadja, N. (1981). *Studi Geografi Suatu Pendekatan dan Analisa*. Bandung: Alumnii.
- Sunaryo, R. G. (2009). Perubahan Setting Ruang dan Pola Aktivitas Publik. *Seminar Nasional Riset Arsitektur dan Perencanaan (SERAP) 1*, 175.
- Suprihardjo, F. Z. (2014). Konsep Pengembangan Kawasan Desa Wisata di Desa Bandungan Kecamatan Pakong Kabupaten Pamekasan. *3(2)*.
- Tjahjono, G., & Kurniawan, K. (2007). <http://staff.ui.ac.id/system/files/users/kemas.ridwan/publication/menggalikekayaanarsitekturtradisional1.doc>. Retrieved November 6, 2015, from <http://staff.ui.ac.id/>.

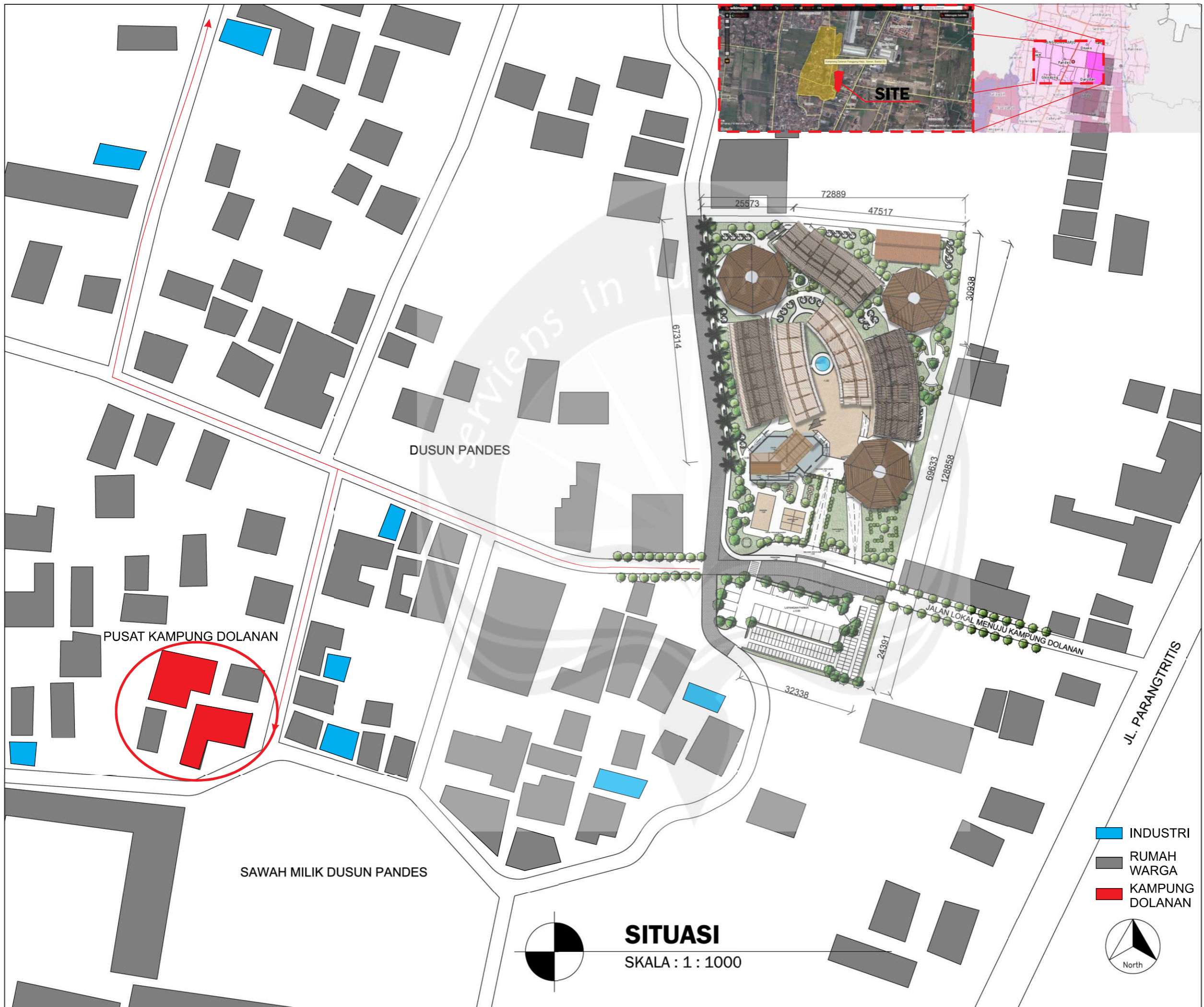
Town of Victoria Park. (n.d.). Retrieved from [www.victoriapark.wa.gov.au:
http://www.victoriapark.wa.gov.au/sites/default/files/4.12%20-%20Design%20Guidelines%20for%20Developments%20above%203%20storeys.pdf](http://www.victoriapark.wa.gov.au/sites/default/files/4.12%20-%20Design%20Guidelines%20for%20Developments%20above%203%20storeys.pdf)

Wibawa, T. K. (2010, Juni 26). *Imajinatif Rekayasa.* Retrieved from Imajinatif Rekayasa Blogspot: <http://tatangw.blogspot.co.id/>

Zoetmulder, P. (1991). *Manunggaling Kawula Gusti.* Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.







PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
 ARCHITECTURE DEPARTEMENT
 FAKULTAS TEKNIK
 ENGINEERING FACULTY
 UNIVERSITAS ATMA JAYA
 UNIVERSITY OF ATMA JAYA
 YOGYAKARTA

PROYEK TUGAS AKHIR
 FINAL PROJECT

PERIODE II GENAP
 EVEN PERIOD II
 TAHUN AKADEMIK 2015/2016
 ACADEMIC YEAR 20 15/2016

JUDUL PROYEK
 PROJECT TITLE

**RUANG KOMUNAL
 BERBASIS INDUSTRI
 EDUKATIF DI KAMPUNG
 DOLANAN, PANDES,
 SEWON, BANTUL**

IDENTITAS MAHASISWA
 STUDENT IDENTITY

RYAN ARIANTO P
 11 01 13907

JUDUL GAMBAR
 PICTURE TITLE

SITUASI

SKALA
 SCALE

1:1000

LEMBAR KE
 PAGE NO.

1

DARI

35

OF

DISAHKAN
 CERTIFIED BY



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
ARCHITECTURE DEPARTEMENT
FAKULTAS TEKNIK
ENGINEERING FACULTY
UNIVERSITAS ATMA JAYA
UNIVERSITY OF ATMA JAYA
YOGYAKARTA

PROYEK TUGAS AKHIR
FINAL PROJECT

PERIODE II GENAP
EVEN PERIOD II
TAHUN AKADEMIK 2015/2016
ACADEMIC YEAR 2015/2016

JUDUL PROYEK
PROJECT TITLE

**RUANG KOMUNAL
BERBASIS INDUSTRI
EDUKATIF DI KAMPUNG
DOLANAN, PANDES,
SEWON, BANTUL**

IDENTITAS MAHASISWA
STUDENT IDENTITY

RYAN ARIANTO P
11 01 13907

JUDUL GAMBAR
PICTURE TITLE

SITEPLAN

SKALA
SCALE

1:500

LEMBAR KE
PAGE NO.

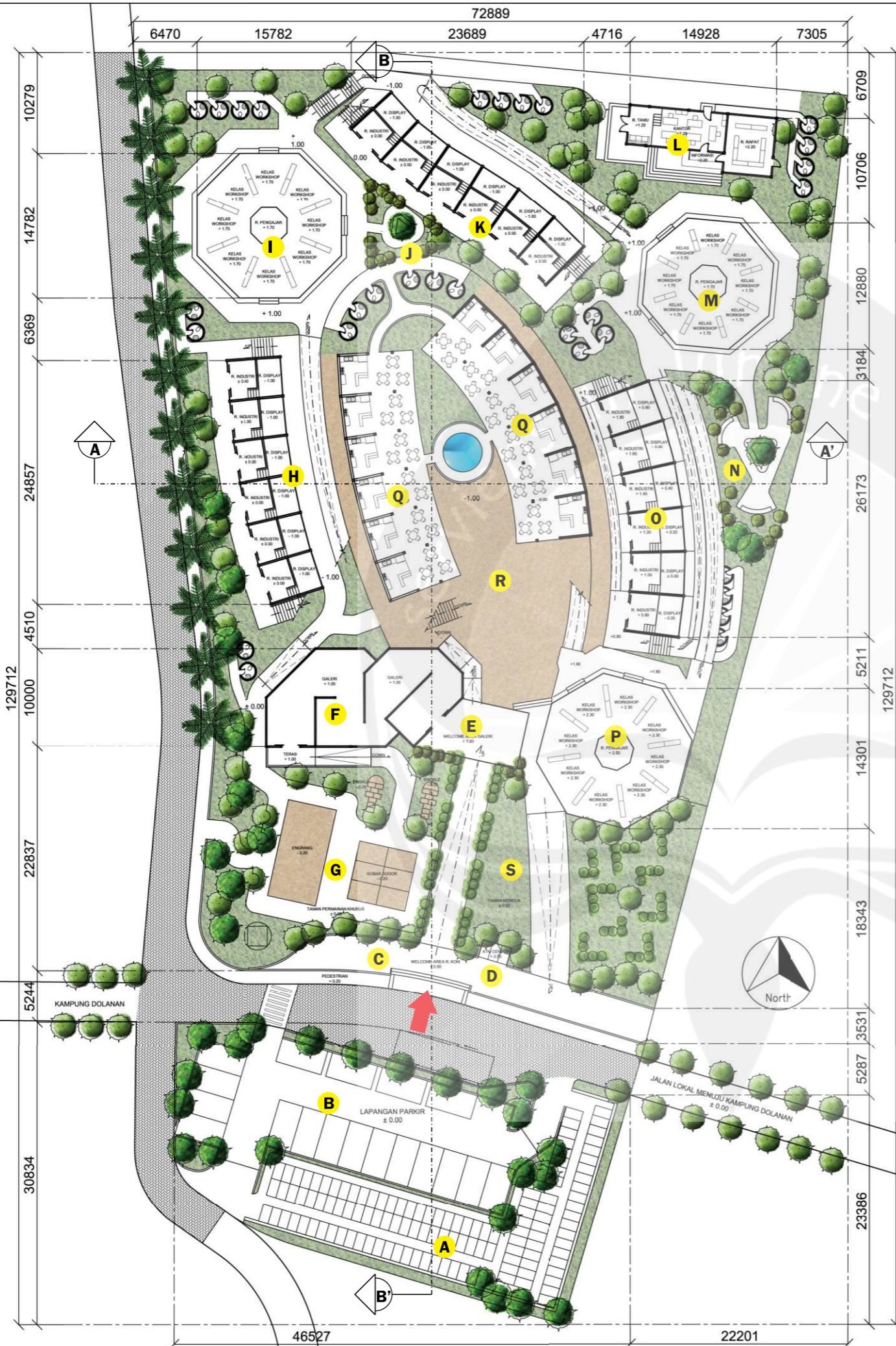
2

DARI

35

OF





DISAHKAN
CERTIFIED BY

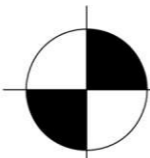


FASILITAS KAMPUNG DOLANAN

- | | |
|------------------------------|-------------------------------|
| A PARKIR MOTOR | K INDUSTRI B |
| B PARKIR MOBIL | L PENGELOLA |
| C WELCOMING AREA (WA) | M WORKSHOP B |
| D ATM CENTER | N TAMAN ISTIRAHAT B |
| E WA. GALERI | O INDUSTRI C |
| F GALERI | P WORKSHOP C |
| G TAMAN EGRANG | Q INDUSTRI INVESTOR |
| H INDUSTRI A | R CENTRA TAMAN BERMAIN |
| I WORKSHOP A | S TAMAN NDHELIK |
| J TAMAN ISTIRAHAT A | |

SPESIFIKASI VEGETASI :

-  → KELAPA EXISTING
-  → POHON NAGKA EKSISTING
-  → POHON TANJUNG (PENEDUH)
-  → THE-TEHAN (PEMBATAS WILAYAH)
-  → TANAMAN BERKELOMPOK (MENGOLAH SKALA)



SITEPLAN

SKALA : 1 : 500



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
 ARCHITECTURE DEPARTEMENT
 FAKULTAS TEKNIK
 ENGINEERING FACULTY
 UNIVERSITAS ATMA JAYA
 UNIVERSITY OF ATMA JAYA
 YOGYAKARTA

PROYEK TUGAS AKHIR
 FINAL PROJECT

PERIODE II GENAP
 EVEN PERIOD II
 TAHUN AKADEMIK 2015/2016
 ACADEMIC YEAR 2015/2016

JUDUL PROYEK
 PROJECT TITLE

**RUANG KOMUNAL
 BERBASIS INDUSTRI
 EDUKATIF DI KAMPUNG
 DOLANAN, PANDES,
 SEWON, BANTUL**

IDENTITAS MAHASISWA
 STUDENT IDENTITY

RYAN ARIANTO P
 11 01 13907

JUDUL GAMBAR
 PICTURE TITLE

DENAH GALERI

SKALA
 SCALE

1:200

LEMBAR KE
 PAGE NO.

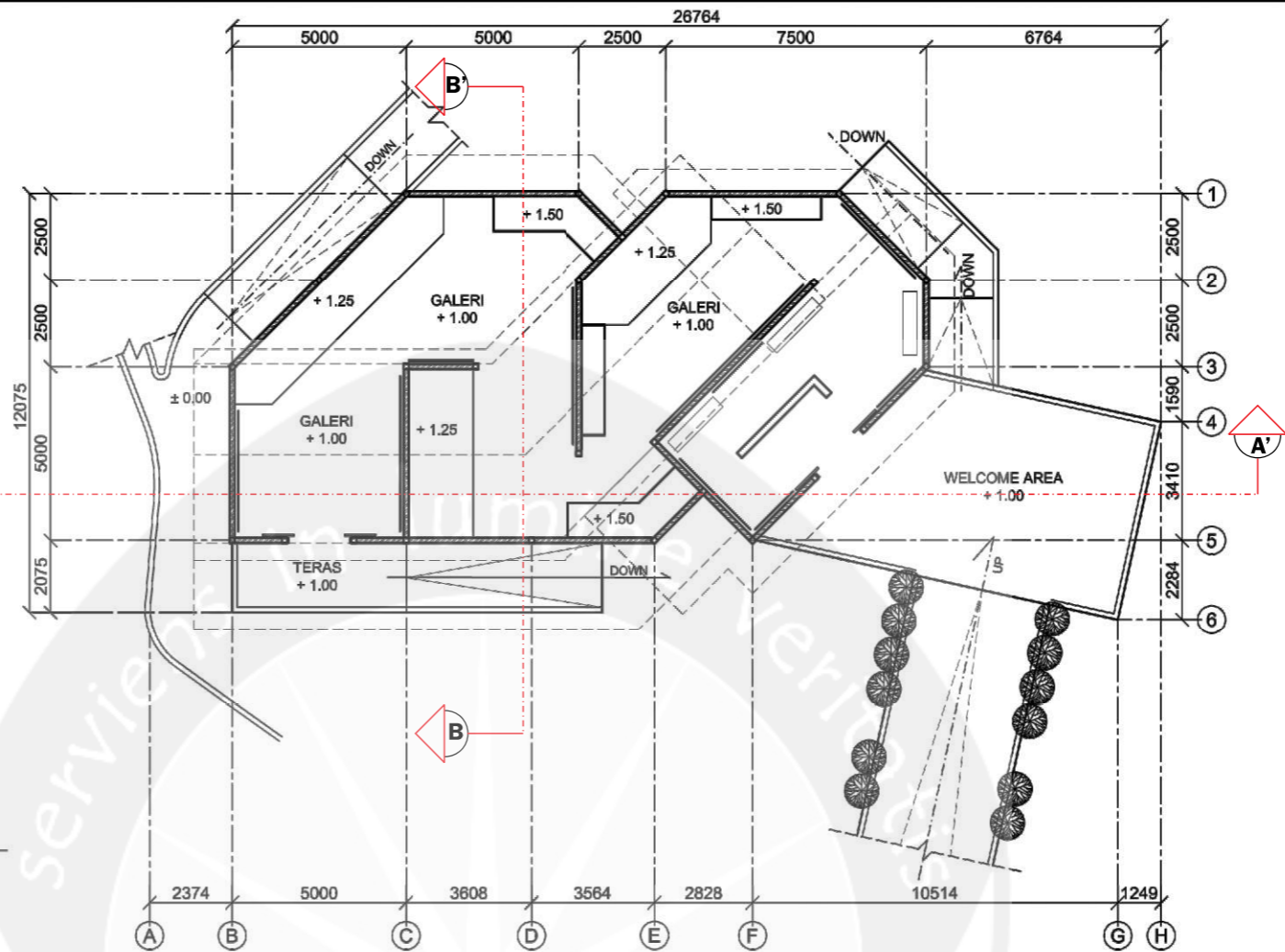
3

DARI

35

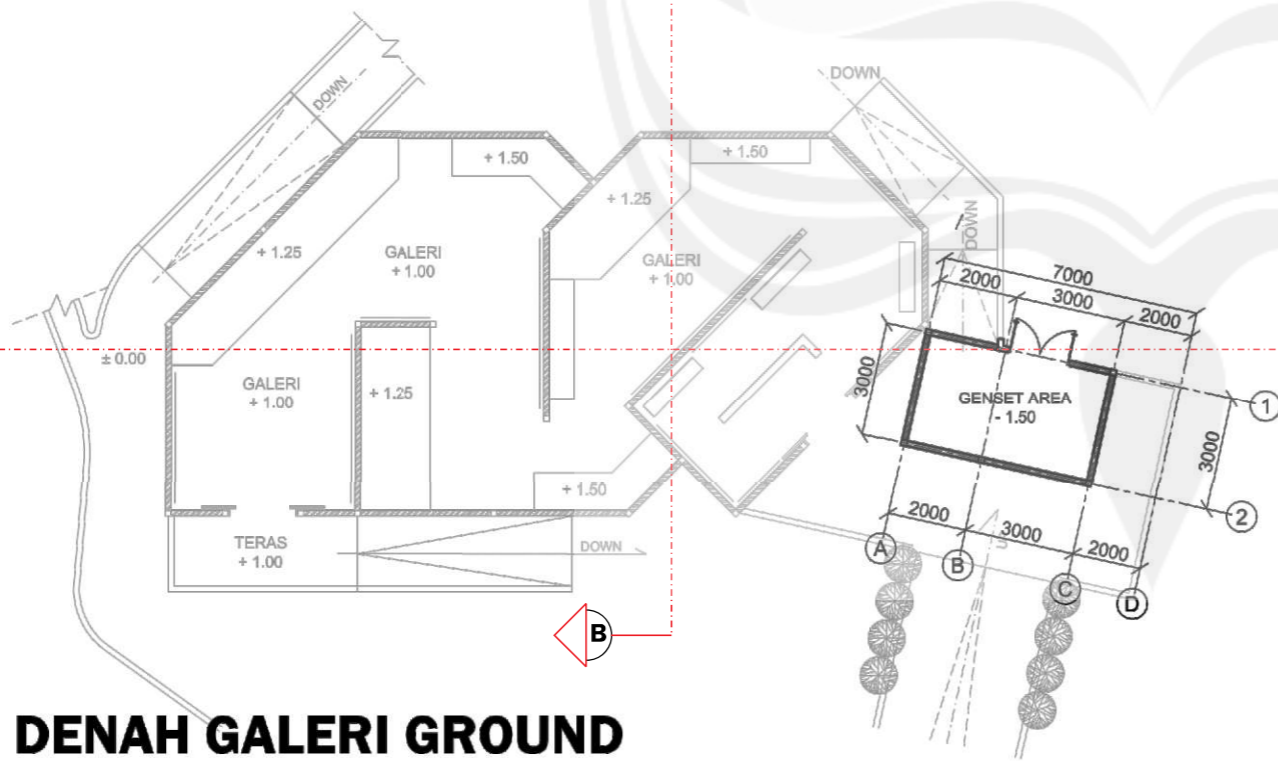
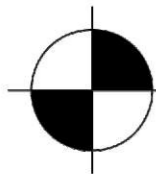
OF

DISAHKAN
 CERTIFIED BY



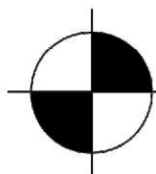
DENAH GALERI

SKALA = 1 : 200

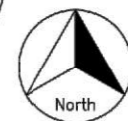
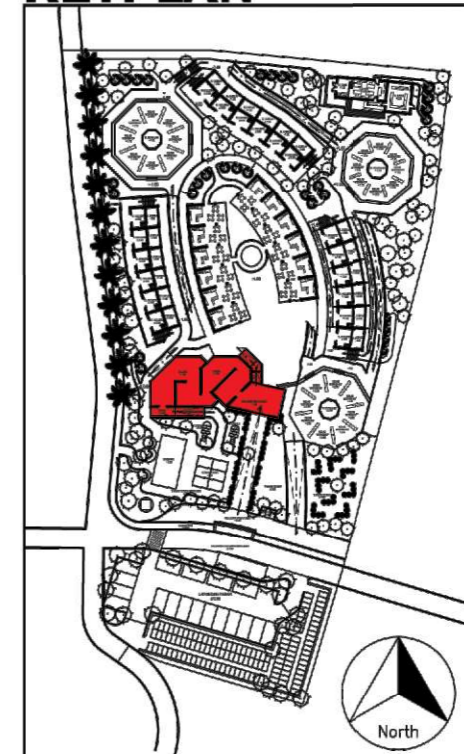


DENAH GALERI GROUND

SKALA = 1 : 200



KEYPLAN





PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
 ARCHITECTURE DEPARTEMENT
 FAKULTAS TEKNIK
 ENGINEERING FACULTY
 UNIVERSITAS ATMA JAYA
 UNIVERSITY OF ATMA JAYA
 YOGYAKARTA

PROYEK TUGAS AKHIR
 FINAL PROJECT

PERIODE II GENAP
 EVEN PERIOD II
 TAHUN AKADEMIK 2015/2016
 ACADEMIC YEAR 2015/2016

JUDUL PROYEK
 PROJECT TITLE

**RUANG KOMUNAL
 BERBASIS INDUSTRI
 EDUKATIF DI KAMPUNG
 DOLANAN, PANDES,
 SEWON, BANTUL**

IDENTITAS MAHASISWA
 STUDENT IDENTITY

RYAN ARIANTO P
 11 01 13907

JUDUL GAMBAR
 PICTURE TITLE

DENAH INDUSTRI A LT 1
 DENAH INDUSTRI A LT 2

SKALA
 SCALE

1:200

LEMBAR KE
 PAGE NO.

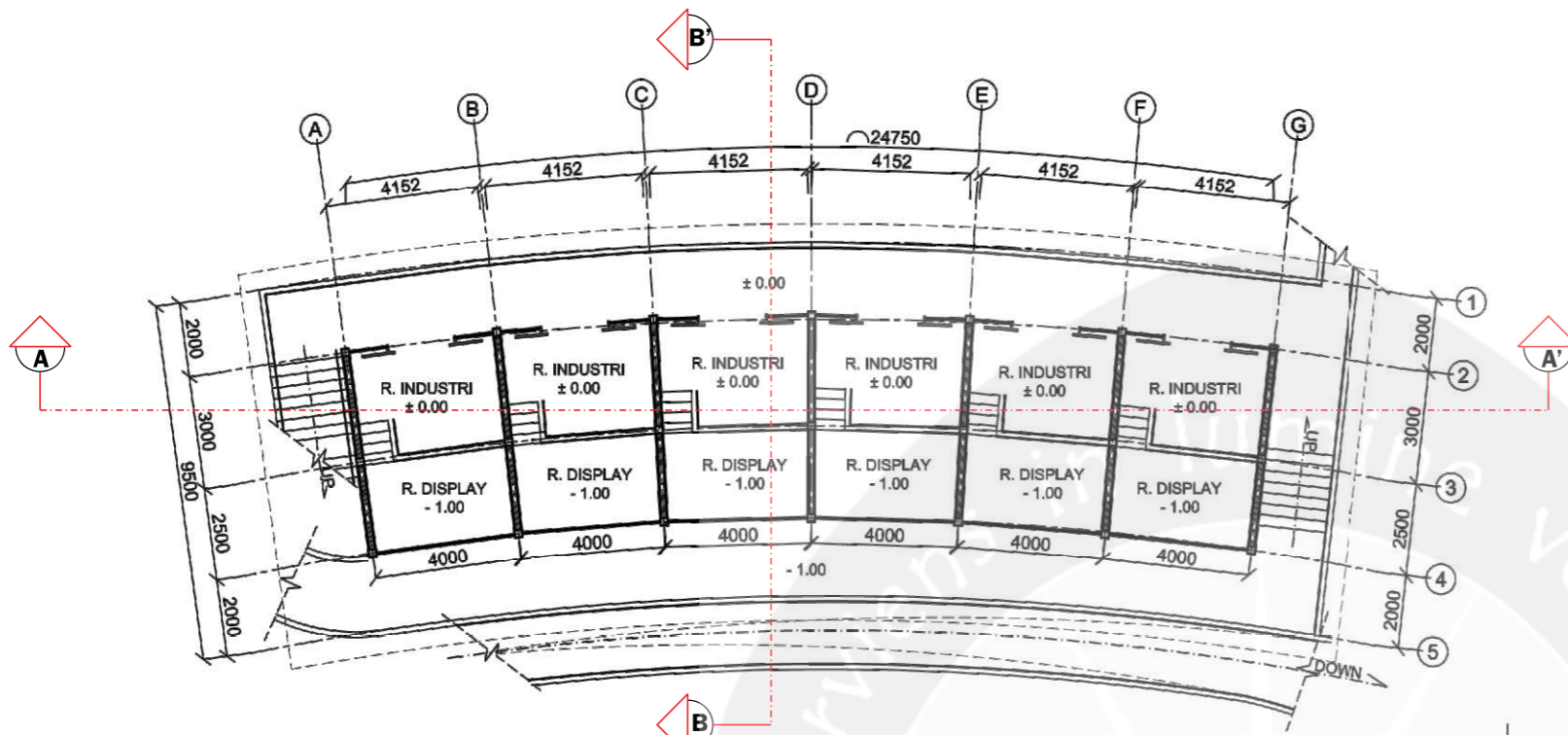
4

DARI

35

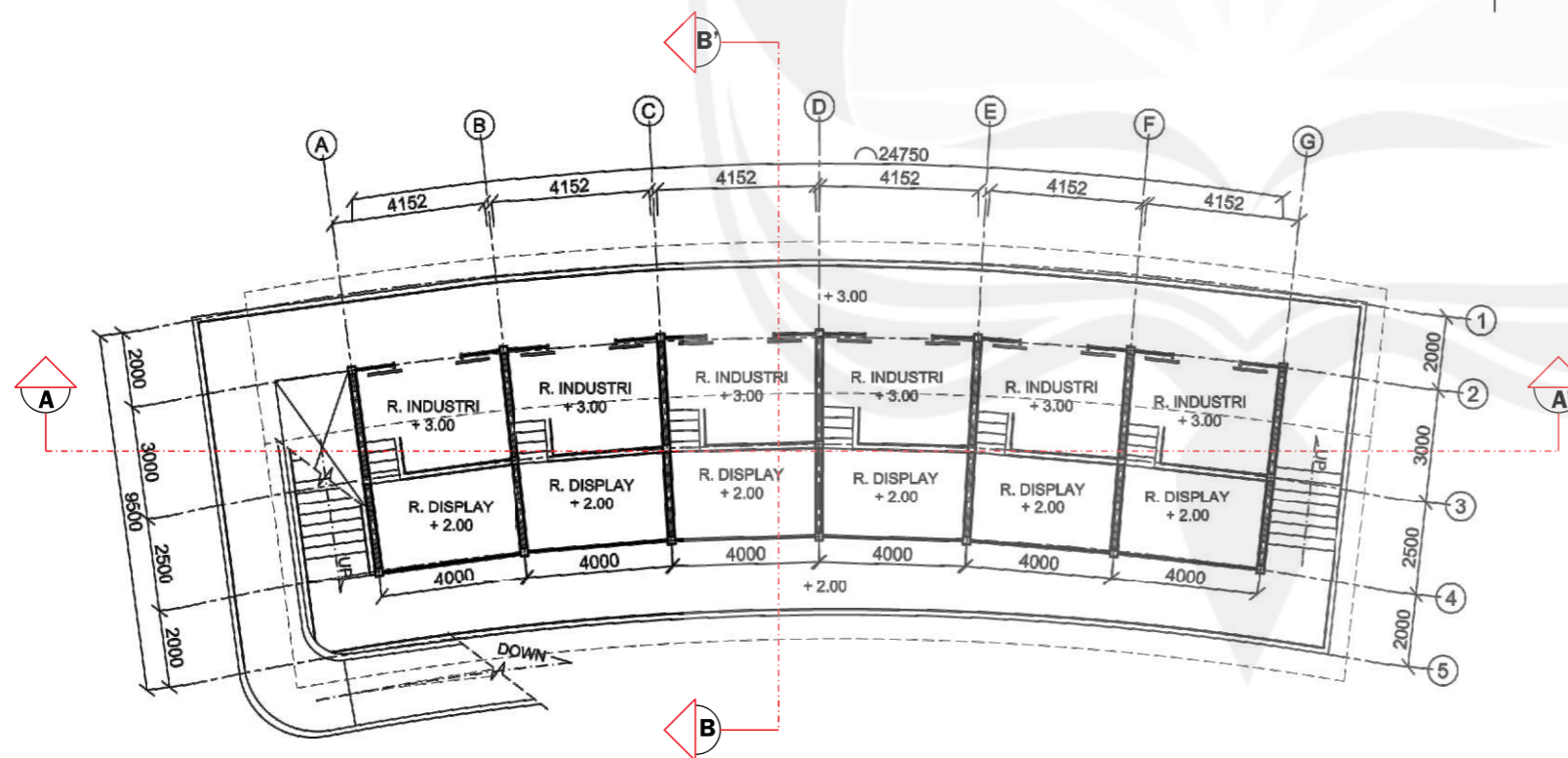
OF

DISAHKAN
 CERTIFIED BY



DENAH INDUSTRI A LT 1

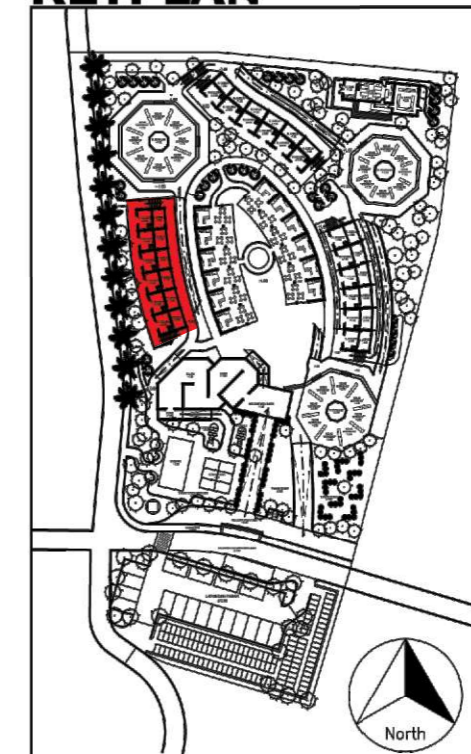
SKALA = 1:200



DENAH INDUSTRI A LT 2

SKALA = 1 : 200

KEYPLAN





PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
ARCHITECTURE DEPARTEMENT
FAKULTAS TEKNIK
ENGINEERING FACULTY
UNIVERSITAS ATMA JAYA
UNIVERSITY OF ATMA JAYA
YOGYAKARTA

PROYEK TUGAS AKHIR
FINAL PROJECT

PERIODE II GENAP
SEMESTER PERIODE II
TAHUN AKADEMIK 2015/2016
ACADEMIC YEAR 2015/2016

JUDUL PROYEK
PROJECT TITLE

**RUANG KOMUNAL
BERBASIS INDUSTRI
EDUKATIF DI KAMPUNG
DOLANAN, PANDES,
SEWON, BANTUL**

IDENTITAS MAHASISWA
STUDENT IDENTITY

RYAN ARIANTO P
11 01 13907

JUDUL GAMBAR
PICTURE TITLE

DENAH INDUSTRI B LT 1
DENAH INDUSTRI B LT 2

SKALA
SCALE

1:200

LEMBAR KE
PAGE NO.

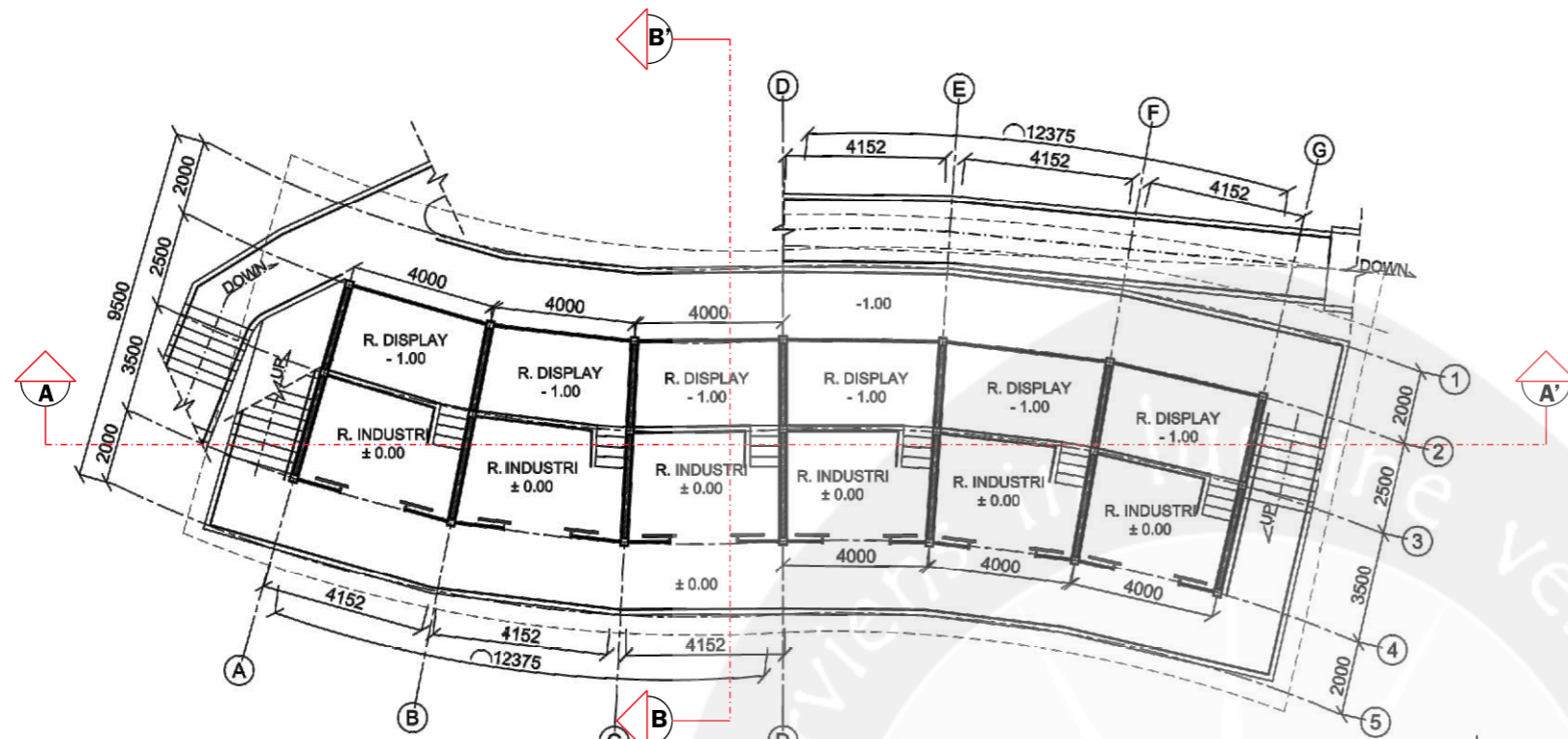
5

DARI

35

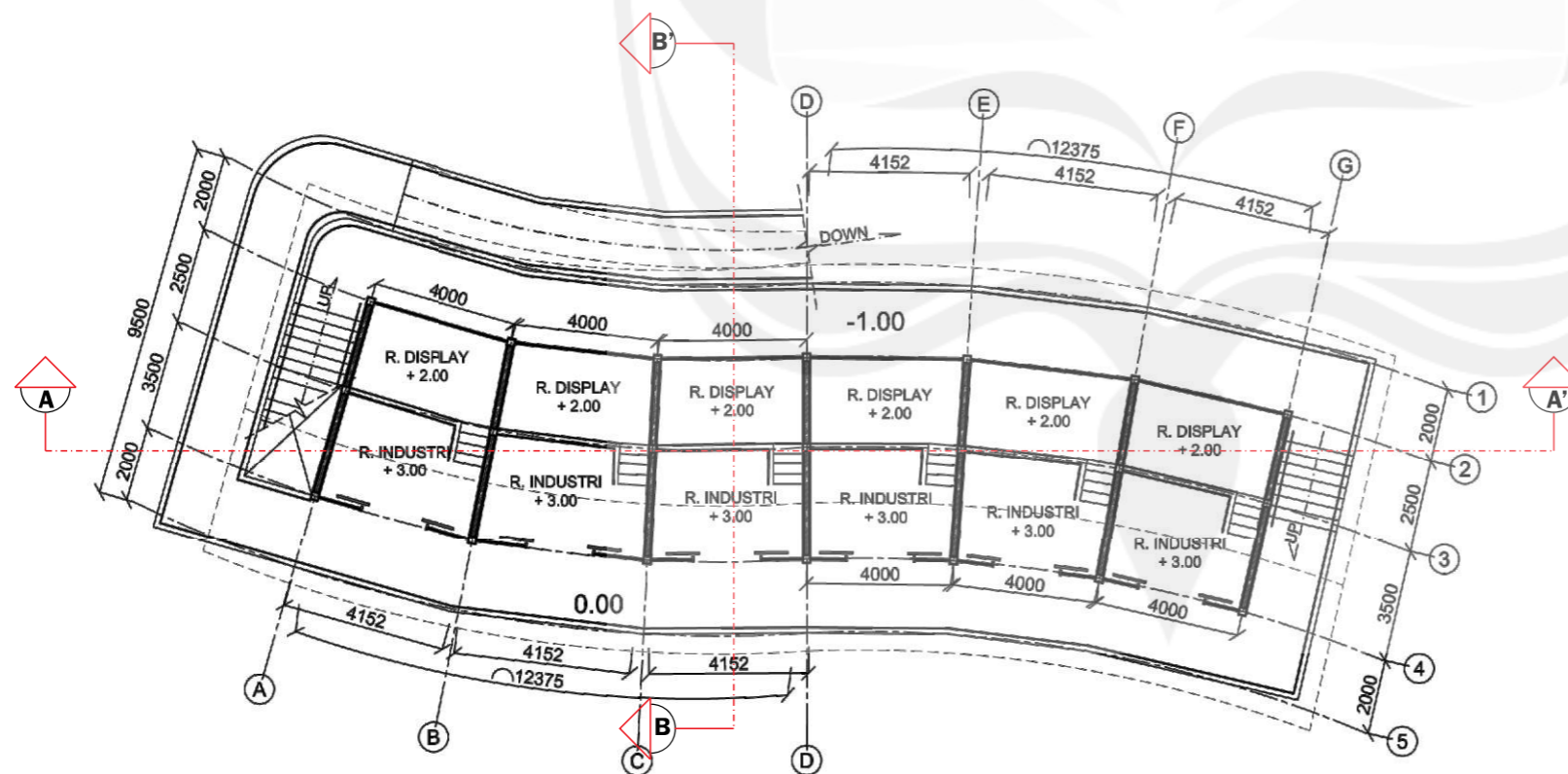
OF

DISAHKAN
CERTIFIED BY



DENAH INDUSTRI B LT 1

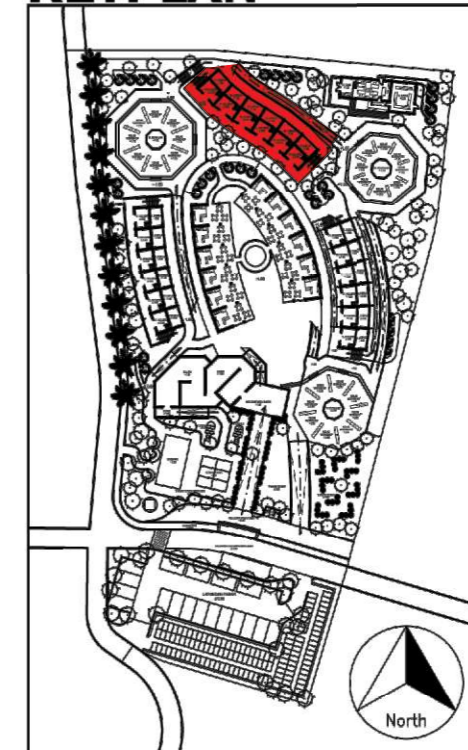
SKALA = 1:200



DENAH INDUSTRI B LT 2

SKALA = 1 : 200

KEYPLAN





PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
 ARCHITECTURE DEPARTEMENT
 FAKULTAS TEKNIK
 ENGINEERING FACULTY
 UNIVERSITAS ATMA JAYA
 UNIVERSITY OF ATMA JAYA
 YOGYAKARTA

PROYEK TUGAS AKHIR
 FINAL PROJECT

PERIODE II GENAP
 EVEN PERIOD II
 TAHUN AKADEMIK 2015/2016
 ACADEMIC YEAR 2015/2016

JUDUL PROYEK
 PROJECT TITLE

**RUANG KOMUNAL
 BERBASIS INDUSTRI
 EDUKATIF DI KAMPUNG
 DOLANAN, PANDES,
 SEWON, BANTUL**

IDENTITAS MAHASISWA
 STUDENT IDENTITY

RYAN ARIANTO P
 11 01 13907

JUDUL GAMBAR
 PICTURE TITLE

DENAH INDUSTRI C LT 1
 DENAH INDUSTRI C LT 2

SKALA
 SCALE

1:200

LEMBAR KE
 PAGE NO.

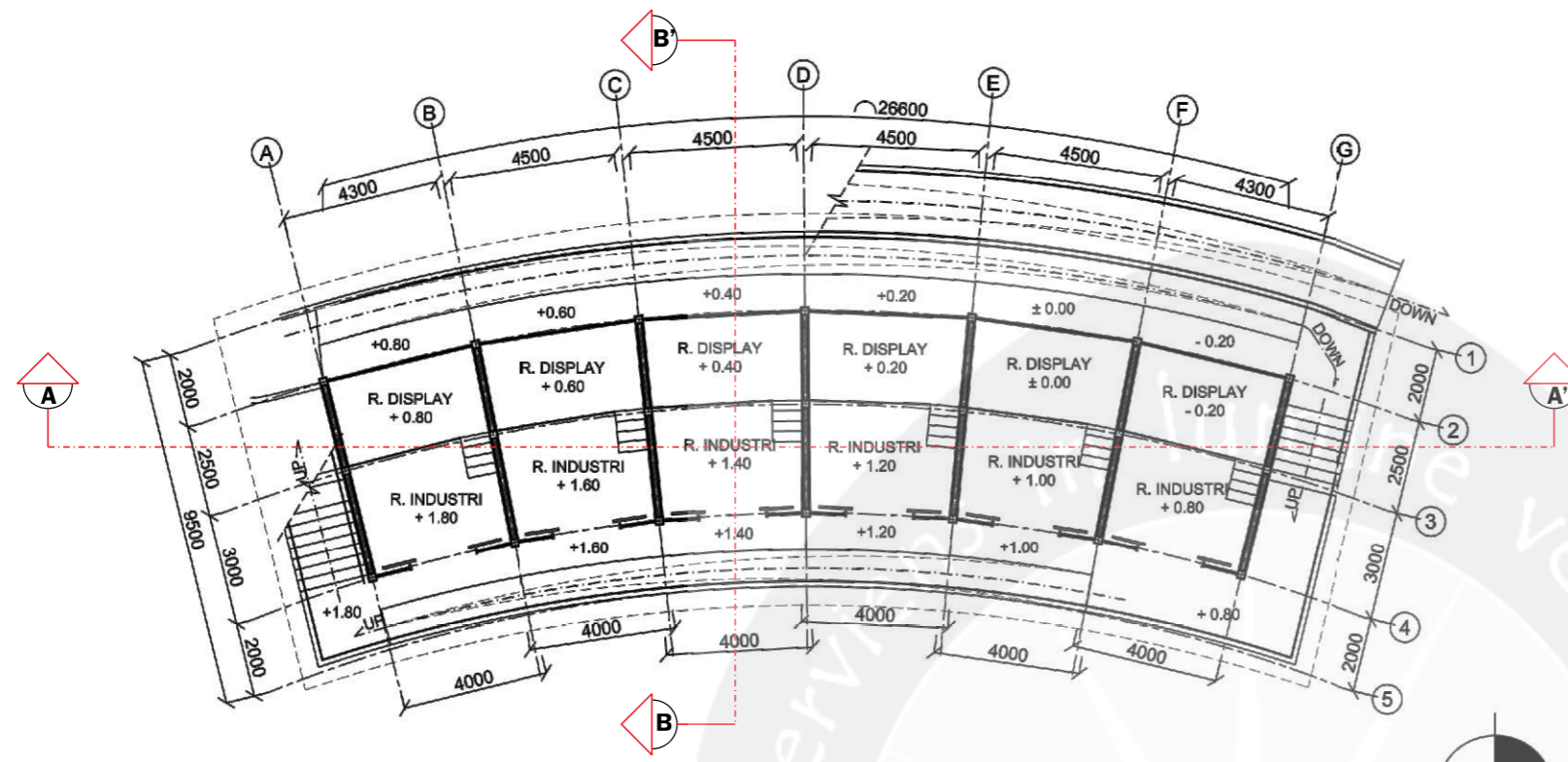
6

DARI

35

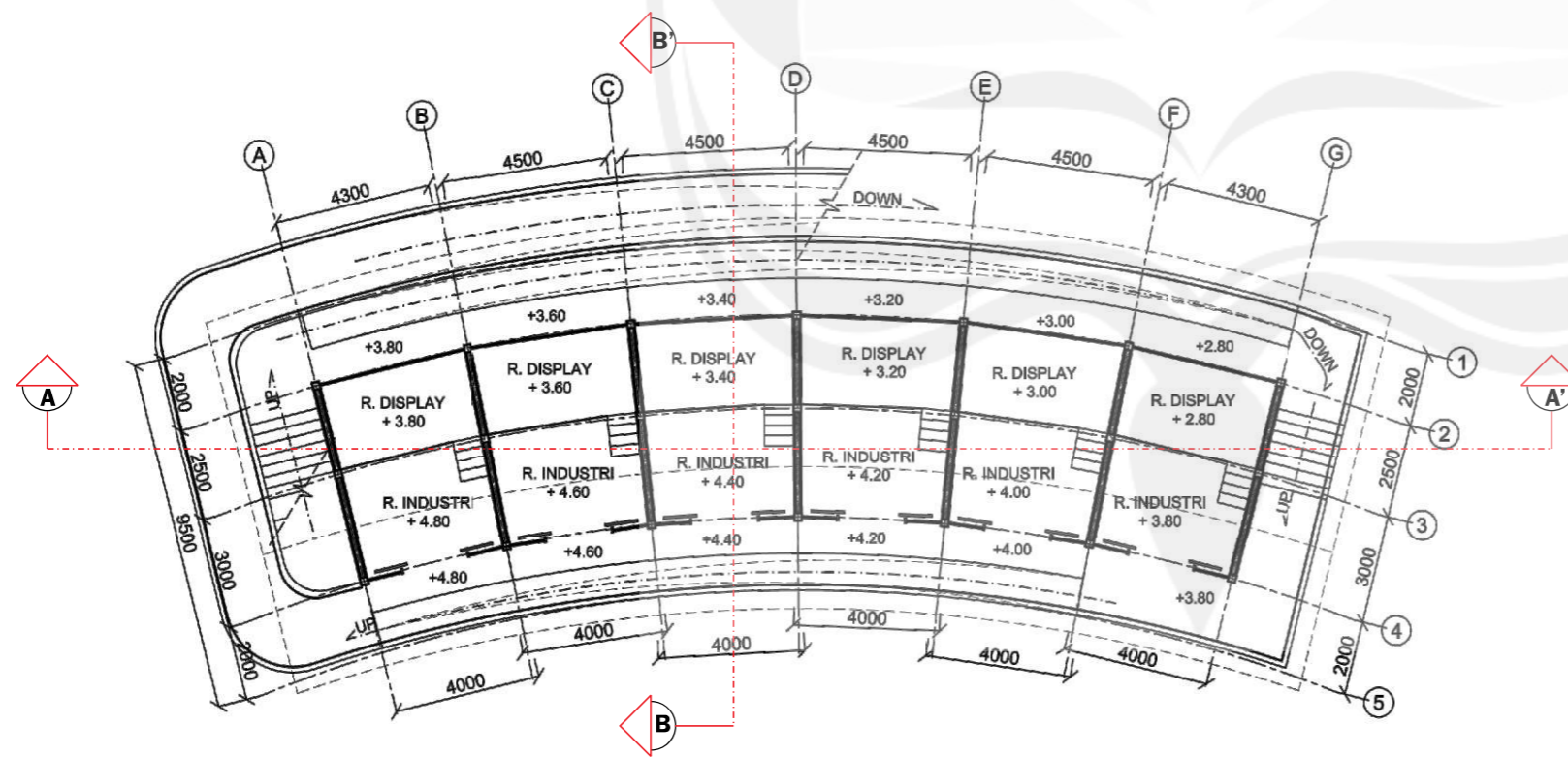
OF

DISAHKAN
 CERTIFIED BY



DENAH INDUSTRI C LT 1

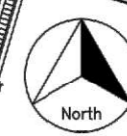
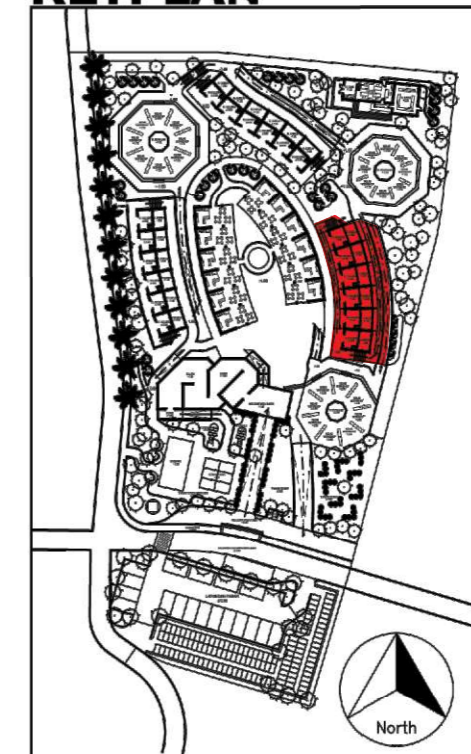
SKALA = 1:200



DENAH INDUSTRI C LT 2

SKALA = 1 : 200

KEYPLAN





PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
 ARCHITECTURE DEPARTEMENT
 FAKULTAS TEKNIK
 ENGINEERING FACULTY
 UNIVERSITAS ATMA JAYA
 UNIVERSITY OF ATMA JAYA
 YOGYAKARTA

PROYEK TUGAS AKHIR
 FINAL PROJECT

PERIODE II GENAP
 SEM. PERIODE II
 TAHUN AKADEMIK 2015/2016
 ACADEMIC YEAR 2015/2016

JUDUL PROYEK
 PROJECT TITLE

**RUANG KOMUNAL
 BERBASIS INDUSTRI
 EDUKATIF DI KAMPUNG
 DOLANAN, PANDES,
 SEWON, BANTUL**

IDENTITAS MAHASISWA
 STUDENT IDENTITY

RYAN ARIANTO P
 11 01 13907

JUDUL GAMBAR
 PICTURE TITLE

DENAH WORKSHOP A, B, C

SKALA
 SCALE

1:200

LEMBAR KE
 PAGE NO.

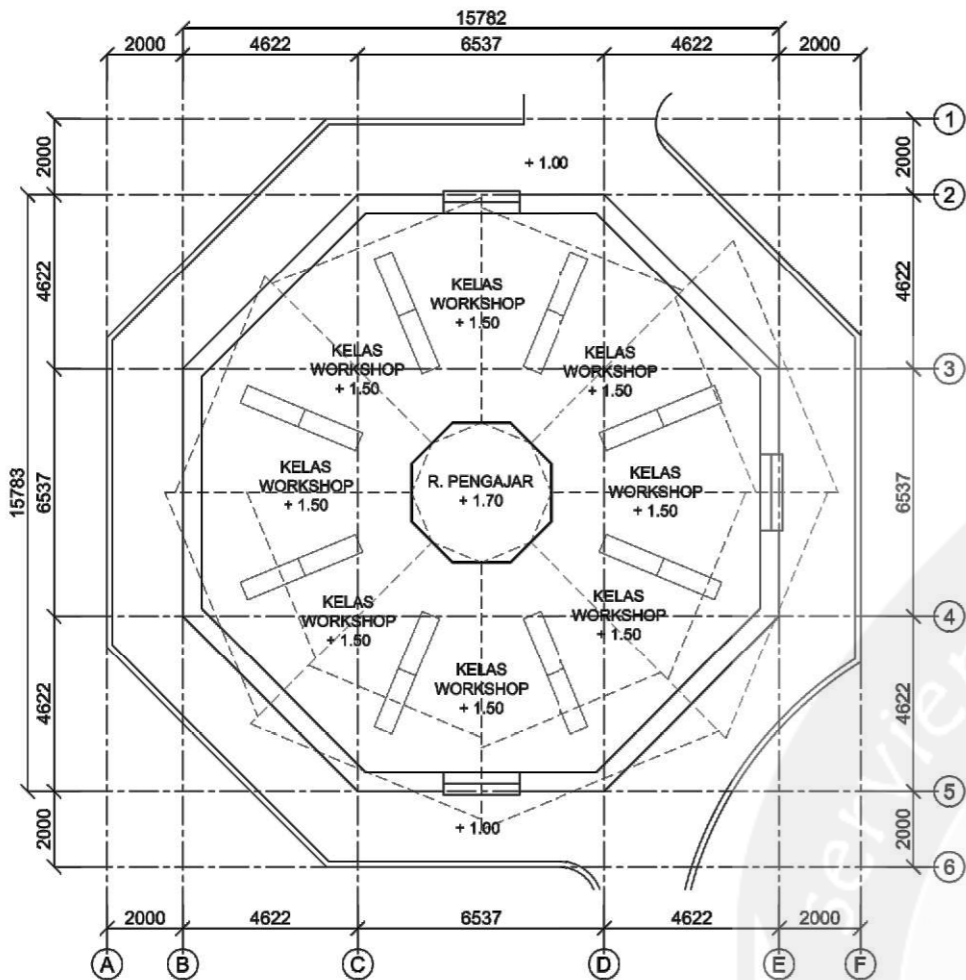
7

DARI

35

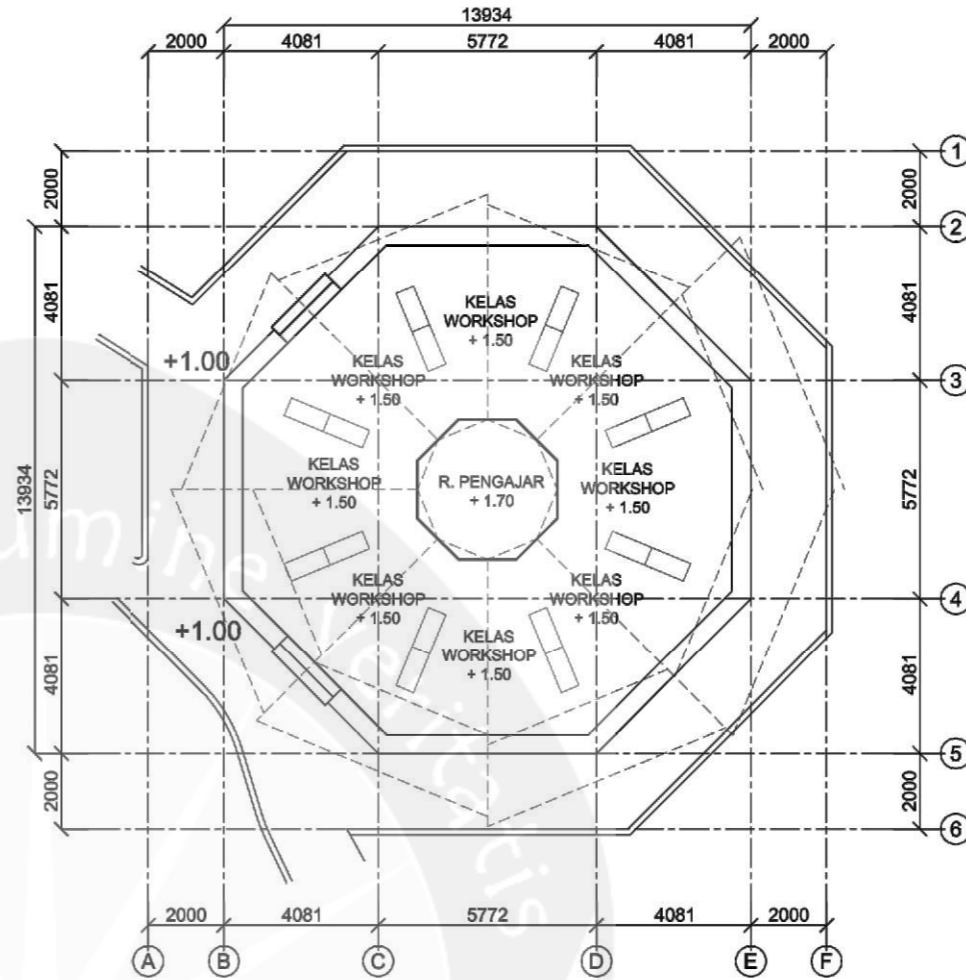
OF

DISAHKAN
 CERTIFIED BY



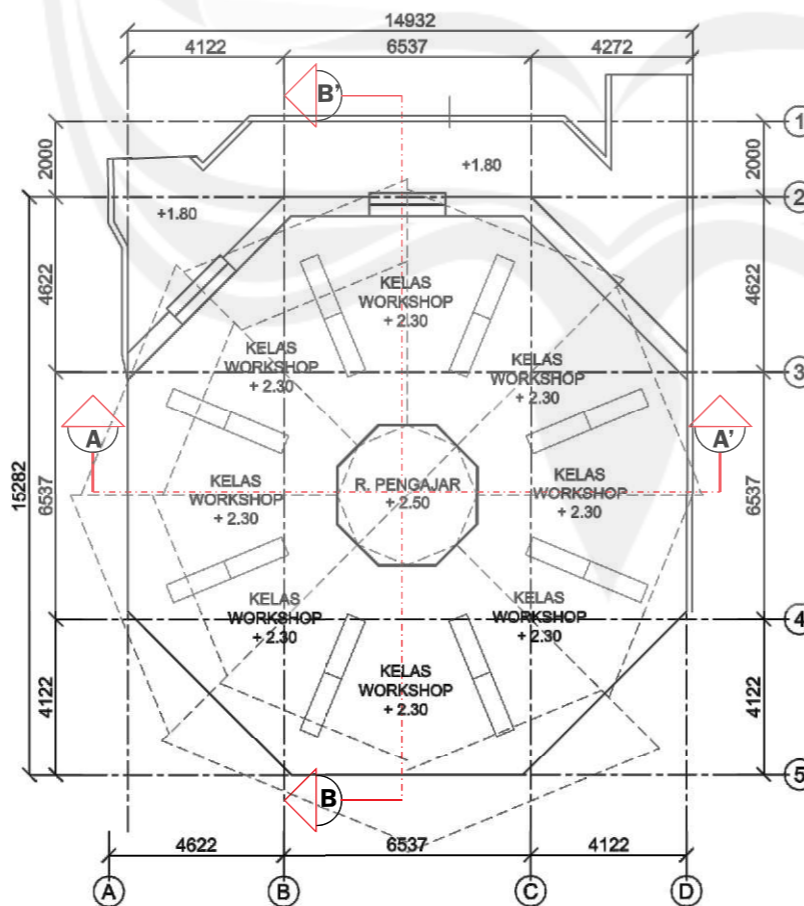
DENAH WORKSHOP A

SKALA = 1:200



DENAH WORKSHOP B

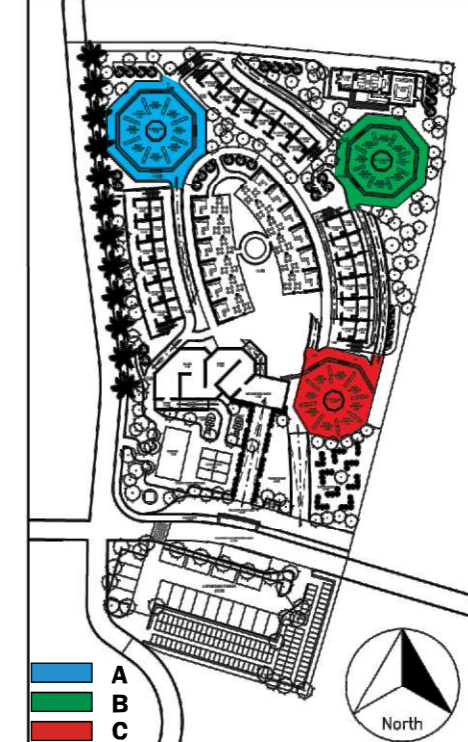
SKALA = 1 : 200



DENAH WORKSHOP C

SKALA = 1:200

KEYPLAN



A
 B
 C





PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
 ARCHITECTURE DEPARTEMENT
 FAKULTAS TEKNIK
 ENGINEERING FACULTY
 UNIVERSITAS ATMA JAYA
 UNIVERSITY OF ATMA JAYA
 YOGYAKARTA

PROYEK TUGAS AKHIR
 FINAL PROJECT

PERIODE II GENAP
 EVEN PERIOD II
 TAHUN AKADEMIK 2015/2016
 ACADEMIC YEAR 2015/2016

JUDUL PROYEK
 PROJECT TITLE

**RUANG KOMUNAL
 BERBASIS INDUSTRI
 EDUKATIF DI KAMPUNG
 DOLANAN, PANDES,
 SEWON, BANTUL**

IDENTITAS MAHASISWA
 STUDENT IDENTITY

RYAN ARIANTO P
 11 01 13907

JUDUL GAMBAR
 PICTURE TITLE

DENAH INDUSTRI
 INVESTOR A

SKALA
 SCALE

1:200

LEMBAR KE
 PAGE NO.

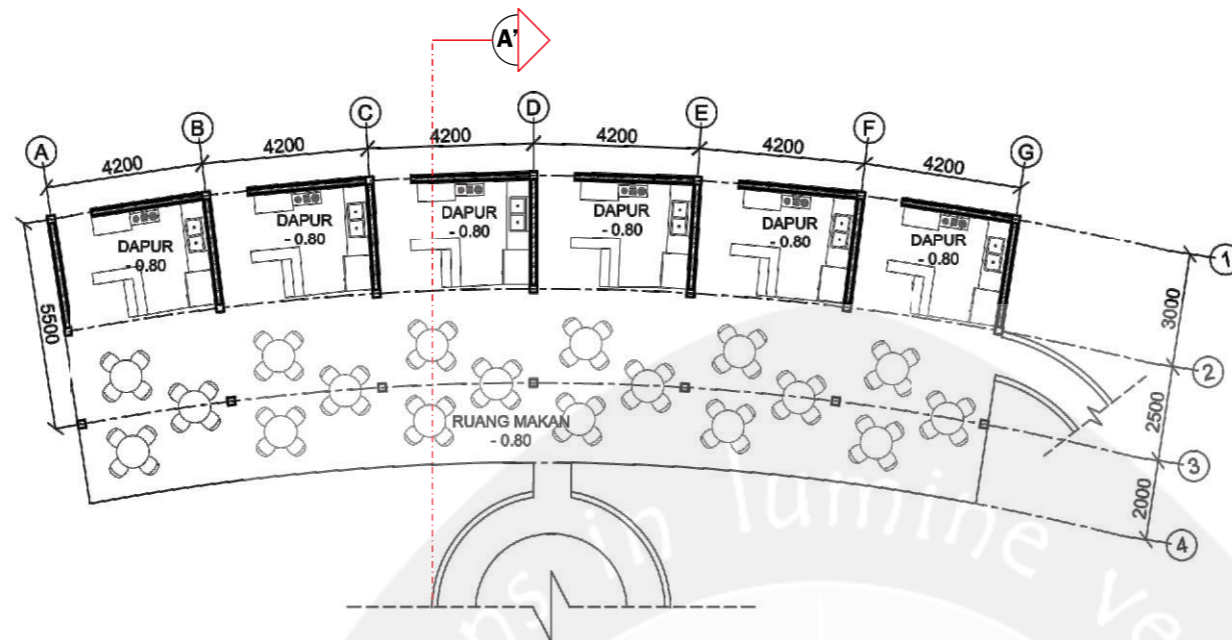
8

DARI

35

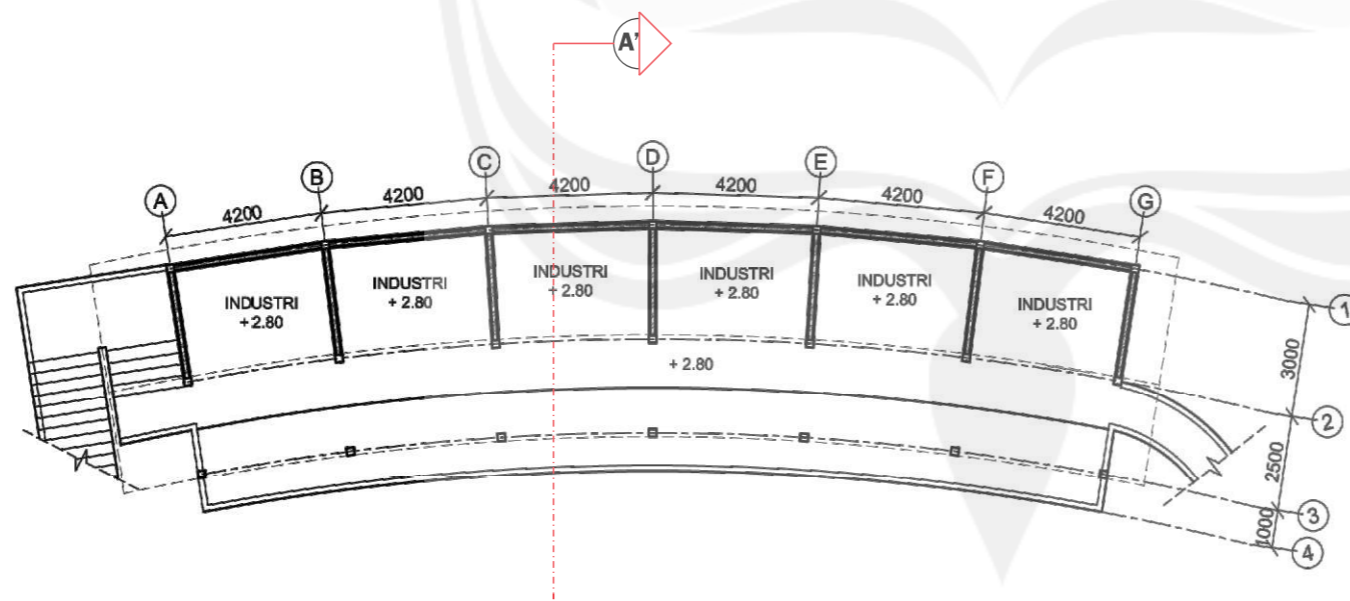
OF

DISAHKAN
 CERTIFIED BY



DENAH INVESTOR A LT.1

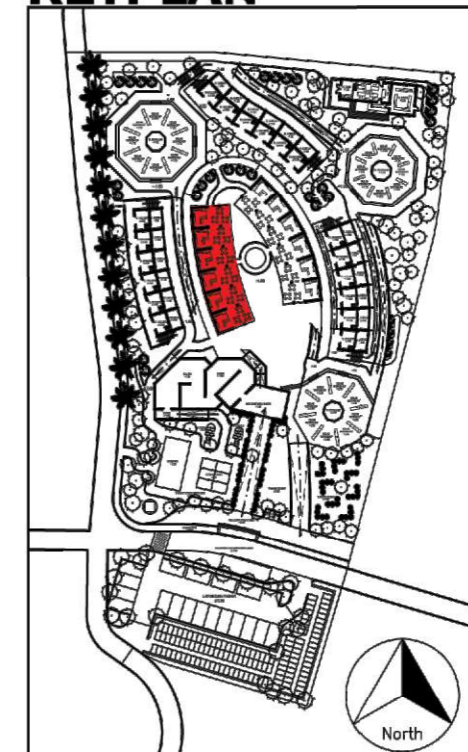
SKALA = 1 : 200



DENAH INVESTOR A LT.2

SKALA = 1 : 200

KEYPLAN





PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
 ARCHITECTURE DEPARTEMENT
 FAKULTAS TEKNIK
 ENGINEERING FACULTY
 UNIVERSITAS ATMA JAYA
 UNIVERSITY OF ATMA JAYA
 YOGYAKARTA

PROYEK TUGAS AKHIR
 FINAL PROJECT

PERIODE II GENAP
 SEM. PERIODE II
 TAHUN AKADEMIK 2015/2016
 ACADEMIC YEAR 2015/2016

JUDUL PROYEK
 PROJECT TITLE

**RUANG KOMUNAL
 BERBASIS INDUSTRI
 EDUKATIF DI KAMPUNG
 DOLANAN, PANDES,
 SEWON, BANTUL**

IDENTITAS MAHASISWA
 STUDENT IDENTITY

RYAN ARIANTO P
 11 01 13907

JUDUL GAMBAR
 PICTURE TITLE

DENAH INDUSTRI
 INVESTOR B

SKALA
 SCALE

1:200

LEMBAR KE
 PAGE NO.

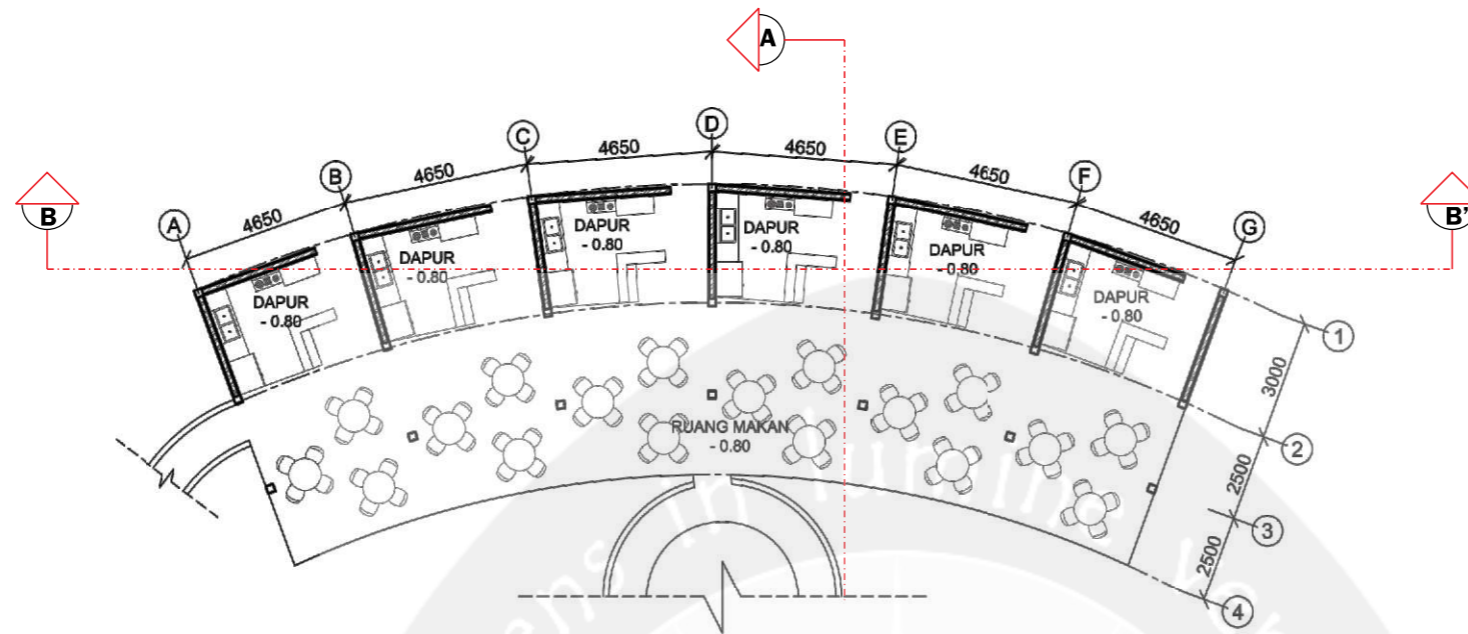
9

DARI

35

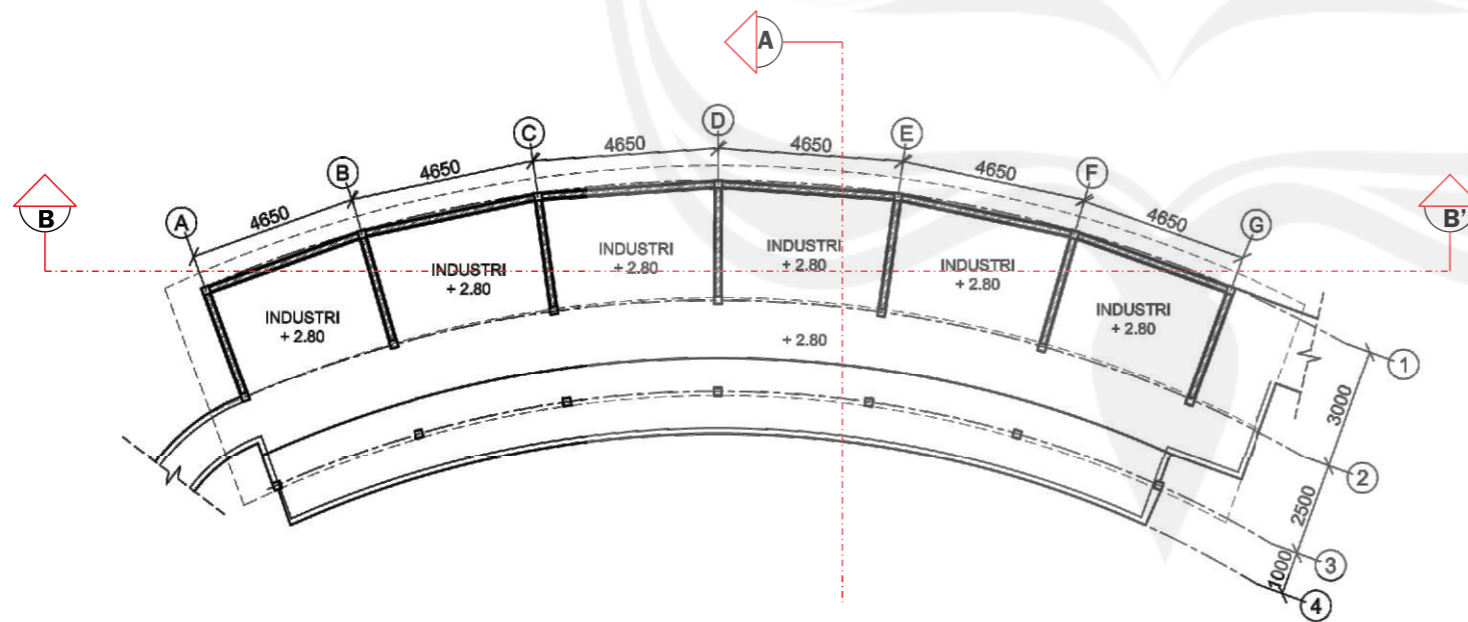
OF

DISAHKAN
 CERTIFIED BY



DENAH INVESTOR B LT.1

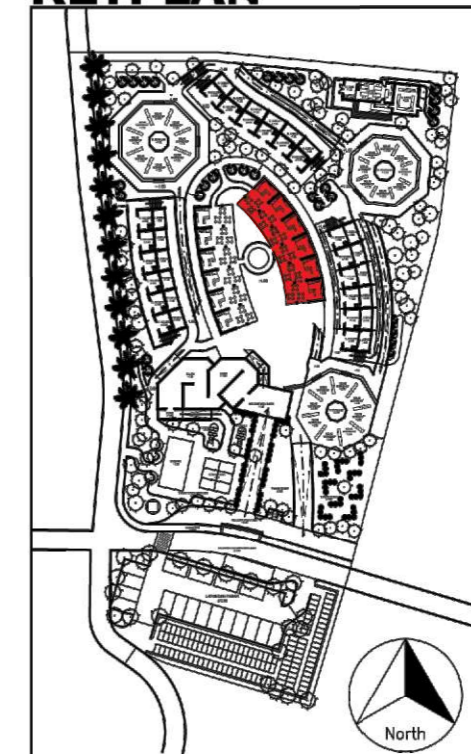
SKALA = 1 : 200



DENAH INVESTOR B LT.2

SKALA = 1 : 200

KEYPLAN





PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
ARCHITECTURE DEPARTEMENT
FAKULTAS TEKNIK
ENGINEERING FACULTY
UNIVERSITAS ATMA JAYA
UNIVERSITY OF ATMA JAYA
YOGYAKARTA

PROYEK TUGAS AKHIR
FINAL PROJECT

PERIODE II GENAP
SEMESTER PERIODE II
TAHUN AKADEMIK 2015/2016
ACADEMIC YEAR 2015/2016

JUDUL PROYEK
PROJECT TITLE

**RUANG KOMUNAL
BERBASIS INDUSTRI
EDUKATIF DI KAMPUNG
DOLANAN, PANDES,
SEWON, BANTUL**

IDENTITAS MAHASISWA
STUDENT IDENTITY

RYAN ARIANTO P
11 01 13907

JUDUL GAMBAR
PICTURE TITLE

DENAH PENGELOLA
DENAH TIPIKAL KM

SKALA
SCALE

1: 100
1:50

LEMBAR KE
PAGE NO.

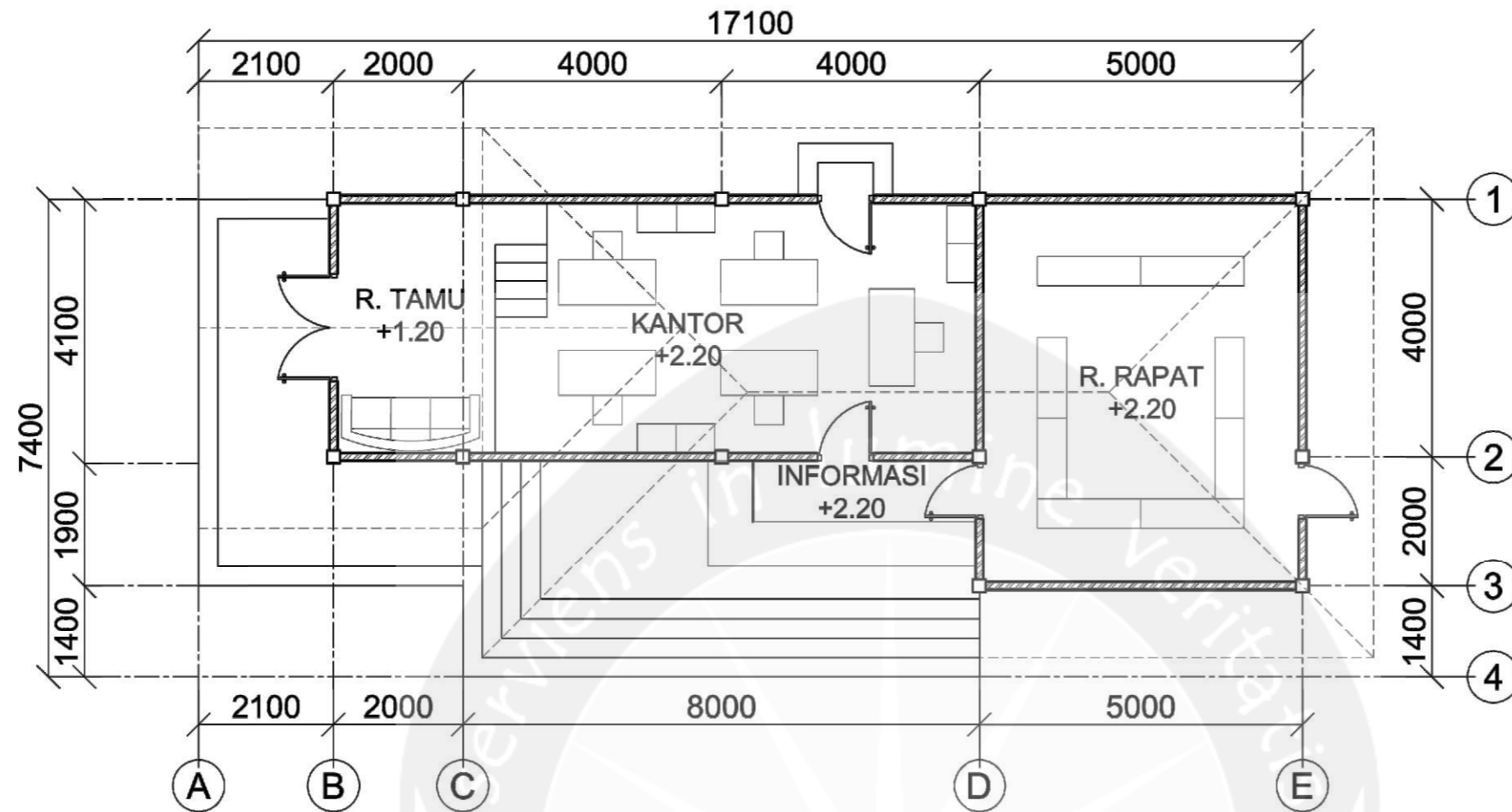
10

DARI

35

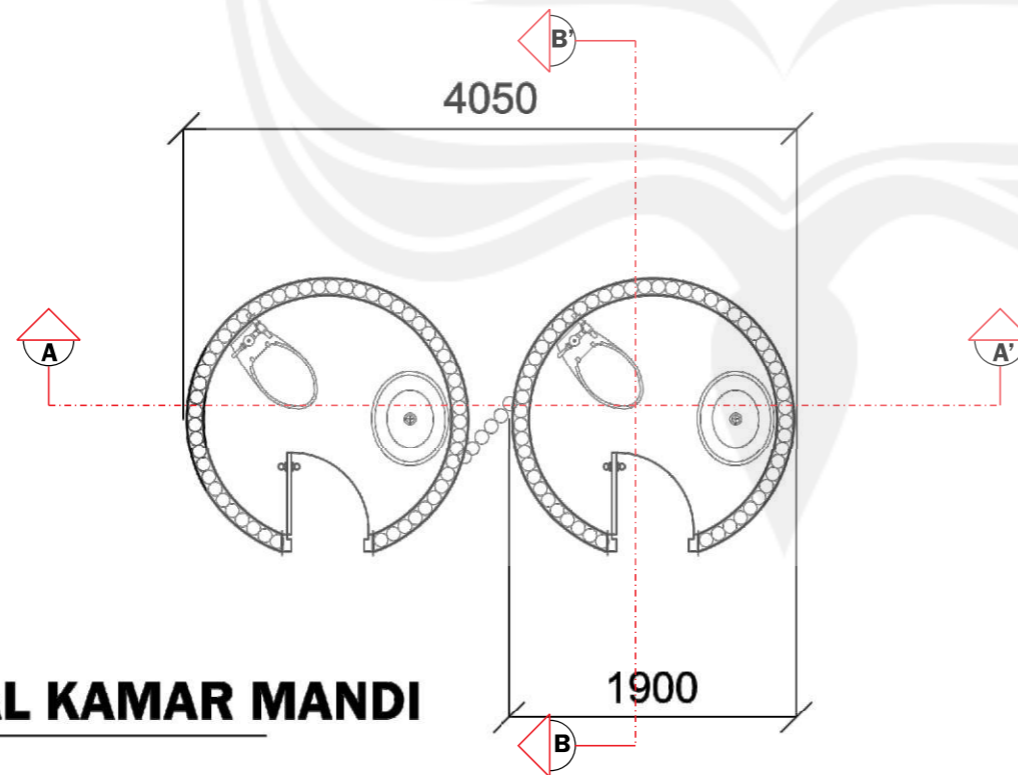
OF

DISAHKAN
CERTIFIED BY



DENAH PENGELOLA

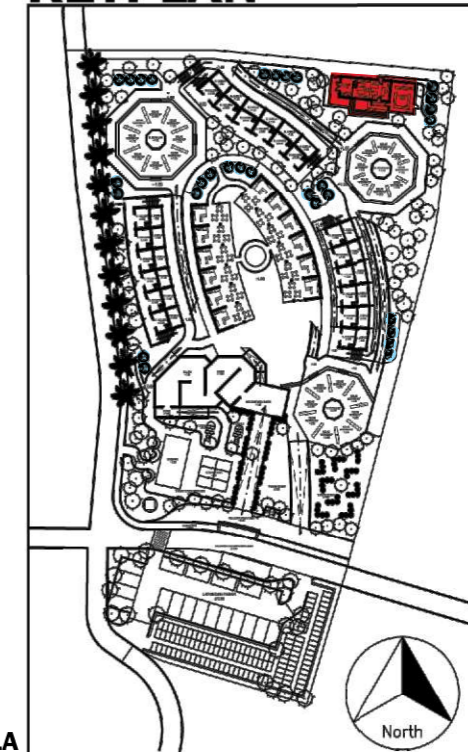
SKALA = 1 : 100



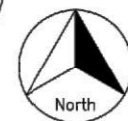
DENAH TIPIKAL KAMAR MANDI

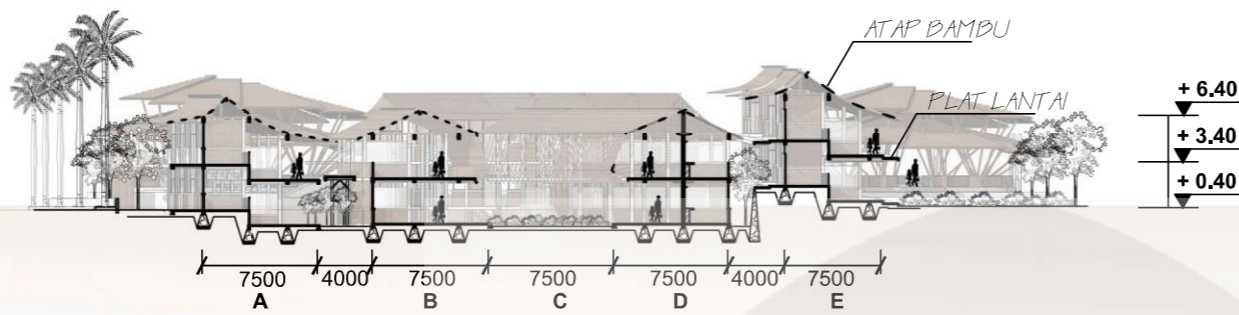
SKALA = 1 : 50

KEYPLAN



● KM
■ PENGELOLA





POTONGAN SITEPLAN A-A'

SKALA = 1 : 500

KETERANGAN

- A : INDUSTRI OTHOK-OTHOK
- B : INVESTOR
- C : TAMAN CENTRA
- D : INVESTOR
- E : INDUSTRI GAMELAN



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
ARCHITECTURE DEPARTEMENT
FAKULTAS TEKNIK
ENGINEERING FACULTY
UNIVERSITAS ATMA JAYA
UNIVERSITY OF ATMA JAYA
YOGYAKARTA

PROYEK TUGAS AKHIR
FINAL PROJECT

PERIODE II GENAP
EVEN PERIOD II
TAHUN AKADEMIK 2015/2016
ACADEMIC YEAR 20 15/2016

JUDUL PROYEK
PROJECT TITLE

**RUANG KOMUNAL
BERBASIS INDUSTRI
EDUKATIF DI KAMPUNG
DOLANAN, PANDES,
SEWON, BANTUL**

IDENTITAS MAHASISWA
STUDENT IDENTITY

RYAN ARIANTO P
11 01 13907

JUDUL GAMBAR
PICTURE TITLE

POTONGAN A-A'
POTONGAN B-B'

SKALA
SCALE

1:200

LEMBAR KE
PAGE NO.

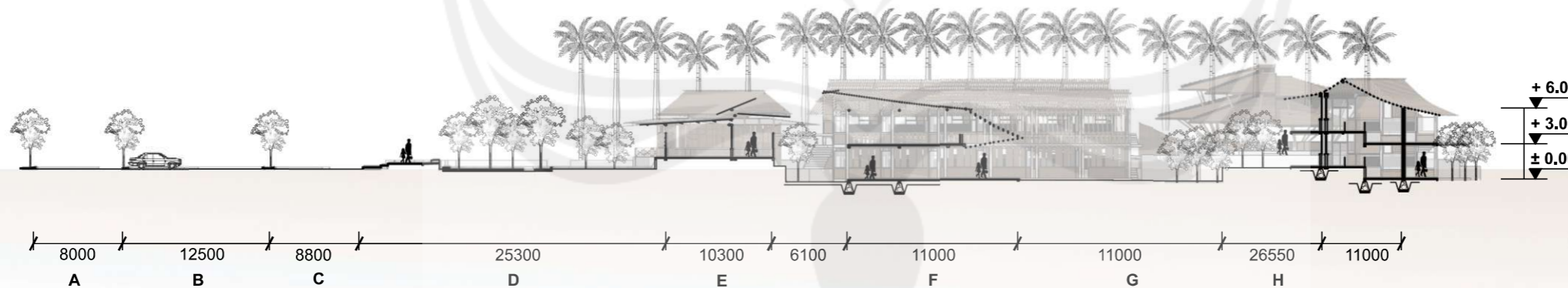
11

DARI

35

OF

DISAHKAN
CERTIFIED BY

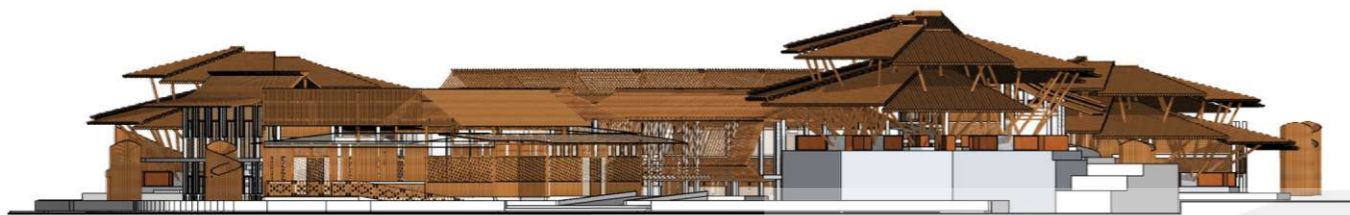


POTONGAN SITEPLAN B-B'

SKALA = 1 : 500

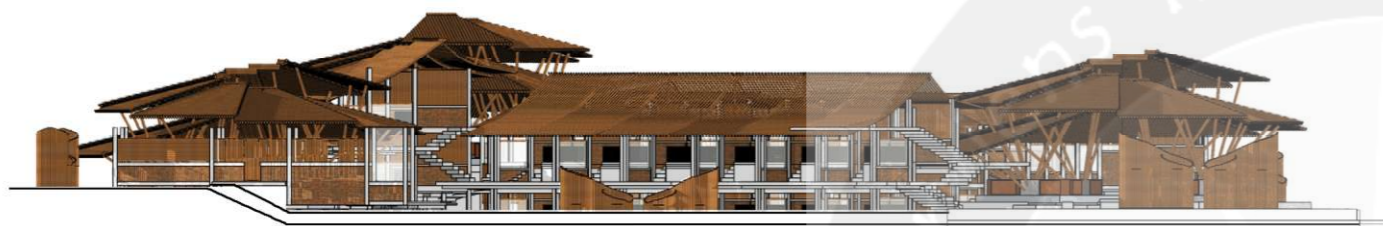
KETERANGAN

- A : PARKIR MOTOR
- B : PARKIR MOBIL
- C : JALAN LOKAL KAMPUNG
- D : WELOCOMING AREA
- E : GALERI
- F : INDUSTRI INVESTOR
- G : TAMAN CENTRA
- H : TAMAN ISTIRAHAT
- I : INDUSTRI WAYANGAN



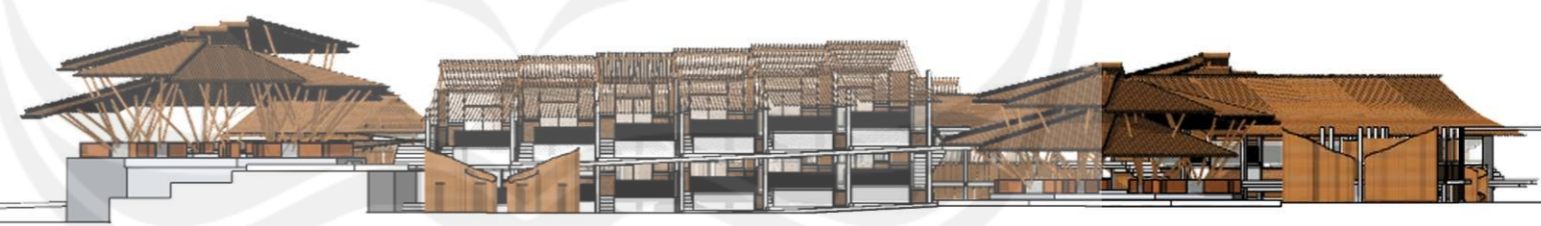
TAMPAK SELATAN

SKALA : 1 : 400



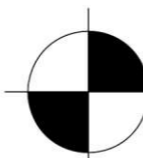
TAMPAK UTARA

SKALA : 1 : 400



TAMPAK TIMUR

SKALA : 1 : 400



TAMPAK BARAT

SKALA : 1 : 400



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
ARCHITECTURE DEPARTEMENT
FAKULTAS TEKNIK
ENGINEERING FACULTY
UNIVERSITAS ATMA JAYA
UNIVERSITY OF ATMA JAYA
YOGYAKARTA

PROYEK TUGAS AKHIR
FINAL PROJECT

PERIODE II GENAP
EVEN PERIOD II
TAHUN AKADEMIK 2015/2016
ACADEMIC YEAR 2015/2016

JUDUL PROYEK
PROJECT TITLE

**RUANG KOMUNAL
BERBASIS INDUSTRI
EDUKATIF DI KAMPUNG
DOLANAN, PANDES,
SEWON, BANTUL**

IDENTITAS MAHASISWA
STUDENT IDENTITY

RYAN ARIANTO P
11 01 13907

JUDUL GAMBAR
PICTURE TITLE

TAMPAK KESELURUHAN

SKALA
SCALE

1 : 400

LEMBAR KE
PAGE NO.

12

DARI

35

OF

DISAHKAN
CERTIFIED BY



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
 ARCHITECTURE DEPARTEMENT
 FAKULTAS TEKNIK
 ENGINEERING FACULTY
 UNIVERSITAS ATMA JAYA
 UNIVERSITY OF ATMA JAYA
 YOGYAKARTA

PROYEK TUGAS AKHIR
 FINAL PROJECT

PERIODE II GENAP
 EVEN PERIOD II
 TAHUN AKADEMIK 2015/2016
 ACADEMIC YEAR 2015/2016

JUDUL PROYEK
 PROJECT TITLE

**RUANG KOMUNAL
 BERBASIS INDUSTRI
 EDUKATIF DI KAMPUNG
 DOLANAN, PANDES,
 SEWON, BANTUL**

IDENTITAS MAHASISWA
 STUDENT IDENTITY

RYAN ARIANTO P
 11 01 13907

JUDUL GAMBAR
 PICTURE TITLE

MASSA GALERI

SKALA
 SCALE

1:200

LEMBAR KE
 PAGE NO.

13

DARI

35

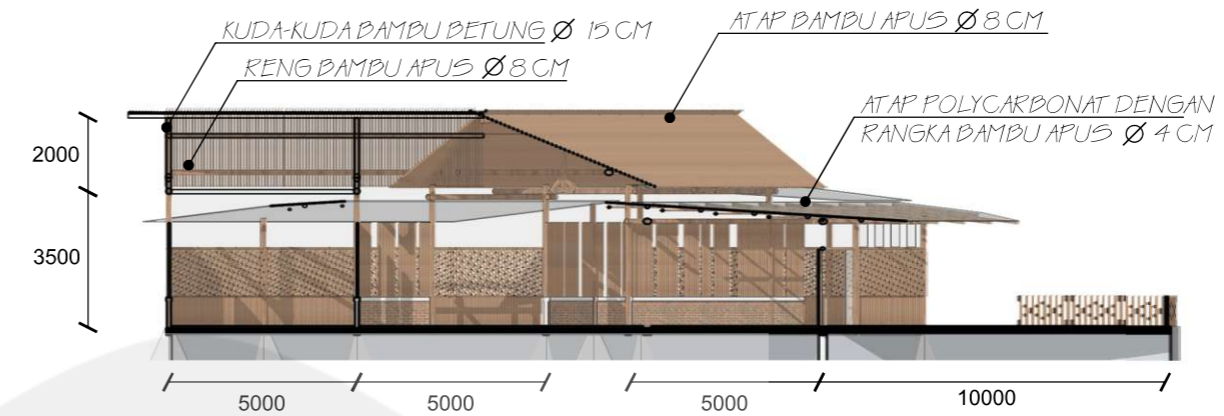
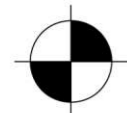
OF

DISAHKAN
 CERTIFIED BY



TAMPAK DEPAN

SKALA = 1:200



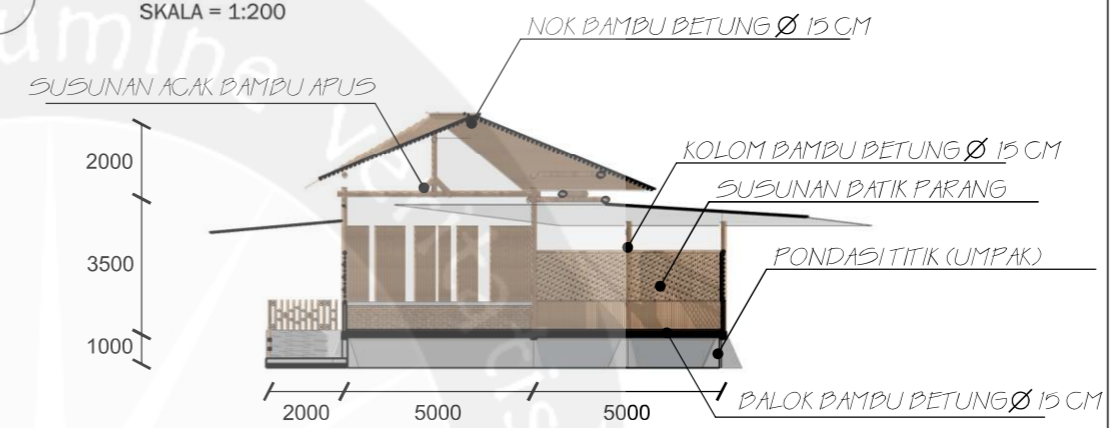
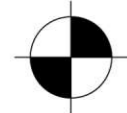
POTONGAN A-A'

SKALA = 1:200



TAMPAK BELAKANG

SKALA = 1:200



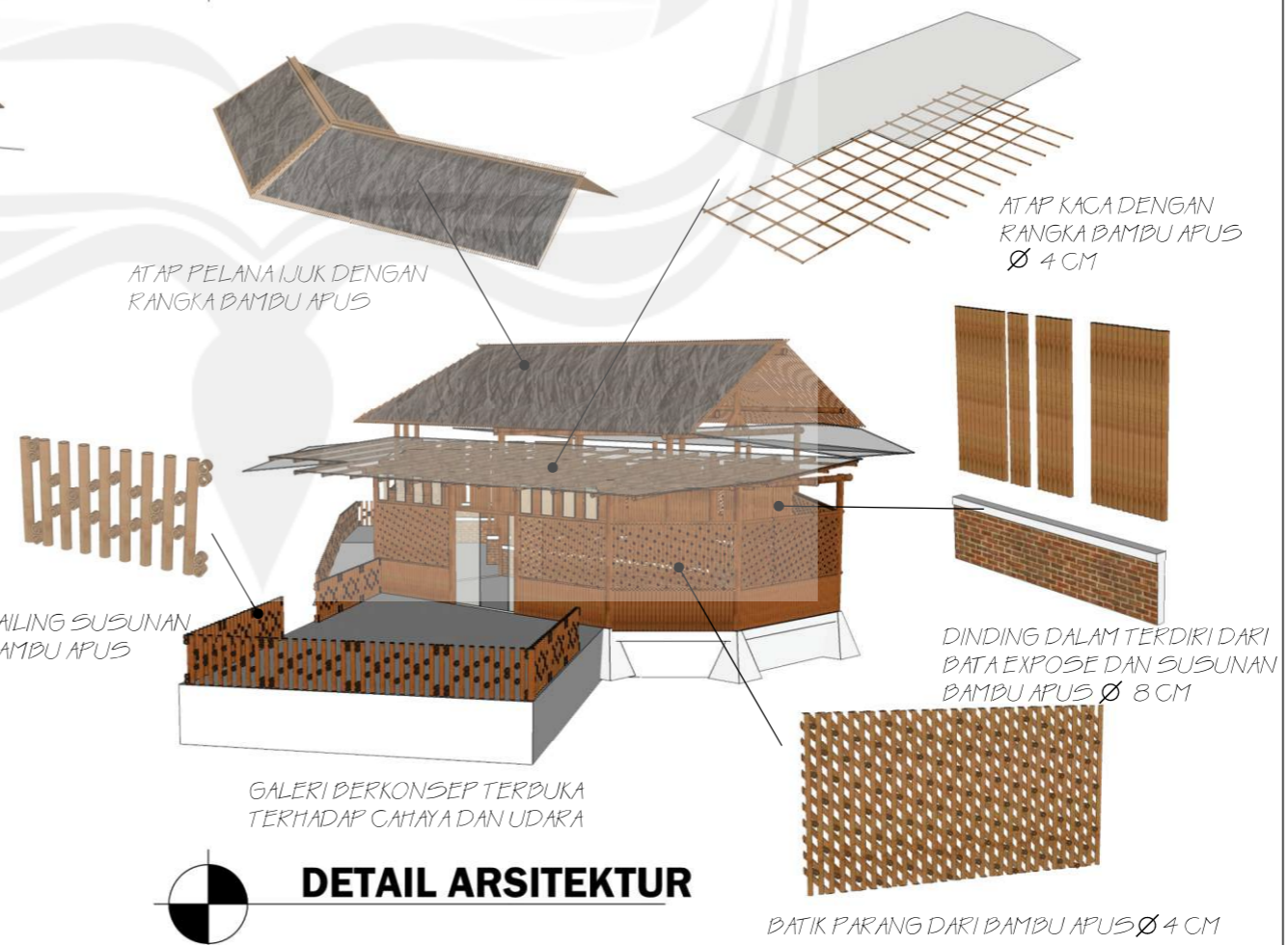
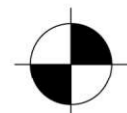
POTONGAN B-B'

SKALA = 1:200

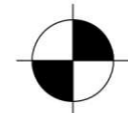


TAMPAK KANAN

SKALA = 1:200

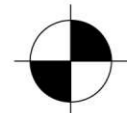


DETAIL ARSITEKTUR



TAMPAK KIRI

SKALA = 1:200





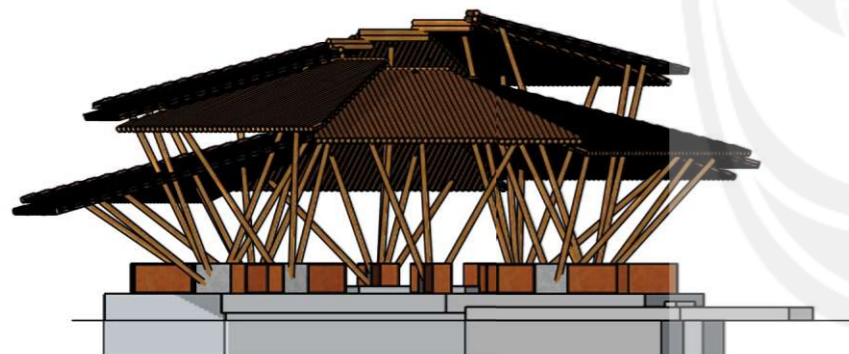
TAMPAK DEPAN

SKALA : 1 : 200



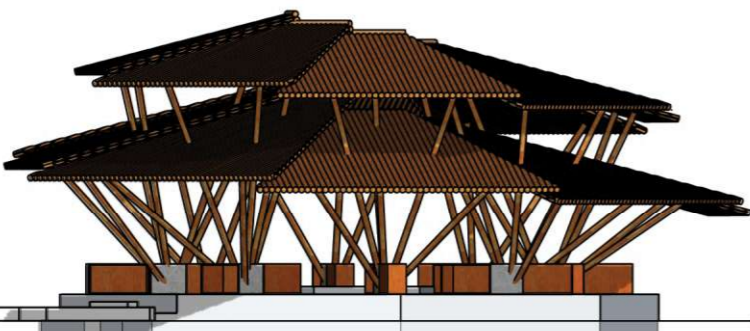
TAMPAK BELAKANG

SKALA : 1 : 200



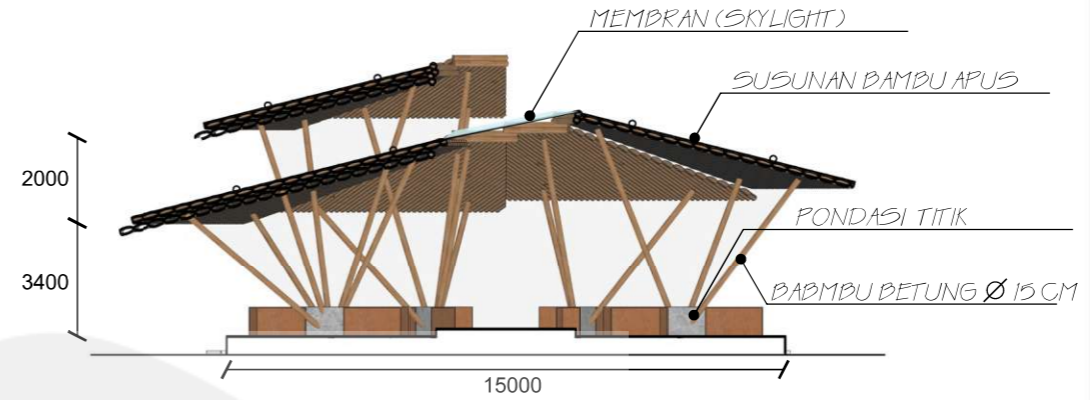
TAMPAK KANAN

SKALA : 1 : 200



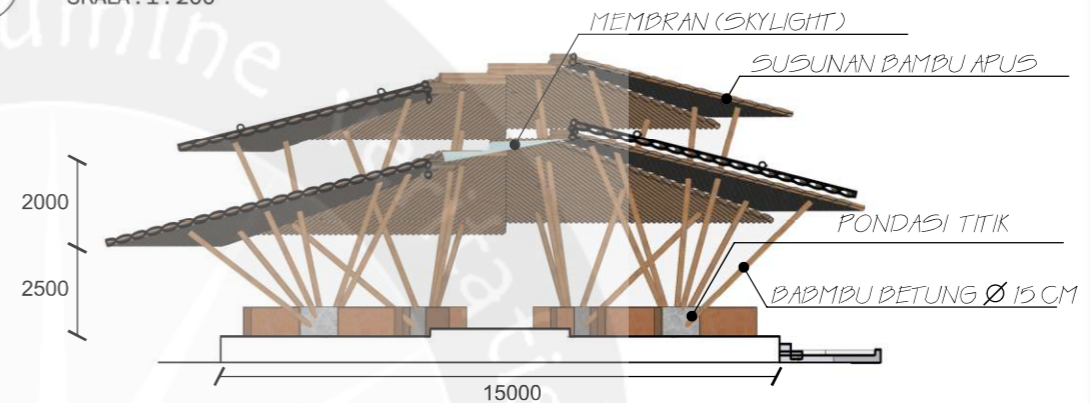
TAMPAK KIRI

SKALA : 1 : 200



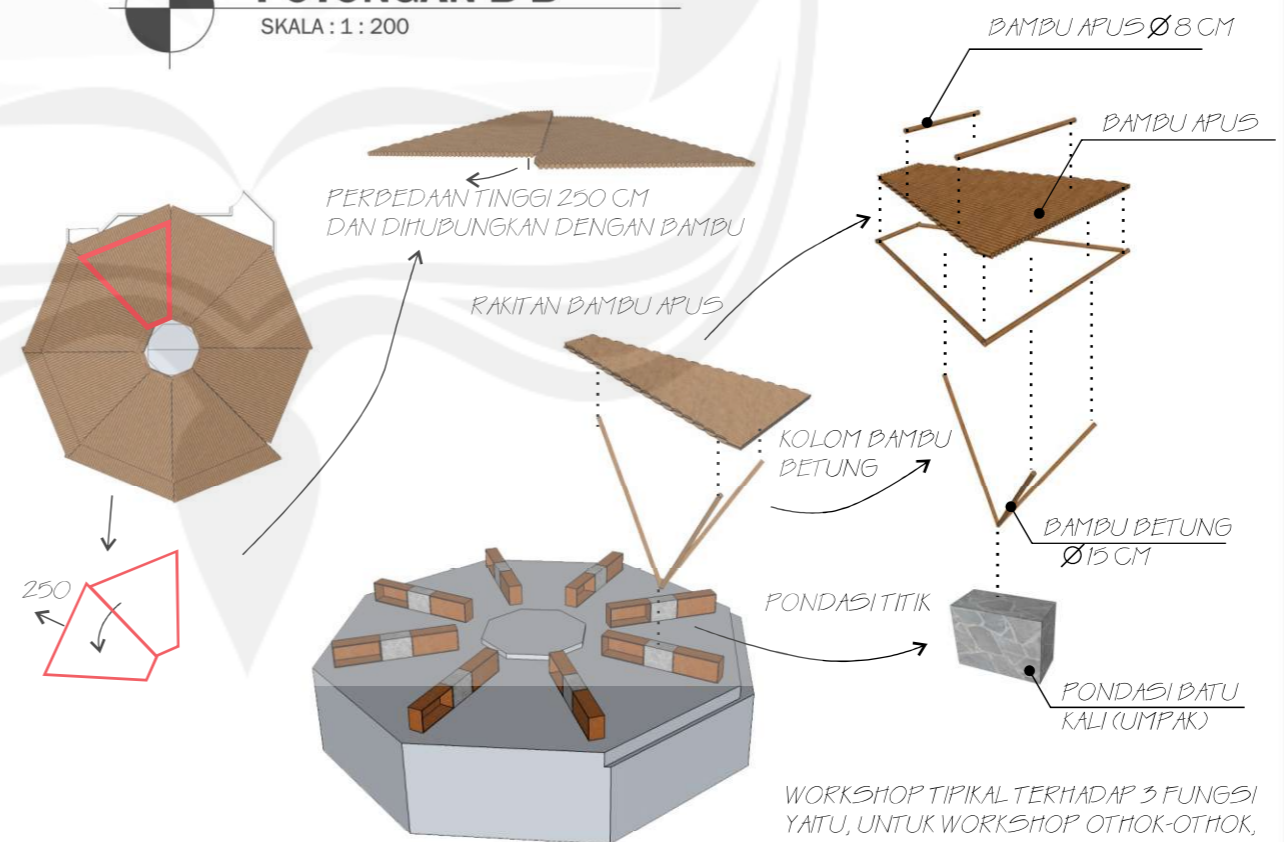
POTONGAN A-A'

SKALA : 1 : 200



POTONGAN B-B'

SKALA : 1 : 200



RENCANA STRUKTUR

WORKSHOP TIPIKAL TERHADAP 3 FUNGSI YAITU, UNTUK WORKSHOP OTHOK-OTHOK, WAYANGAN, DAN GAMELAN. PERBEDAAN TERLETAK PADA DETAIL INTERIOR YANG DITAWARKAN.



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
ARCHITECTURE DEPARTEMENT
FAKULTAS TEKNIK
ENGINEERING FACULTY
UNIVERSITAS ATMA JAYA
UNIVERSITY OF ATMA JAYA
YOGYAKARTA

PROYEK TUGAS AKHIR
FINAL PROJECT

PERIODE II GENAP
EVEN PERIOD II
TAHUN AKADEMIK 2015/2016
ACADEMIC YEAR 2015/2016

JUDUL PROYEK
PROJECT TITLE

**RUANG KOMUNAL
BERBASIS INDUSTRI
EDUKATIF DI KAMPUNG
DOLANAN, PANDES,
SEWON, BANTUL**

IDENTITAS MAHASISWA
STUDENT IDENTITY

RYAN ARIANTO P
11 01 13907

JUDUL GAMBAR
PICTURE TITLE

TAMPAK DAN POTONGAN
WORKSHOP

SKALA
SCALE

1 : 200

LEMBAR KE
PAGE NO.

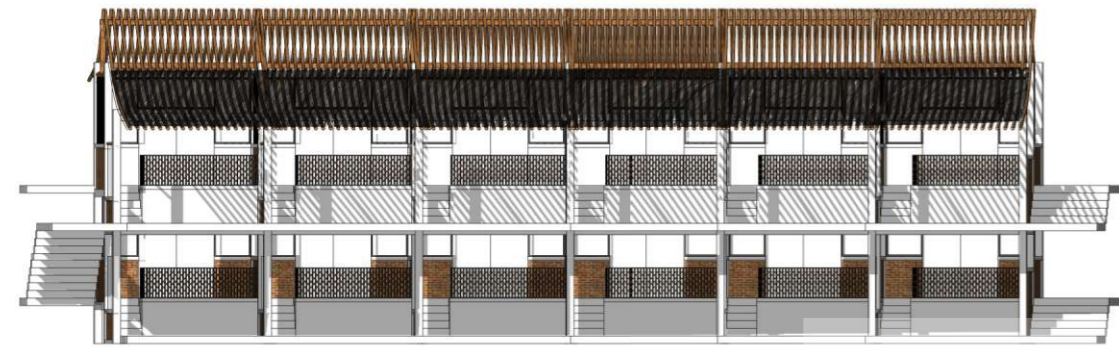
14

DARI

35

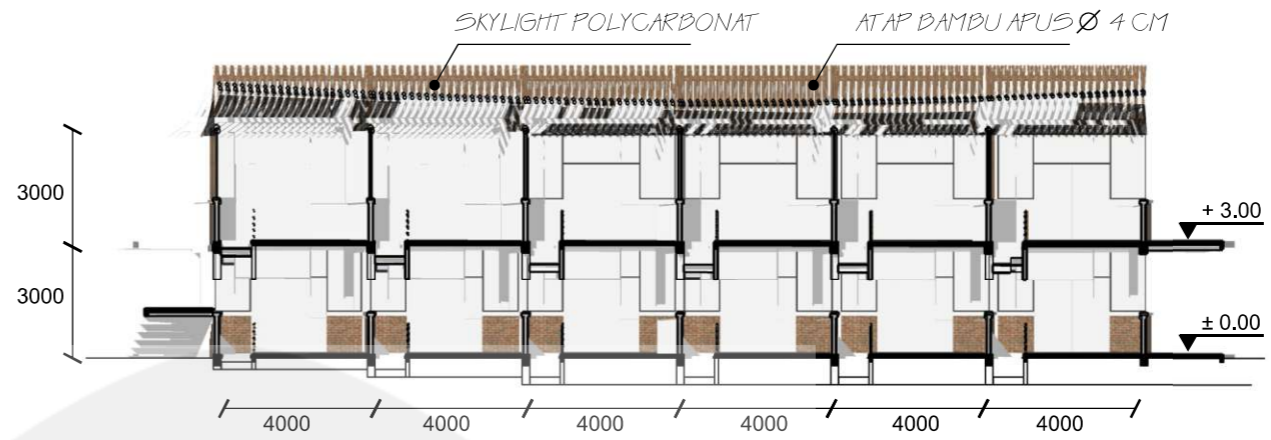
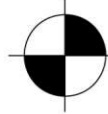
OF

DISAHKAN
CERTIFIED BY



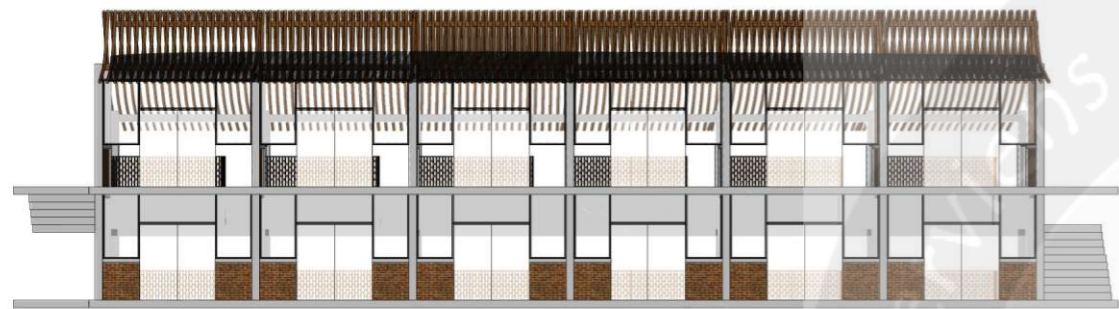
TAMPAK DEPAN

SKALA = 1:200



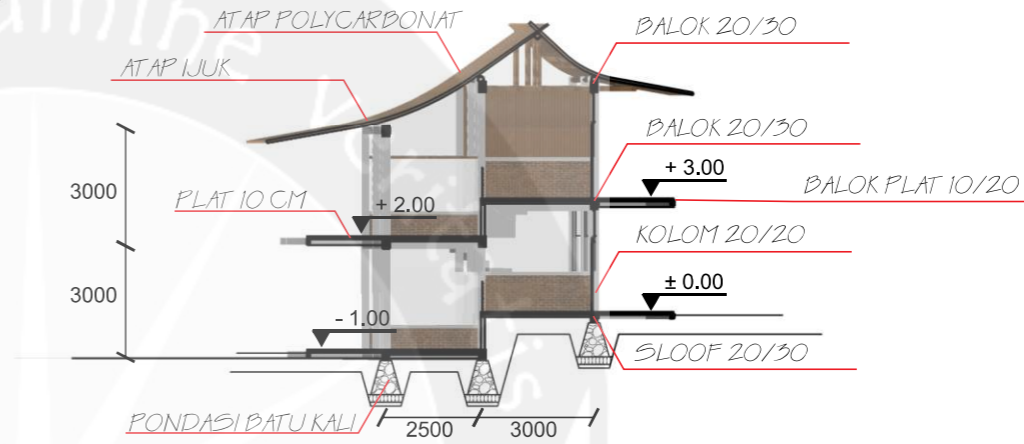
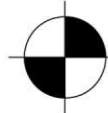
POTONGAN A-A'

SKALA = 1:200



TAMPAK BELAKANG

SKALA = 1:200



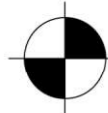
POTONGAN B-B'

SKALA = 1:200



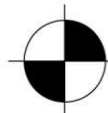
TAMPAK KANAN

SKALA = 1:200

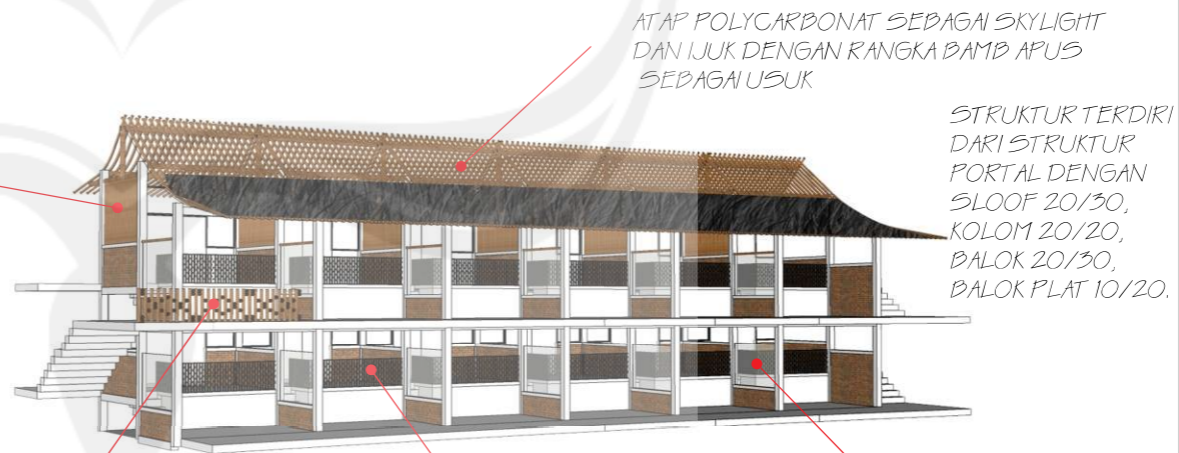


TAMPAK KIRI

SKALA = 1:200



SUSUNAN ACAR BAMB
DAN BATA EKSP



ATAP POLYCARBONAT SEBAGAI SKYLIGHT
DAN IJUK DENGAN RANGKA BAMB APUS
SEBAGAI USUK

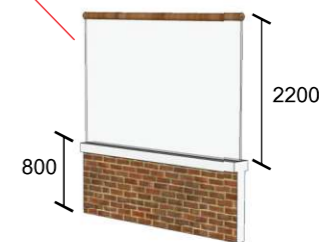
STRUKTUR TERDIRI
DARI STRUKTUR
PORTAL DENGAN
SLOOF 20/30,
KOLOM 20/20,
BALOK 20/30,
BALOK PLAT 10/20.



RAILING SUSUNAN BAMB
APUS Ø 8 CM

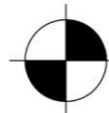


RAILING BELAHAN BAMB
APUS Ø 8 CM



KACA DENGAN FRAME
BAMBU DITUMPU PADA
SUSUNAN BATA EKSP

DETAIL STRUKTUR



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
ARCHITECTURE DEPARTEMENT
FAKULTAS TEKNIK
ENGINEERING FACULTY
UNIVERSITAS ATMA JAYA
UNIVERSITY OF ATMA JAYA
YOGYAKARTA

PROYEK TUGAS AKHIR
FINAL PROJECT

PERIODE II GENAP
EVEN PERIOD II
TAHUN AKADEMIK 2015/2016
ACADEMIC YEAR 20 15/2016

JUDUL PROYEK
PROJECT TITLE

**RUANG KOMUNAL
BERBASIS INDUSTRI
EDUKATIF DI KAMPUNG
DOLANAN, PANDES,
SEWON, BANTUL**

IDENTITAS MAHASISWA
STUDENT IDENTITY

RYAN ARIANTO P
11 01 13907

JUDUL GAMBAR
PICTURE TITLE

MASSA INDUSTRI
OTHOK-OTHOK

SKALA
SCALE

1:200

LEMBAR KE
PAGE NO.

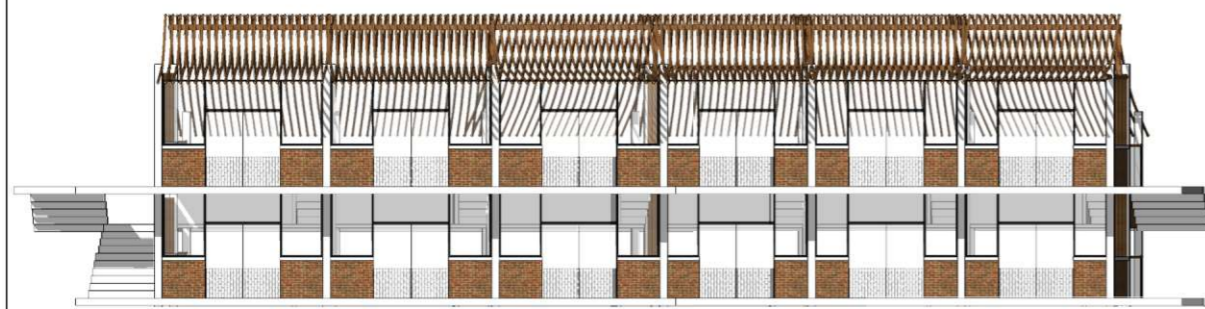
15

DARI

35

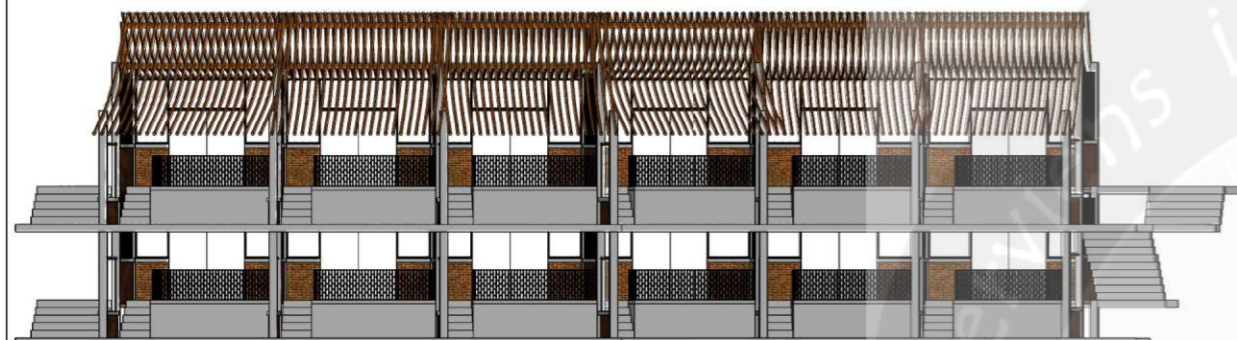
OF

DISAHKAN
CERTIFIED BY



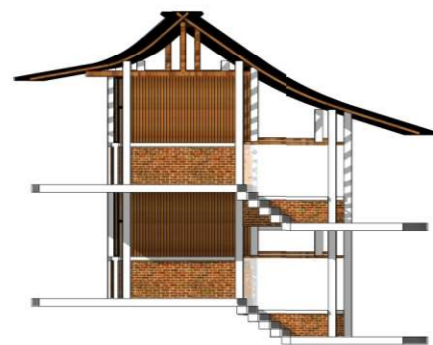
TAMPAK DEPAN

SKALA = 1:200



TAMPAK BELAKANG

SKALA = 1:200



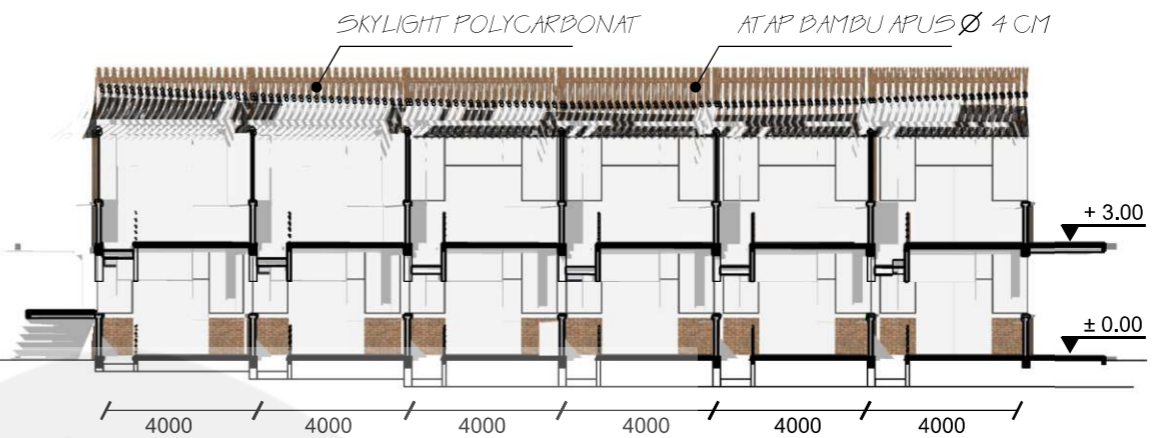
TAMPAK KANAN

SKALA = 1:200



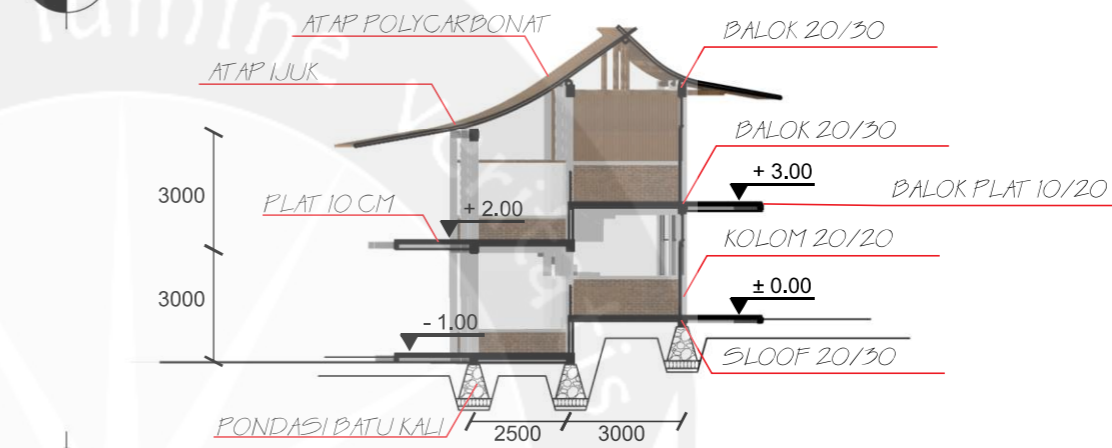
TAMPAK KIRI

SKALA = 1:200



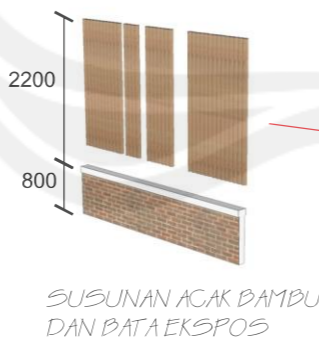
POTONGAN A-A'

SKALA = 1:200

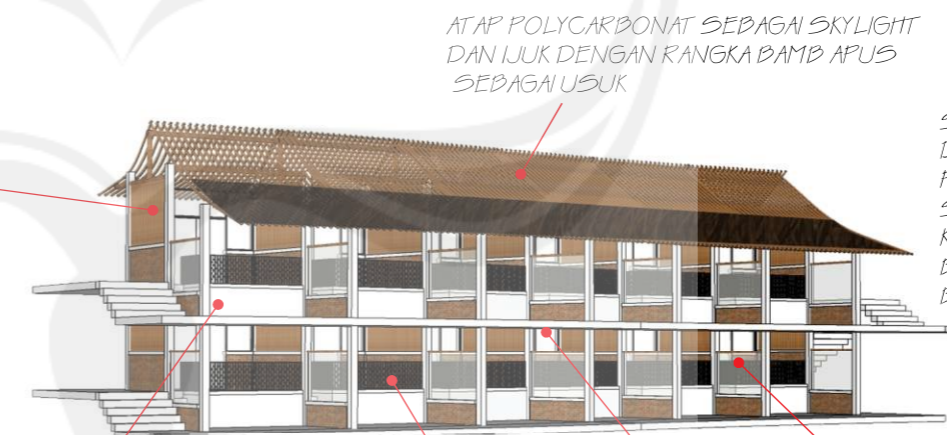


POTONGAN B-B'

SKALA = 1:200



SUSUNAN ACAR BAMBU DAN BATA EKSPOS

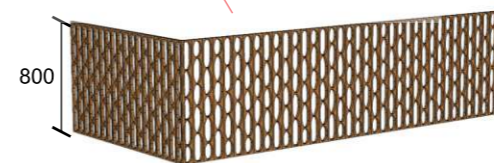


ATAP POLYCARBONAT SEBAGAI SKYLIGHT DAN IJUK DENGAN RANGKA BAMBU APUS SEBAGAI USUK

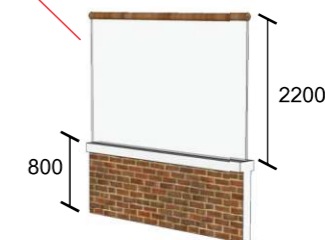
STRUKTUR TERDIRI DARI STRUKTUR PORTAL DENGAN SLOOF 20/30, KOLOM 20/20, BALOK 20/30, BALOK PLAT 10/20.



RAILING SUSUNAN BAMBU APUS Ø 8 CM



RAILING BELAHAN BAMBU APUS Ø 8 CM



KACA DENGAN FRAME BAMBU DITUMPU PADA SUSUNAN BATA EKSPOS

DETAIL STRUKTUR



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
ARCHITECTURE DEPARTEMENT
FAKULTAS TEKNIK
ENGINEERING FACULTY
UNIVERSITAS ATMA JAYA
UNIVERSITY OF ATMA JAYA
YOGYAKARTA

PROYEK TUGAS AKHIR
FINAL PROJECT

PERIODE II GENAP
EVEN PERIOD II
TAHUN AKADEMIK 2015/2016
ACADEMIC YEAR 2015/2016

JUDUL PROYEK
PROJECT TITLE

**RUANG KOMUNAL
BERBASIS INDUSTRI
EDUKATIF DI KAMPUNG
DOLANAN, PANDES,
SEWON, BANTUL**

IDENTITAS MAHASISWA
STUDENT IDENTITY

RYAN ARIANTO P
11 01 13907

JUDUL GAMBAR
PICTURE TITLE

MASSA INDUSTRI
WAYANGAN

SKALA
SCALE

1:200

LEMBAR KE
PAGE NO.

16

DARI

35

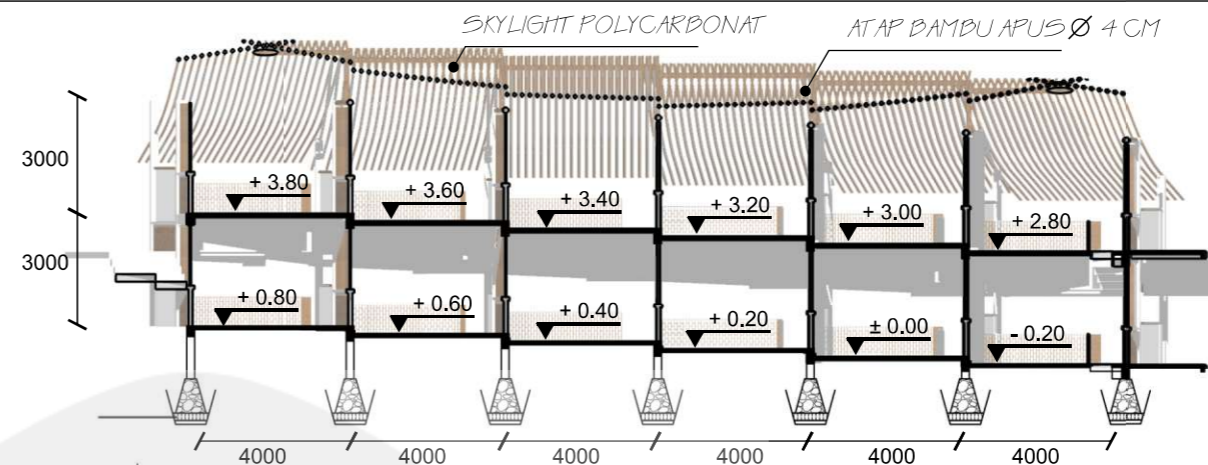
OF

DISAHKAN
CERTIFIED BY



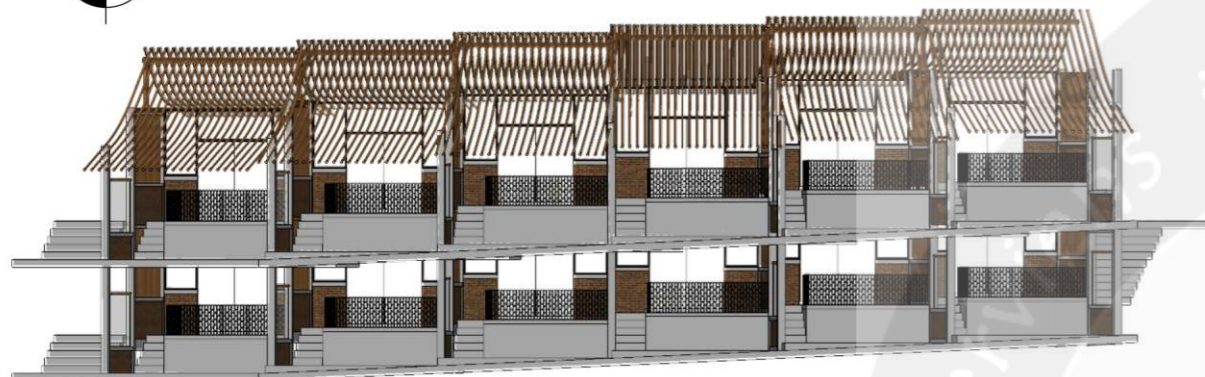
TAMPAK DEPAN

SKALA = 1:200



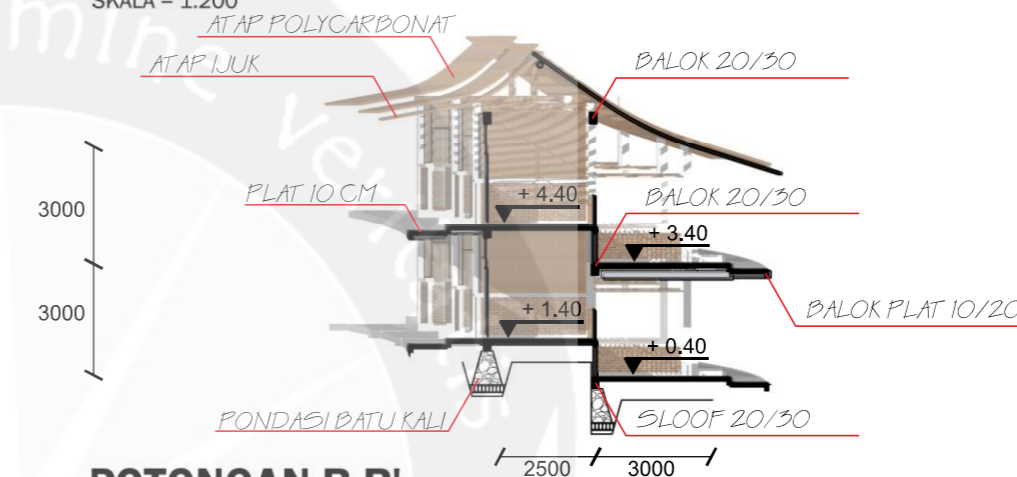
POTONGAN A-A'

SKALA = 1:200



TAMPAK BELAKANG

SKALA = 1:200



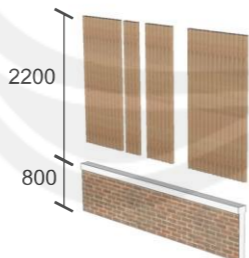
POTONGAN B-B'

SKALA = 1:200

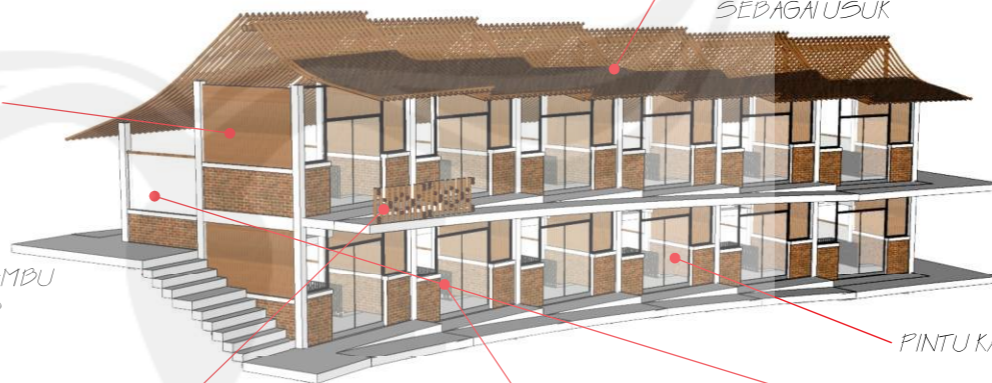


TAMPAK KANAN

SKALA = 1:200



SUSUNAN ACAR BAMBU DAN BATA EKSPOS

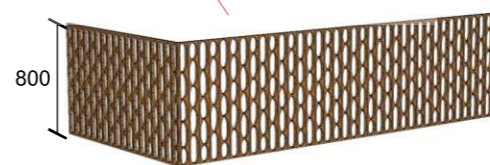


TAMPAK KIRI

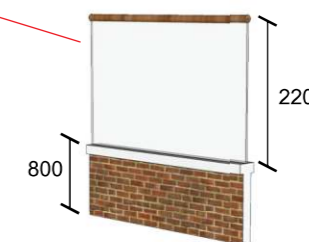
SKALA = 1:200



RAILING SUSUNAN BAMBU APUS Ø 8 CM



RAILING BELAHAN BAMBU APUS Ø 8 CM



KACA DENGAN FRAME BAMBU DITUMPU PADA SUSUNAN BATA EKSPOS

DETAIL STRUKTUR



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
ARCHITECTURE DEPARTEMENT
FAKULTAS TEKNIK
ENGINEERING FACULTY
UNIVERSITAS ATMA JAYA
UNIVERSITY OF ATMA JAYA
YOGYAKARTA

PROYEK TUGAS AKHIR
FINAL PROJECT

PERIODE II GENAP
EVEN PERIODE II
TAHUN AKADEMIK 2015/2016
ACADEMIC YEAR 20 15/2016

JUDUL PROYEK
PROJECT TITLE

**RUANG KOMUNAL
BERBASIS INDUSTRI
EDUKATIF DI KAMPUNG
DOLANAN, PANDES,
SEWON, BANTUL**

IDENTITAS MAHASISWA
STUDENT IDENTITY

RYAN ARIANTO P
11 01 13907

JUDUL GAMBAR
PICTURE TITLE

MASSA INDUSTRI
GAMELAN

SKALA
SCALE

1:200

LEMBAR KE
PAGE NO.

17

DARI

35

OF

DISAHKAN
CERTIFIED BY



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
ARCHITECTURE DEPARTEMENT
FAKULTAS TEKNIK
ENGINEERING FACULTY
UNIVERSITAS ATMA JAYA
UNIVERSITY OF ATMA JAYA
YOGYAKARTA

PROYEK TUGAS AKHIR
FINAL PROJECT

PERIODE II GENAP
EVEN PERIOD II
TAHUN AKADEMIK 2015/2016
ACADEMIC YEAR 2015/2016

JUDUL PROYEK
PROJECT TITLE

**RUANG KOMUNAL
BERBASIS INDUSTRI
EDUKATIF DI KAMPUNG
DOLANAN, PANDES,
SEWON, BANTUL**

IDENTITAS MAHASISWA
STUDENT IDENTITY

RYAN ARIANTO P
11 01 13907

JUDUL GAMBAR
PICTURE TITLE

MASSA INDUSTRI
INVESTOR

SKALA
SCALE

1:200

LEMBAR KE
PAGE NO.

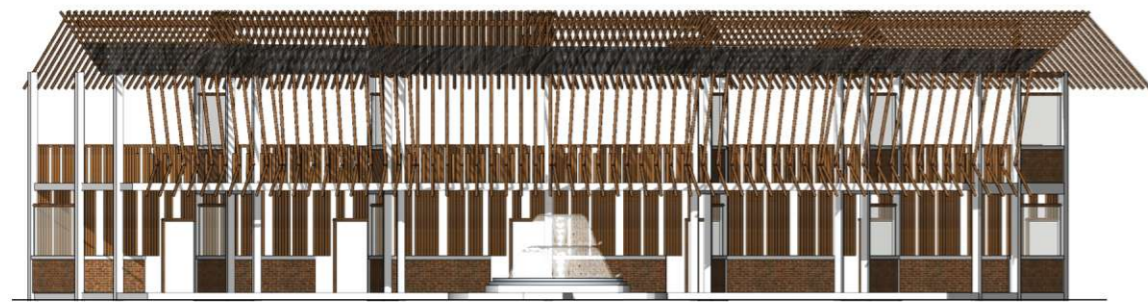
18

DARI

35

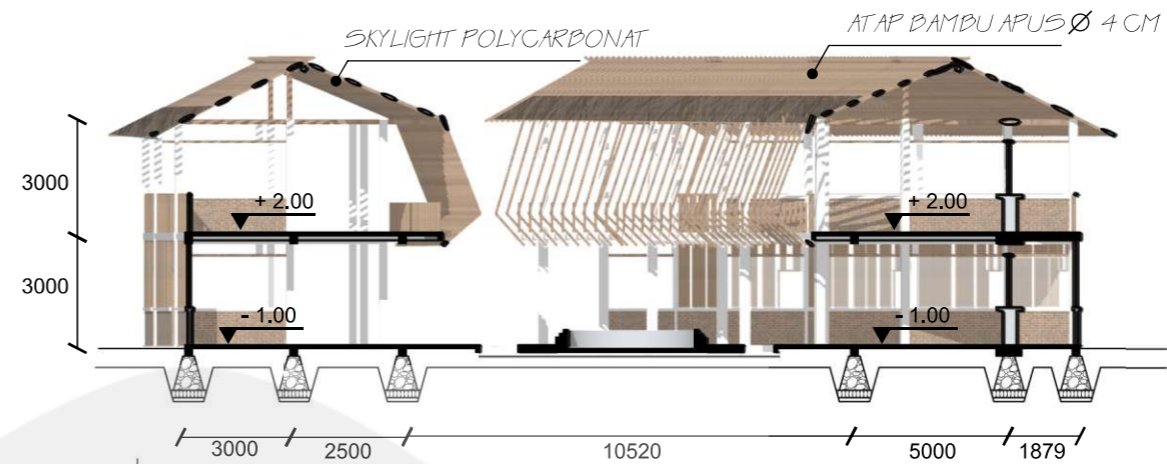
OF

DISAHKAN
CERTIFIED BY



TAMPAK DEPAN

SKALA = 1:200



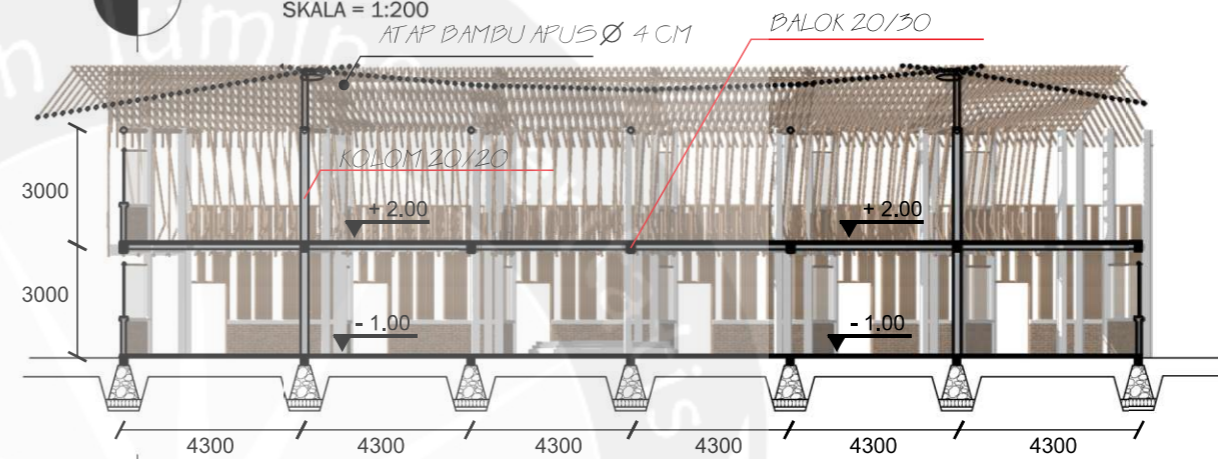
POTONGAN A-A'

SKALA = 1:200



TAMPAK BELAKANG

SKALA = 1:200



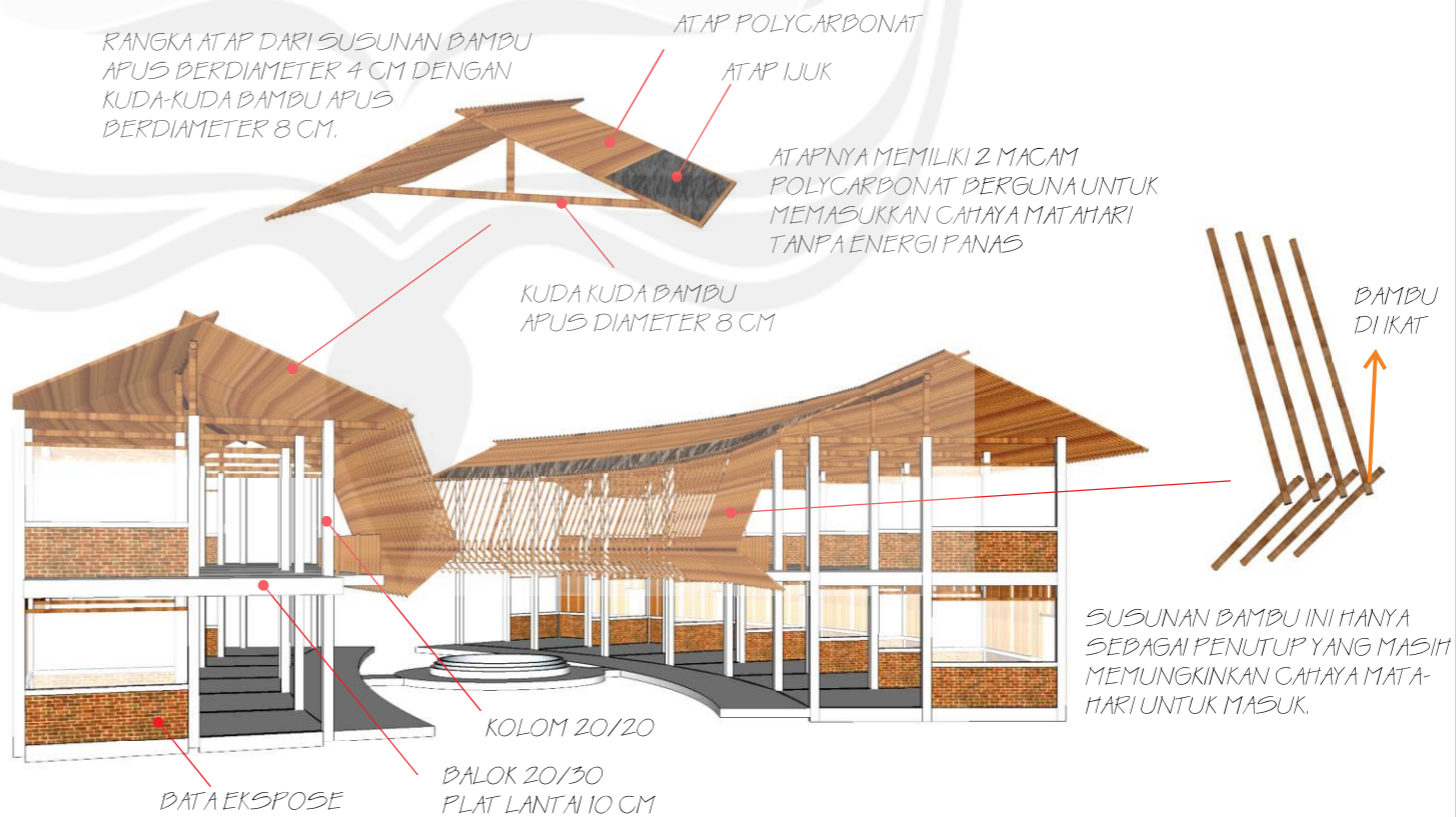
POTONGAN B-B'

SKALA = 1:200



TAMPAK KANAN

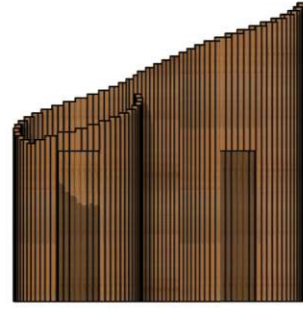
SKALA = 1:200



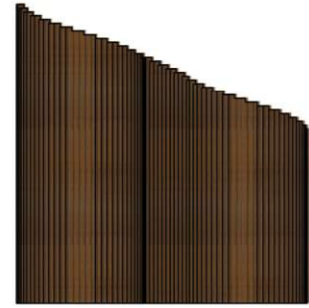
DETAIL STRUKTUR

TAMPAK KIRI

SKALA = 1:200



TAMPAK DEPAN
SKALA = 1:100



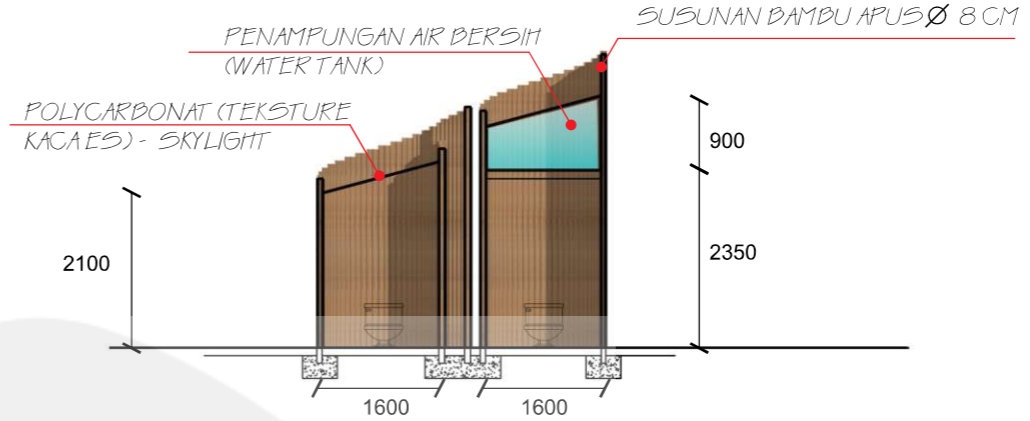
TAMPAK BELAKANG
SKALA = 1:100



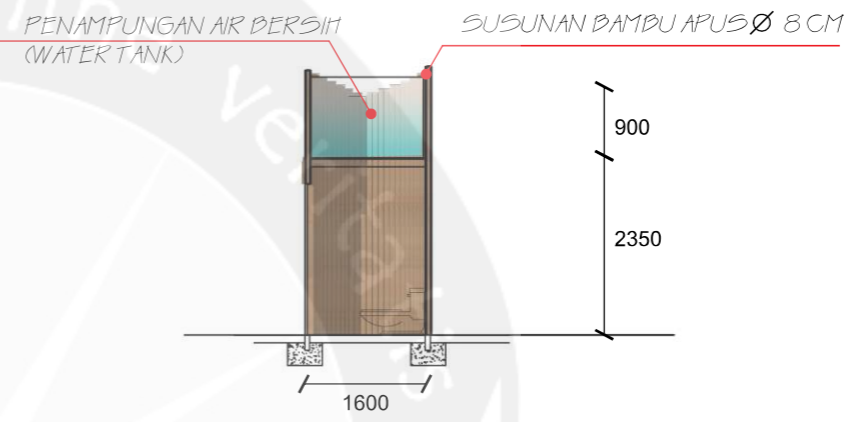
TAMPAK KANAN
SKALA = 1:100



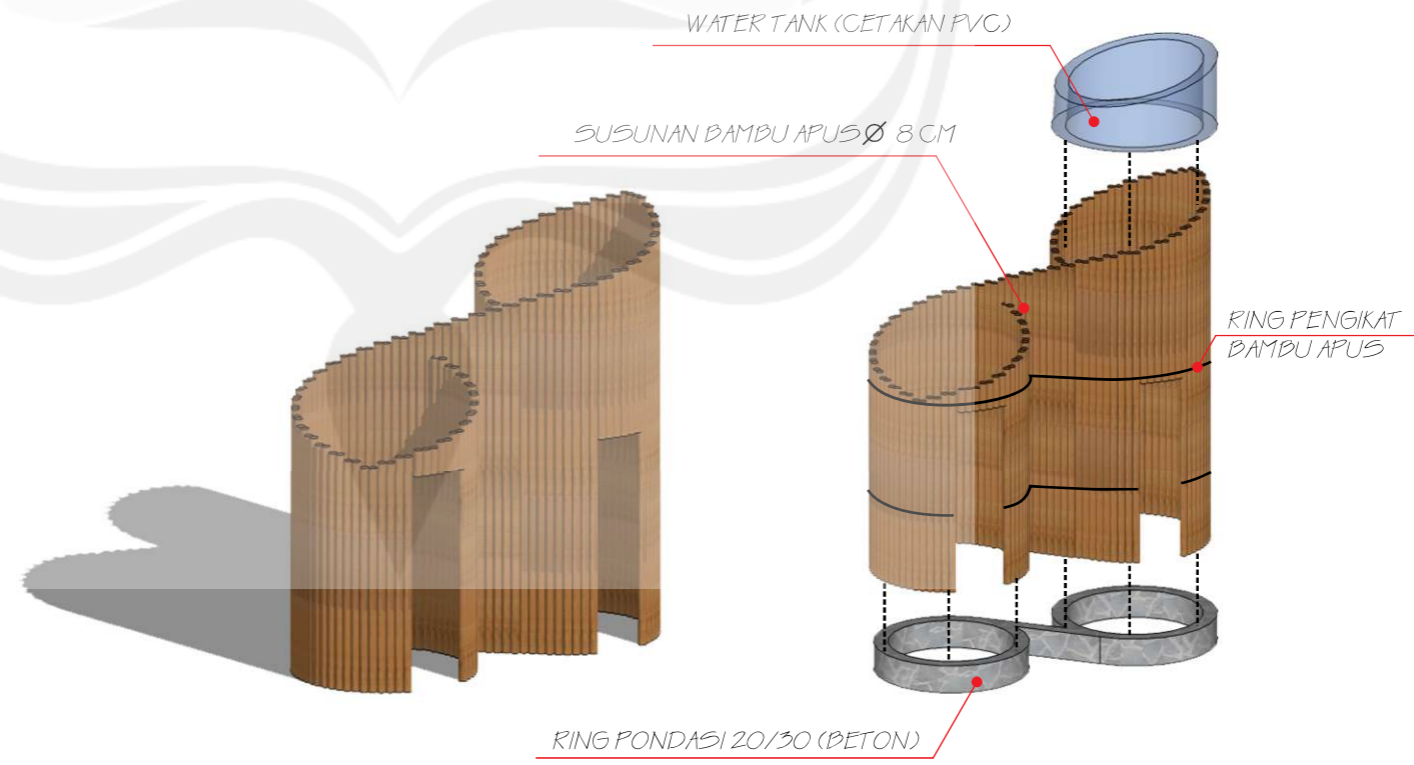
TAMPAK KIRI
SKALA = 1:100



POTONGAN A-A'
SKALA = 1:100



POTONGAN B-B'
SKALA = 1:100



DETAIL STRUKTUR



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
ARCHITECTURE DEPARTEMENT
FAKULTAS TEKNIK
ENGINEERING FACULTY
UNIVERSITAS ATMA JAYA
UNIVERSITY OF ATMA JAYA
YOGYAKARTA

PROYEK TUGAS AKHIR
FINAL PROJECT

PERIODE II GENAP
EVEN PERIOD II
TAHUN AKADEMIK 2015/2016
ACADEMIC YEAR 2015/2016

JUDUL PROYEK
PROJECT TITLE

**RUANG KOMUNAL
BERBASIS INDUSTRI
EDUKATIF DI KAMPUNG
DOLANAN, PANDES,
SEWON, BANTUL**

IDENTITAS MAHASISWA
STUDENT IDENTITY

RYAN ARIANTO P
11 01 13907

JUDUL GAMBAR
PICTURE TITLE

KAMAR MANDI TIPIKAL

SKALA
SCALE

1:200

LEMBAR KE
PAGE NO.

19

DARI

35

OF

DISAHKAN
CERTIFIED BY



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
 ARCHITECTURE DEPARTEMENT
 FAKULTAS TEKNIK
 ENGINEERING FACULTY
 UNIVERSITAS ATMA JAYA
 UNIVERSITY OF ATMA JAYA
 YOGYAKARTA

PROYEK TUGAS AKHIR
 FINAL PROJECT

PERIODE II GENAP
 SEMESTER PERIODE II
 TAHUN AKADEMIK 2015/2016
 ACADEMIC YEAR 2015/2016

JUDUL PROYEK
 PROJECT TITLE

**RUANG KOMUNAL
 BERBASIS INDUSTRI
 EDUKATIF DI KAMPUNG
 DOLANAN, PANDES,
 SEWON, BANTUL**

IDENTITAS MAHASISWA
 STUDENT IDENTITY

RYAN ARIANTO P
 11 01 13907

JUDUL GAMBAR
 PICTURE TITLE

INDUSTRI OTHOK-OTHOK

SKALA
 SCALE

1:200

LEMBAR KE
 PAGE NO.

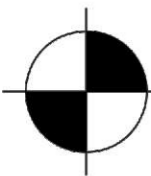
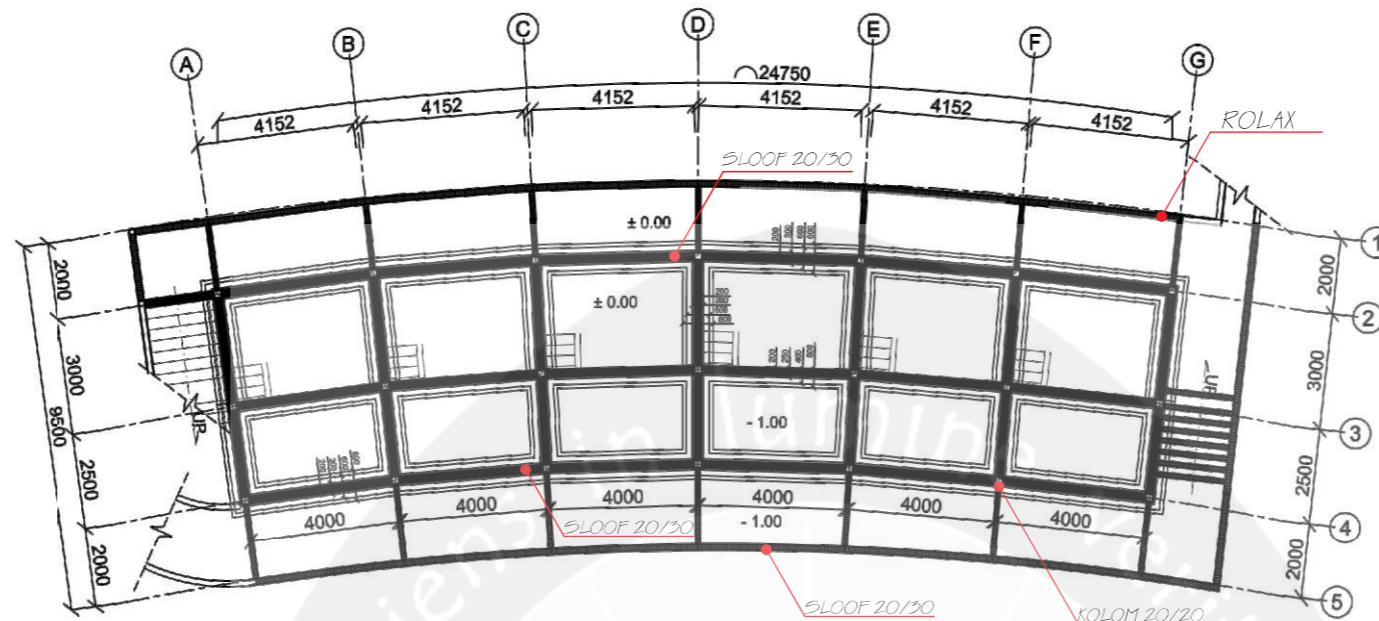
20

DARI

35

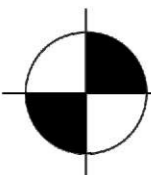
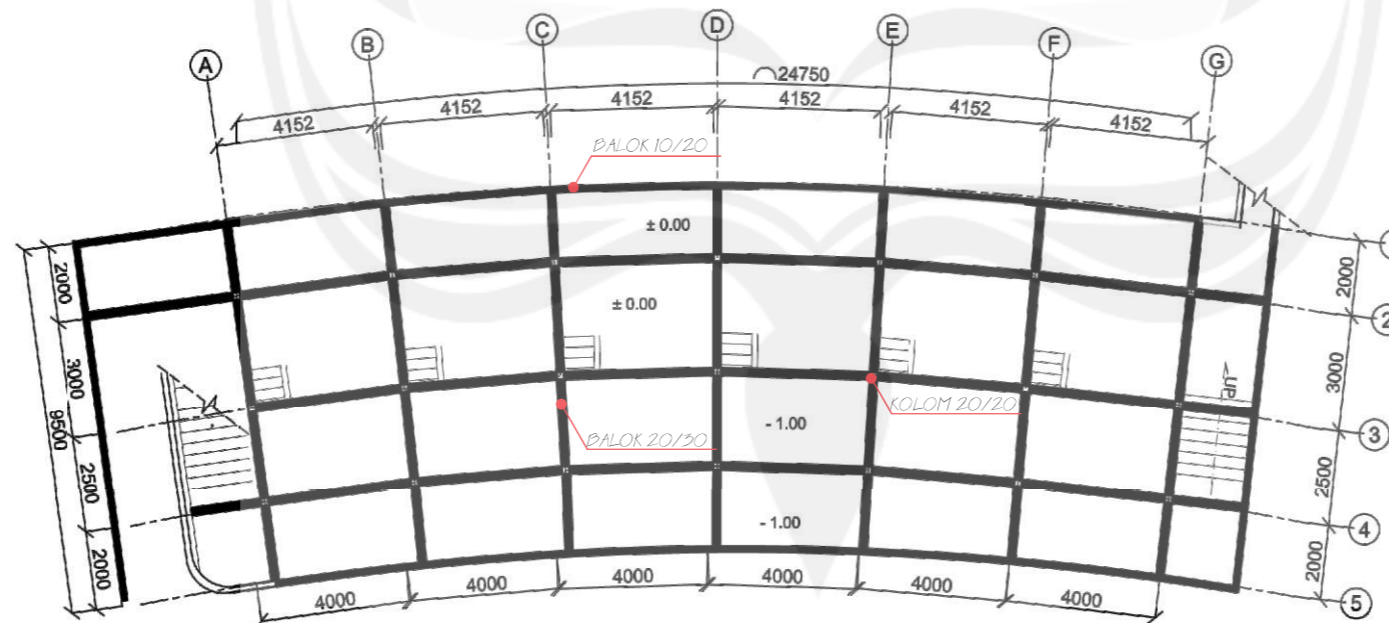
OF

DISAHKAN
 CERTIFIED BY



RENCANA PONDASI

SKALA = 1 : 200



RENCANA BALOK LT. 1

SKALA = 1 : 200



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
ARCHITECTURE DEPARTEMENT
FAKULTAS TEKNIK
ENGINEERING FACULTY
UNIVERSITAS ATMA JAYA
UNIVERSITY OF ATMA JAYA
YOGYAKARTA

PROYEK TUGAS AKHIR
FINAL PROJECT

PERIODE II GENAP
SEMESTER PERIODE II
TAHUN AKADEMIK 2015/2016
ACADEMIC YEAR 2015/2016

JUDUL PROYEK
PROJECT TITLE

**RUANG KOMUNAL
BERBASIS INDUSTRI
EDUKATIF DI KAMPUNG
DOLANAN, PANDES,
SEWON, BANTUL**

IDENTITAS MAHASISWA
STUDENT IDENTITY

RYAN ARIANTO P
11 01 13907

JUDUL GAMBAR
PICTURE TITLE

INDUSTRI OTHOK-OTHOK

SKALA
SCALE

1:200

LEMBAR KE
PAGE NO.

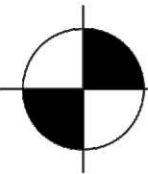
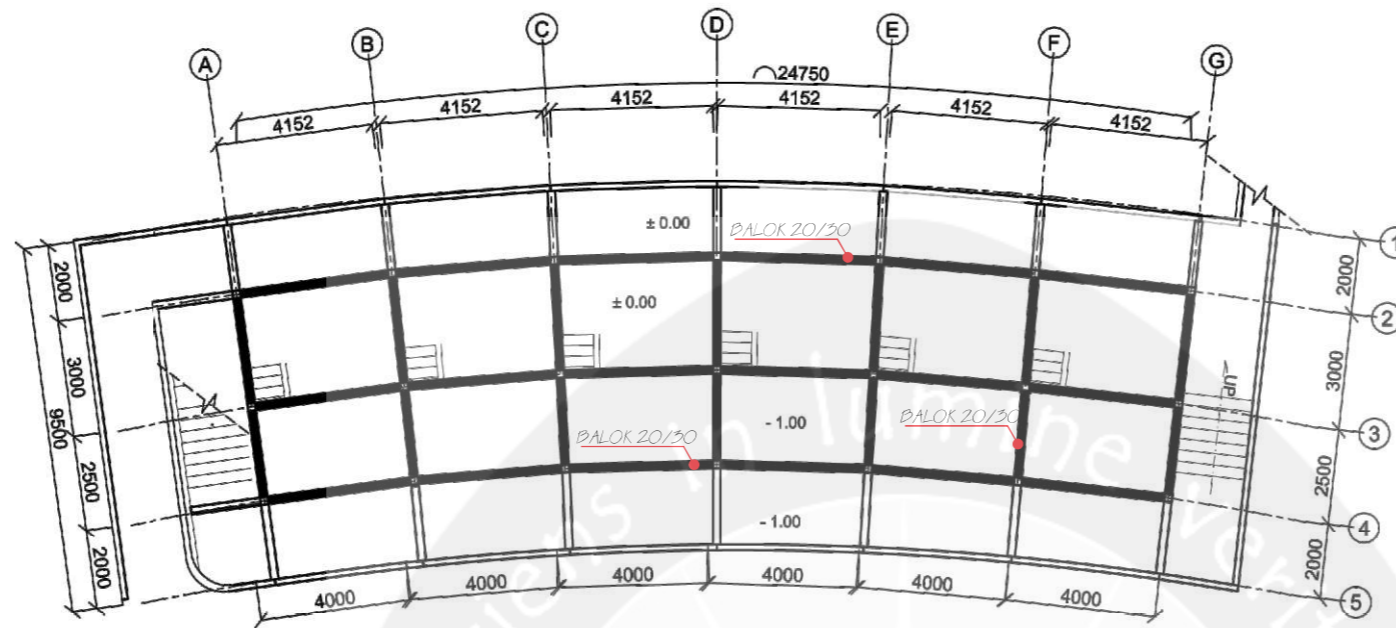
21

DARI

35

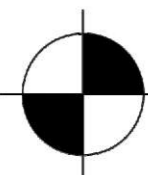
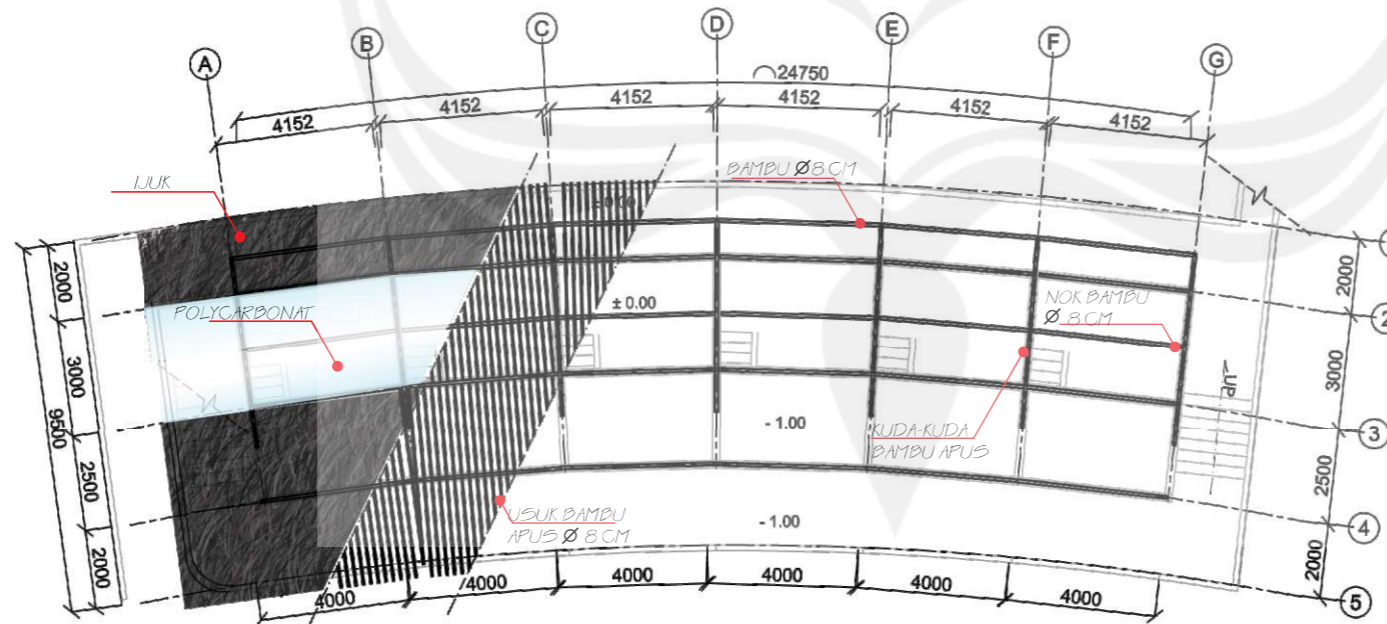
OF

DISAHKAN
CERTIFIED BY



RENCANA BALOK LT. 2

SKALA = 1 : 200



RENCANA ATAP

SKALA = 1 : 200

KETERANGAN :

RENCANA PONDASI, KOLOM, BALOK,
DAN ATAP MENJADI RENCANA TYPICAL
ATAU SAMA DENGAN BANGUNAN
INDUSTRI LAINNYA KARENA BERASAL
DARI BENTUK KOTAK YANG SAMA



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
ARCHITECTURE DEPARTEMENT
FAKULTAS TEKNIK
ENGINEERING FACULTY
UNIVERSITAS ATMA JAYA
UNIVERSITY OF ATMA JAYA
YOGYAKARTA

PROYEK TUGAS AKHIR
FINAL PROJECT

PERIODE II GENAP
EVEN PERIOD II
TAHUN AKADEMIK 2015/2016
ACADEMIC YEAR 20 15/2016

JUDUL PROYEK
PROJECT TITLE

**RUANG KOMUNAL
BERBASIS INDUSTRI
EDUKATIF DI KAMPUNG
DOLANAN, PANDES,
SEWON, BANTUL**

IDENTITAS MAHASISWA
STUDENT IDENTITY

RYAN ARIANTO P
11 01 13907

JUDUL GAMBAR
PICTURE TITLE

REC. SISTIM AIR BERSIH

SKALA
SCALE

1:500

LEMBAR KE
PAGE NO.

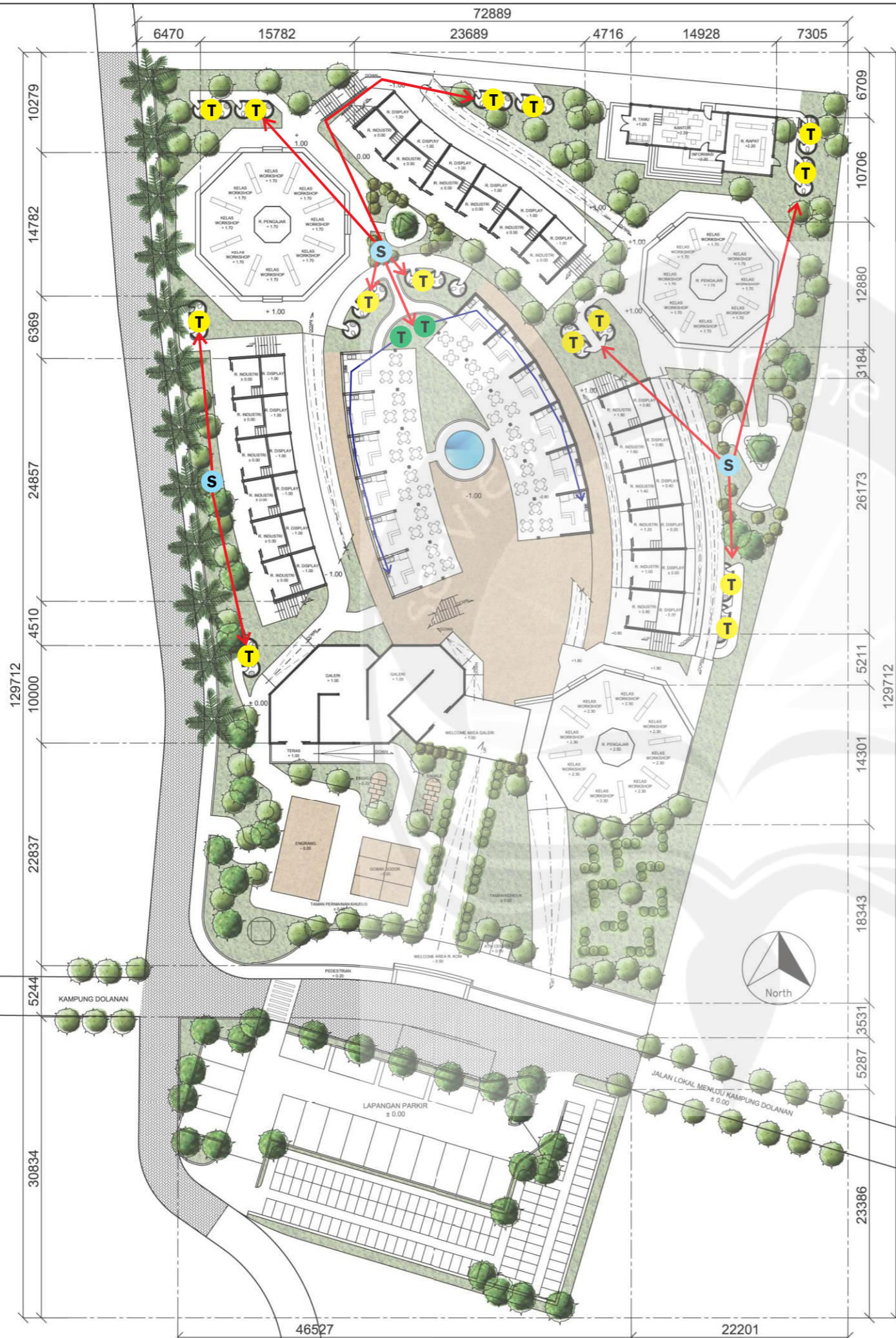
22

DARI

35

OF

DISAHKAN
CERTIFIED BY



FASILITAS AIR BERSIH

- S SUMUR AIR BERSIH
- T PENAMPUNGAN AIR BERSIH SEMANTARA
- T TOWER PENAMPUNGAN AIR BERSIH (TANDON ATAS)
- DISTRIBUSI AIR SUMUR
- DISTRIBUSI AIR BERSIH DARI PENAMPUNGAN AIR BERSIH

SPESIFIKASI VEGETASI :

- KELAPA EXISTING
- POHON NANGKA EKSISTING
- POHON TANJUNG (PENEDUH)
- THE-TEHAN (PEMBATAS WILAYAH)
- TANAMAN BERKELOMPOK (MENGOLAH SKALA)



REC. SISTIM AIR BERSIH
SKALA : 1 : 500



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
ARCHITECTURE DEPARTEMENT
FAKULTAS TEKNIK
ENGINEERING FACULTY
UNIVERSITAS ATMA JAYA
UNIVERSITY OF ATMA JAYA
YOGYAKARTA

PROYEK TUGAS AKHIR
FINAL PROJECT

PERIODE II GENAP
EVEN PERIOD II
TAHUN AKADEMIK 2015/2016
ACADEMIC YEAR 20 15/2016

JUDUL PROYEK
PROJECT TITLE

**RUANG KOMUNAL
BERBASIS INDUSTRI
EDUKATIF DI KAMPUNG
DOLANAN, PANDES,
SEWON, BANTUL**

IDENTITAS MAHASISWA
STUDENT IDENTITY

RYAN ARIANTO P
11 01 13907

JUDUL GAMBAR
PICTURE TITLE

REC. SISTIM AIR KOTOR

SKALA
SCALE

1:500

LEMBAR KE
PAGE NO.

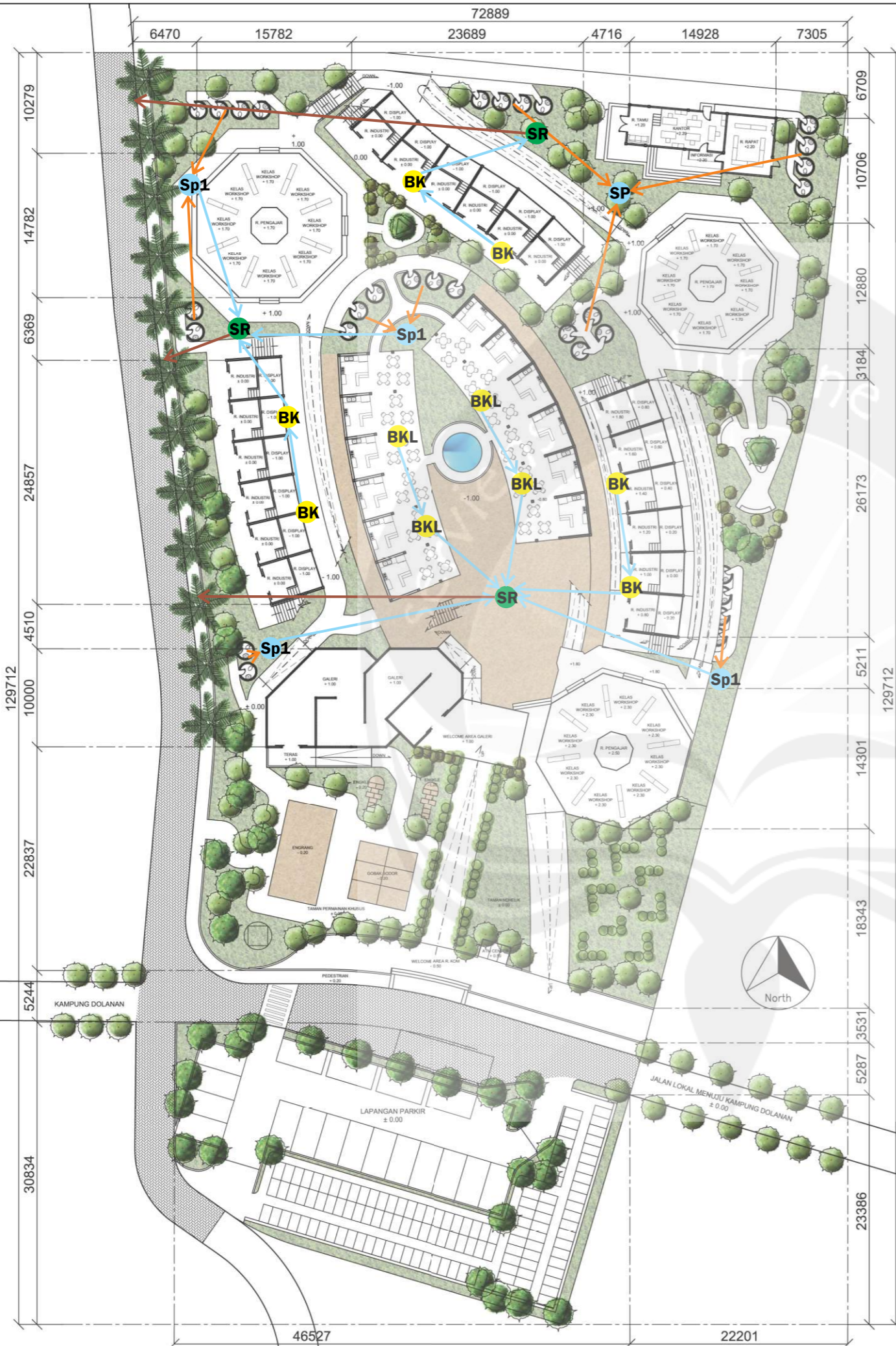
23









DARI

35






OF

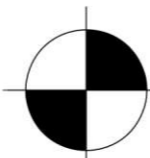
DISAHKAN
CERTIFIED BY



-  SEPTICTANK KECIL
-  SEPTICTANK BESAR
-  BAK KONTROL LEMAK
-  BAK KONTROL
-  DISTRIBUSI AIR SUMUR
-  SALURAN AIR KOTOR PADAT
-  SALURAN AIR KOTOR CAIR
-  SALURAN AIR KOTOR MENUJU TRIOL KOTA

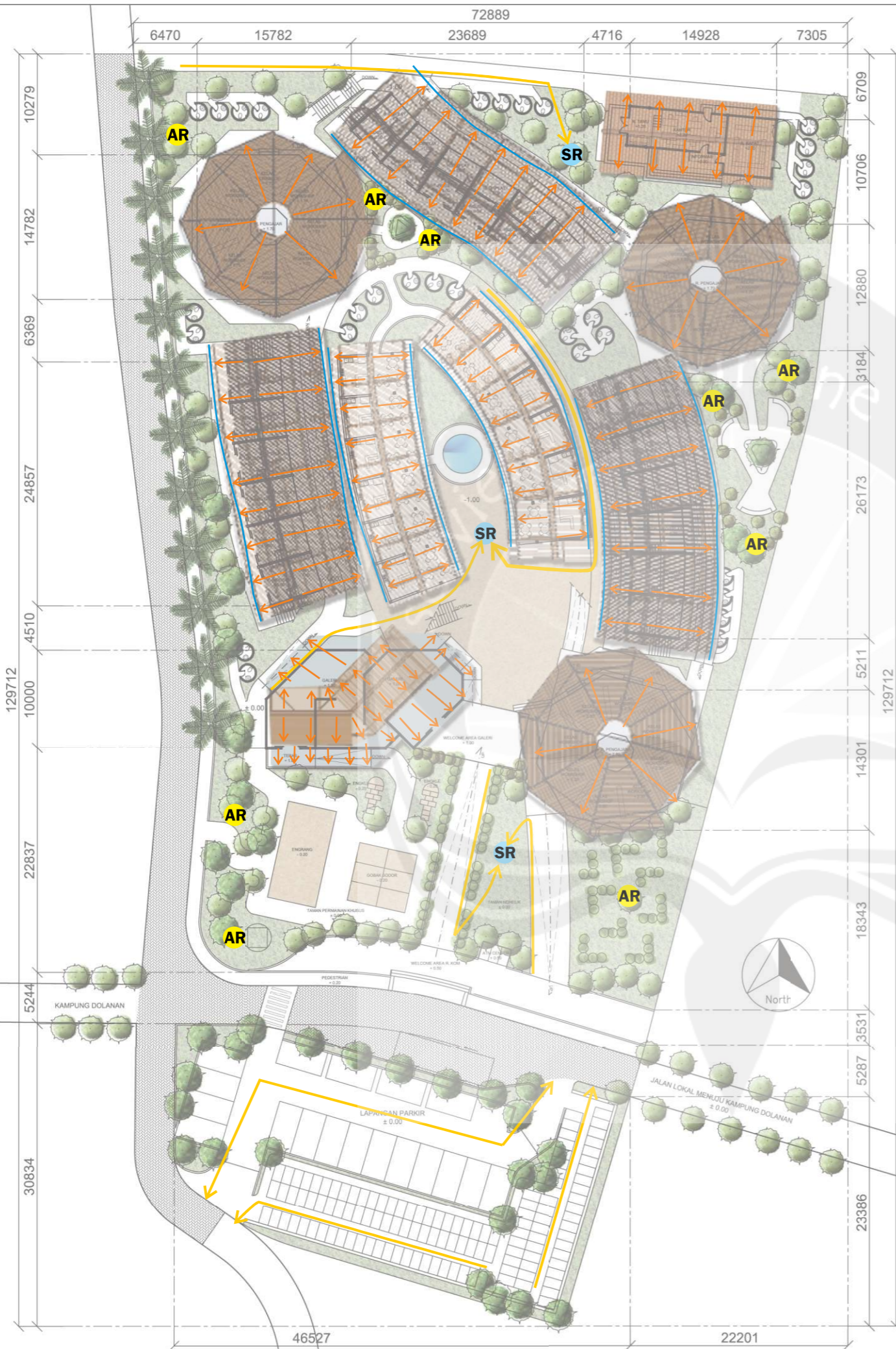
SPESIFIKASI VEGETASI :

-  → KELAPA EXISTING
-  → POHON NAGKA EKSISTING
-  → POHON TANJUNG (PENEDUH)
-  → THE-TEHAN (PEMBATAS WILAYAH)
-  → TANAMAN BERKELOMPOK (MENGOLAH SKALA)



REC. SISTIM AIR KOTOR

SKALA : 1 : 500



RENCANA SISTIM AIR HUJAN

- SR** SUMUR RESAPAN AIR HUJAN
- AR** AREA RESAPAN AIR HUJAN ALAMI
- ARAH JATUH AIR
- TALANG
- SALURAN DRAINASE

SPESIFIKASI VEGETASI :

- KELAPA EXISTING
- POHON NAGKA EKSISTING
- POHON TANJUNG (PENEDUH)
- THE-TEHAN (PEMBATAS WILAYAH)
- TANAMAN BERKELOMPOK (MENGOLAH SKALA)



REC. SISTIM AIR HUJAN

SKALA : 1 : 500



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
ARCHITECTURE DEPARTEMENT
FAKULTAS TEKNIK
ENGINEERING FACULTY
UNIVERSITAS ATMA JAYA
UNIVERSITY OF ATMA JAYA
YOGYAKARTA

PROYEK TUGAS AKHIR
FINAL PROJECT

PERIODE II GENAP
EVEN PERIOD II
TAHUN AKADEMIK 2015/2016
ACADEMIC YEAR 20 15/2016

JUDUL PROYEK
PROJECT TITLE

**RUANG KOMUNAL
BERBASIS INDUSTRI
EDUKATIF DI KAMPUNG
DOLANAN, PANDES,
SEWON, BANTUL**

IDENTITAS MAHASISWA
STUDENT IDENTITY

RYAN ARIANTO P
11 01 13907

JUDUL GAMBAR
PICTURE TITLE

REC. SISTIM AIR HUJAN

SKALA
SCALE

1:500

LEMBAR KE
PAGE NO.

24

DARI

35

OF

DISAHKAN
CERTIFIED BY



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
ARCHITECTURE DEPARTEMENT
FAKULTAS TEKNIK
ENGINEERING FACULTY
UNIVERSITAS ATMA JAYA
UNIVERSITY OF ATMA JAYA
YOGYAKARTA

PROYEK TUGAS AKHIR
FINAL PROJECT

PERIODE II GENAP
EVEN PERIOD II
TAHUN AKADEMIK 2015/2016
ACADEMIC YEAR 20 15/2016

JUDUL PROYEK
PROJECT TITLE

**RUANG KOMUNAL
BERBASIS INDUSTRI
EDUKATIF DI KAMPUNG
DOLANAN, PANDES,
SEWON, BANTUL**

IDENTITAS MAHASISWA
STUDENT IDENTITY

RYAN ARIANTO P
11 01 13907

JUDUL GAMBAR
PICTURE TITLE

REC. TITIK LAMPU

SKALA
SCALE

1:500

LEMBAR KE
PAGE NO.

25

DARI

35






OF

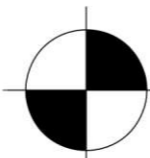
DISAHKAN
CERTIFIED BY

RENCANA TITIK LAMPU LANDSCAPE

-  GARDEN SPOT LIGHT
-  GARDEN AMBIENT LIGHT
-  SPOT LIGHT FOR PARKING
-  TRAVO KONTROL
-  TRAVO KONTROL UTAMA

SPESIFIKASI VEGETASI :

-  → KELAPA EXISTING
-  → POHON NAGKA EKSISTING
-  → POHON TANJUNG (PENEDUH)
-  → THE-TEHAN (PEMBATAS WILAYAH)
-  → TANAMAN BERKELOMPOK (MENGOLAH SKALA)



REC. TITIK LAMPU

SKALA : 1 : 500





PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
ARCHITECTURE DEPARTEMENT
FAKULTAS TEKNIK
ENGINEERING FACULTY
UNIVERSITAS ATMA JAYA
UNIVERSITY OF ATMA JAYA
YOGYAKARTA

PROYEK TUGAS AKHIR
FINAL PROJECT

PERIODE II GENAP
EVEN PERIOD II
TAHUN AKADEMIK 2015/2016
ACADEMIC YEAR 2015/2016

JUDUL PROYEK
PROJECT TITLE

**RUANG KOMUNAL
BERBASIS INDUSTRI
EDUKATIF DI KAMPUNG
DOLANAN, PANDES,
SEWON, BANTUL**

IDENTITAS MAHASISWA
STUDENT IDENTITY

RYAN ARIANTO P
11 01 13907

JUDUL GAMBAR
PICTURE TITLE

REC. TITIK LAMPU

SKALA
SCALE

1:200

LEMBAR KE
PAGE NO.






26

DARI

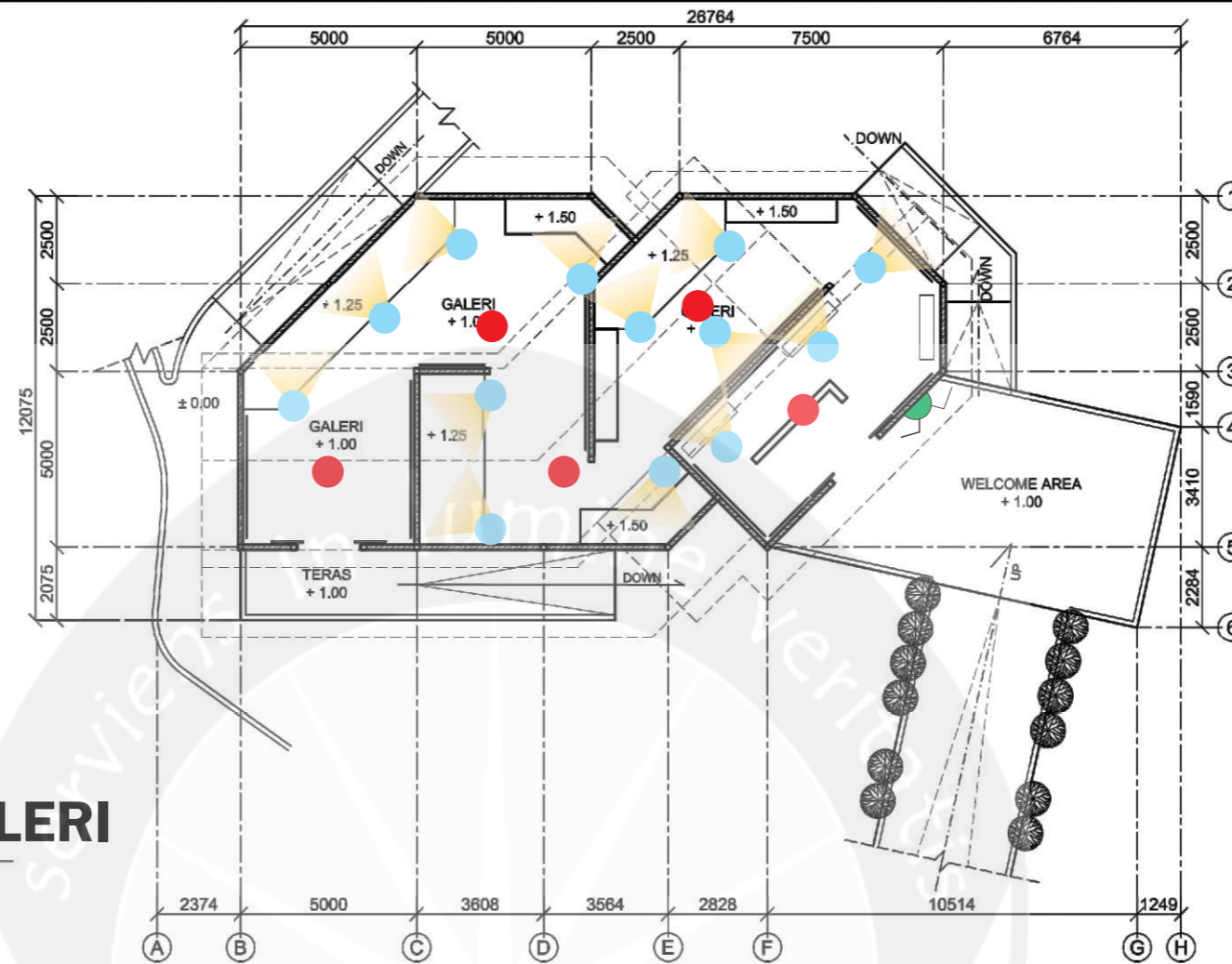
35

OF

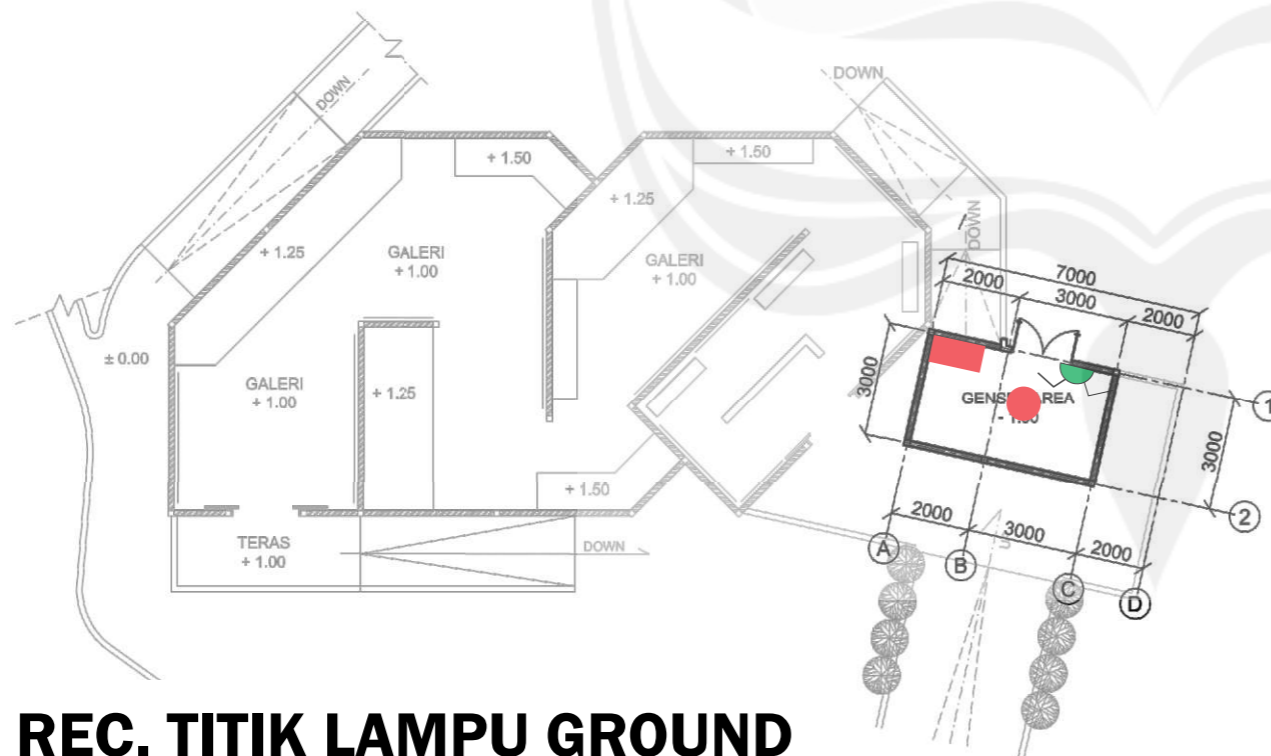
DISAHKAN
CERTIFIED BY

-  SPOT LIGHT UP
-  SAKLAR TUNGGAL
-  SAKLAR GANDA
-  AMBIENT LIGHT
-  TRAVO KONTROL UTAMA

FUNGSI DARI BANGUNAN INI ADALAH MEMAMERKAN
DAN SALING BERKAITAN SETIAP SISI RUANG, MAKA
1 SAKLAR UNTUK SEMUA SPOT LIGHT, DAN 1 SAKLAR
UNTUK AMBIENT LIGHTING KHUSUS MALAM.

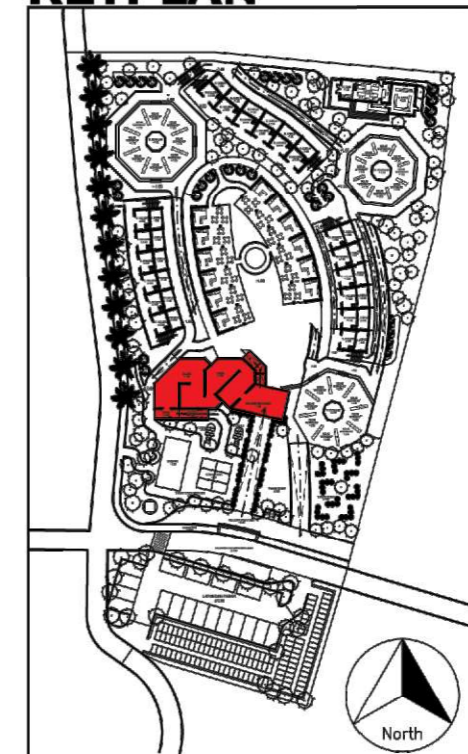


REC. TITIK LAMPU GALERI
SKALA = 1 : 200



REC. TITIK LAMPU GROUND
SKALA = 1 : 200

KEYPLAN





PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
 ARCHITECTURE DEPARTEMENT
 FAKULTAS TEKNIK
 ENGINEERING FACULTY
 UNIVERSITAS ATMA JAYA
 UNIVERSITY OF ATMA JAYA
 YOGYAKARTA

PROYEK TUGAS AKHIR
 FINAL PROJECT
 PERIODE II GENAP
 SEMESTER PERIODE II
 TAHUN AKADEMIK 2015/2016
 ACADEMIC YEAR 2015/2016

JUDUL PROYEK
 PROJECT TITLE

**RUANG KOMUNAL
 BERBASIS INDUSTRI
 EDUKATIF DI KAMPUNG
 DOLANAN, PANDES,
 SEWON, BANTUL**

IDENTITAS MAHASISWA
 STUDENT IDENTITY

RYAN ARIANTO P
 11 01 13907

JUDUL GAMBAR
 PICTURE TITLE

REC. TITIK LAMPU

SKALA
 SCALE

1:200

LEMBAR KE
 PAGE NO.

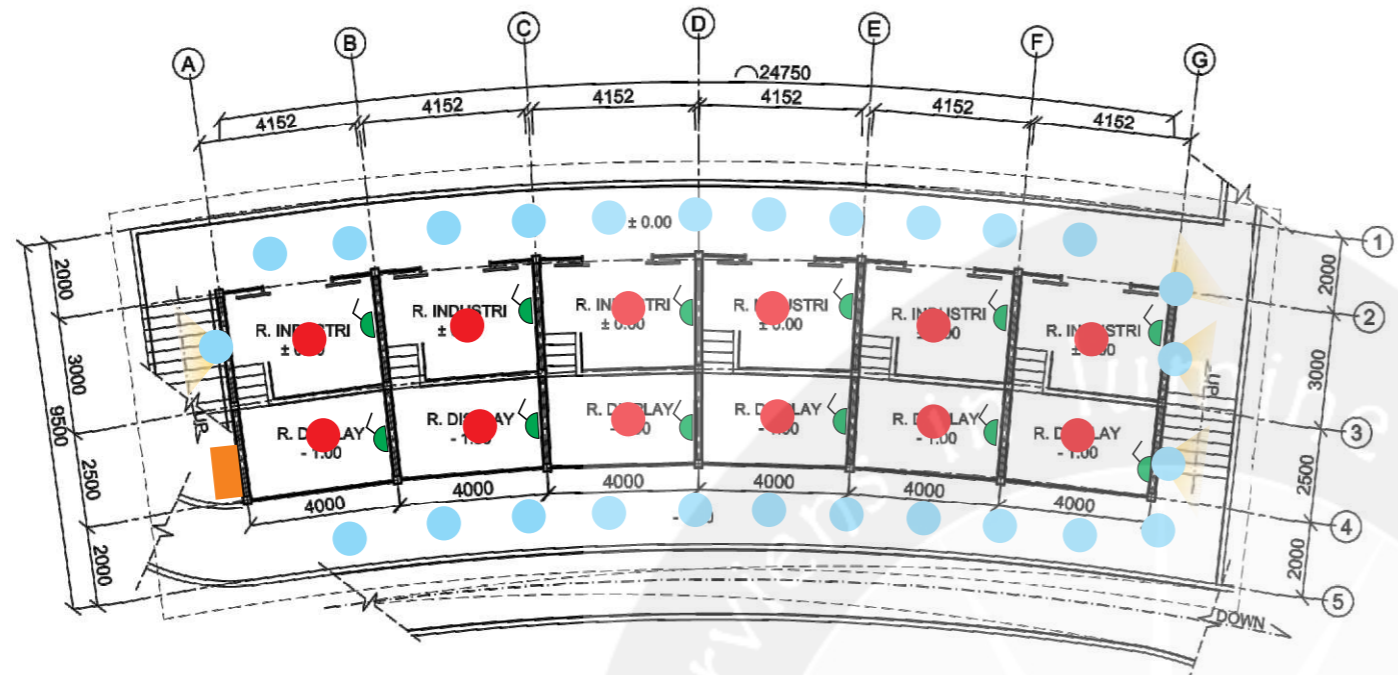
27




DARI

35

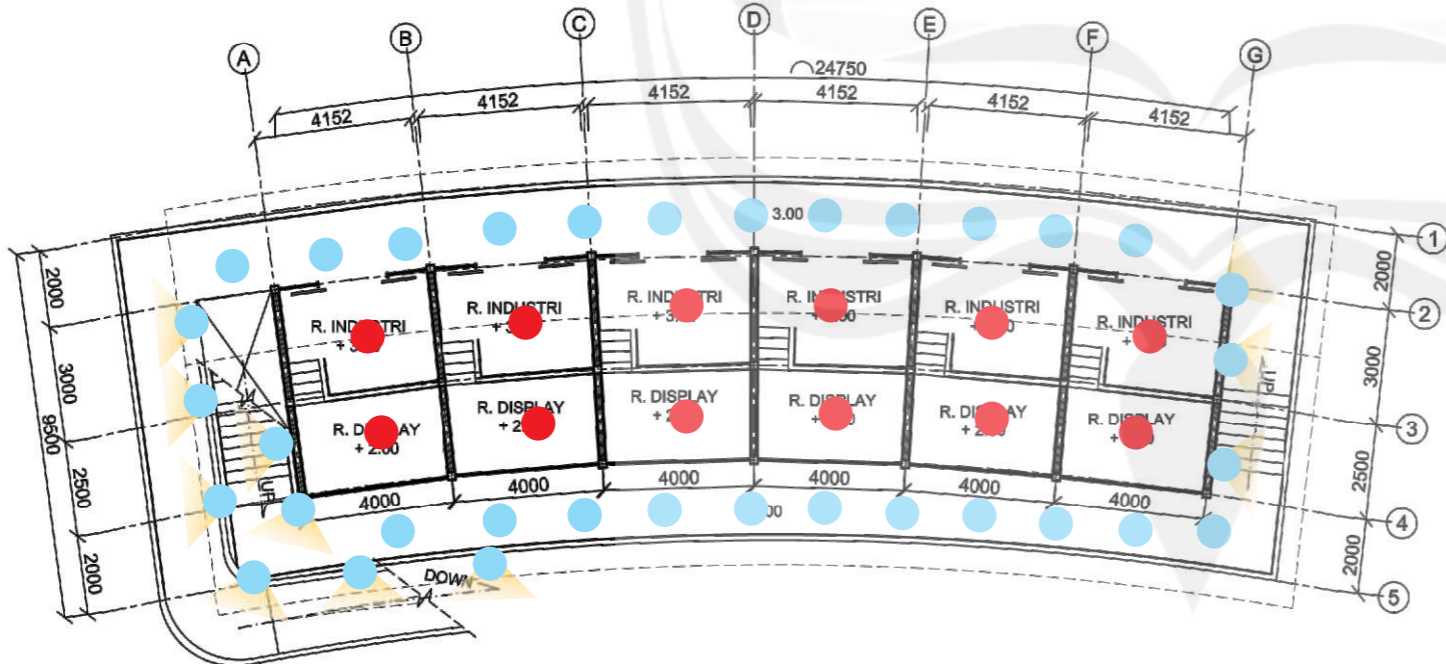
OF

DISAHKAN
 CERTIFIED BY



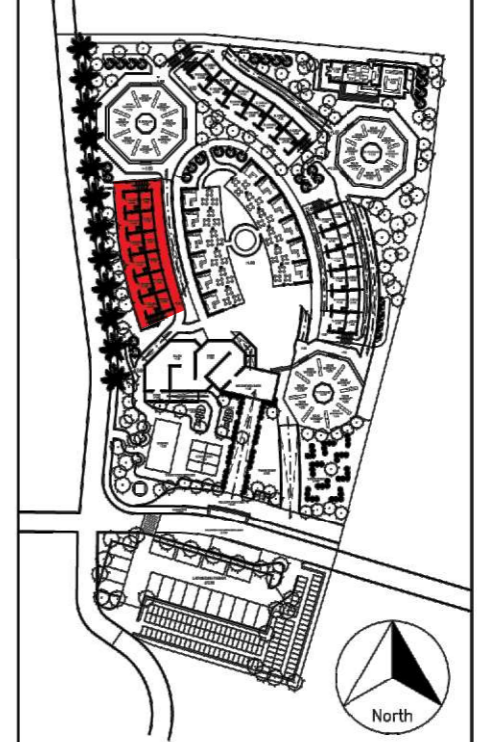
-  SPOT LIGHT DOWN
-  SAKLAR TUNGGAL
-  SAKLAR GANDA
-  AMBIENT LIGHT
-  TRAVO KONTROL

DENAH INDUSTRI A LT 1
 SKALA = 1:200



DENAH INDUSTRI A LT 2
 SKALA = 1 : 200

KEYPLAN





PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
 ARCHITECTURE DEPARTEMENT
 FAKULTAS TEKNIK
 ENGINEERING FACULTY
 UNIVERSITAS ATMA JAYA
 UNIVERSITY OF ATMA JAYA
 YOGYAKARTA

PROYEK TUGAS AKHIR
 FINAL PROJECT

PERIODE II GENAP
 SEMESTER PERIODE II
 TAHUN AKADEMIK 2015/2016
 ACADEMIC YEAR 2015/2016

JUDUL PROYEK
 PROJECT TITLE

**RUANG KOMUNAL
 BERBASIS INDUSTRI
 EDUKATIF DI KAMPUNG
 DOLANAN, PANDES,
 SEWON, BANTUL**

IDENTITAS MAHASISWA
 STUDENT IDENTITY

RYAN ARIANTO P
 11 01 13907

JUDUL GAMBAR
 PICTURE TITLE

REC. TITIK LAMPU

SKALA
 SCALE

1:200

LEMBAR KE
 PAGE NO.

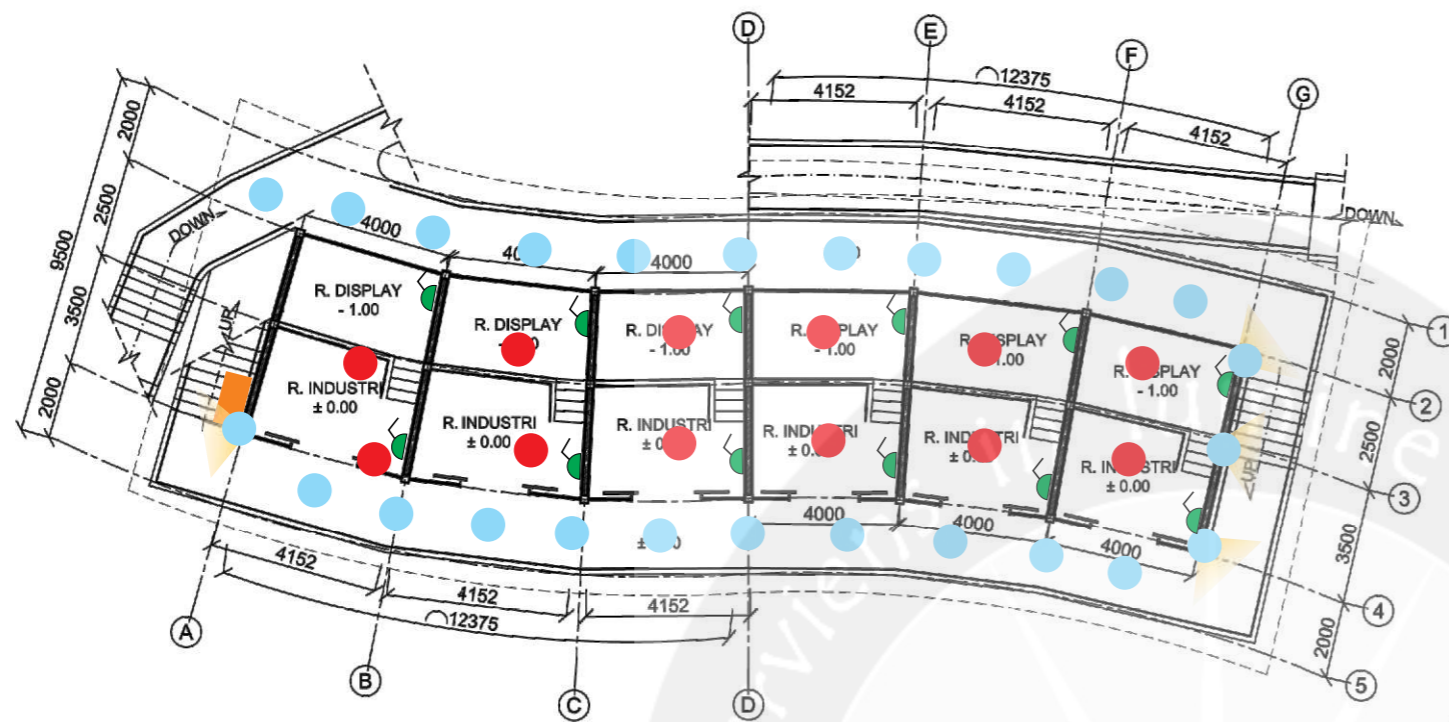
28






DARI

35

OF

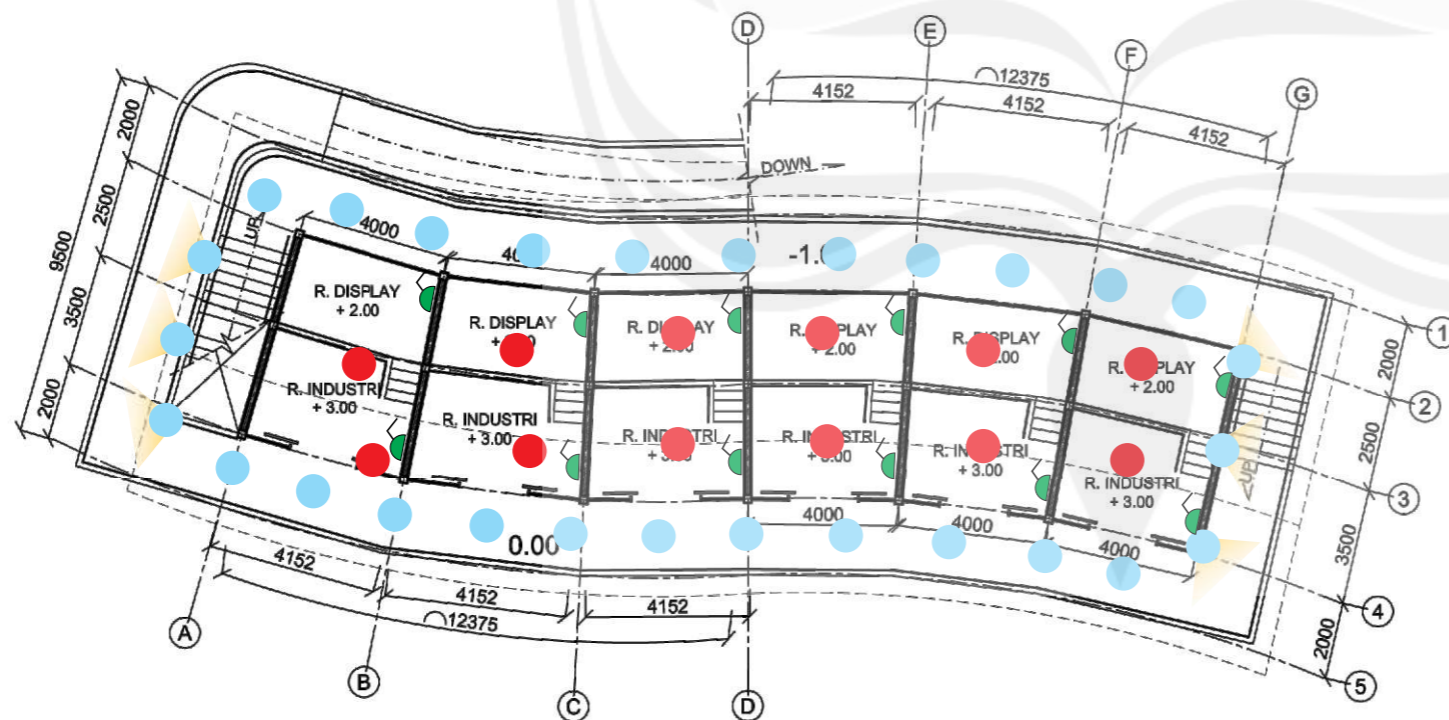
DISAHKAN
 CERTIFIED BY



-  SPOT LIGHT DOWN
-  SAKLAR TUNGGAL
-  SAKLAR GANDA
-  AMBIENT LIGHT
-  TRAVO KONTROL

DENAH INDUSTRI B LT 1

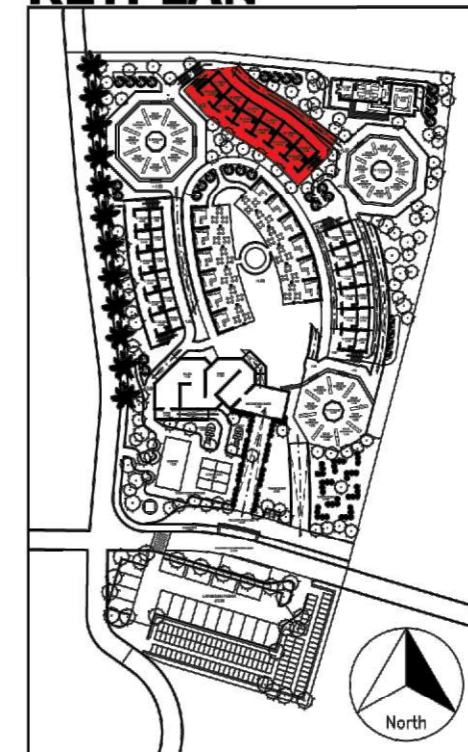
SKALA = 1:200



DENAH INDUSTRI B LT 2

SKALA = 1 : 200

KEYPLAN





PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
 ARCHITECTURE DEPARTEMENT
 FAKULTAS TEKNIK
 ENGINEERING FACULTY
 UNIVERSITAS ATMA JAYA
 UNIVERSITY OF ATMA JAYA
 YOGYAKARTA

PROYEK TUGAS AKHIR
 FINAL PROJECT

PERIODE II GENAP
 EVEN PERIOD II
 TAHUN AKADEMIK 2015/2016
 ACADEMIC YEAR 2015/2016

JUDUL PROYEK
 PROJECT TITLE

**RUANG KOMUNAL
 BERBASIS INDUSTRI
 EDUKATIF DI KAMPUNG
 DOLANAN, PANDES,
 SEWON, BANTUL**

IDENTITAS MAHASISWA
 STUDENT IDENTITY

RYAN ARIANTO P
 11 01 13907

JUDUL GAMBAR
 PICTURE TITLE

REC. TITIK LAMPU

SKALA
 SCALE

1:200

LEMBAR KE
 PAGE NO.

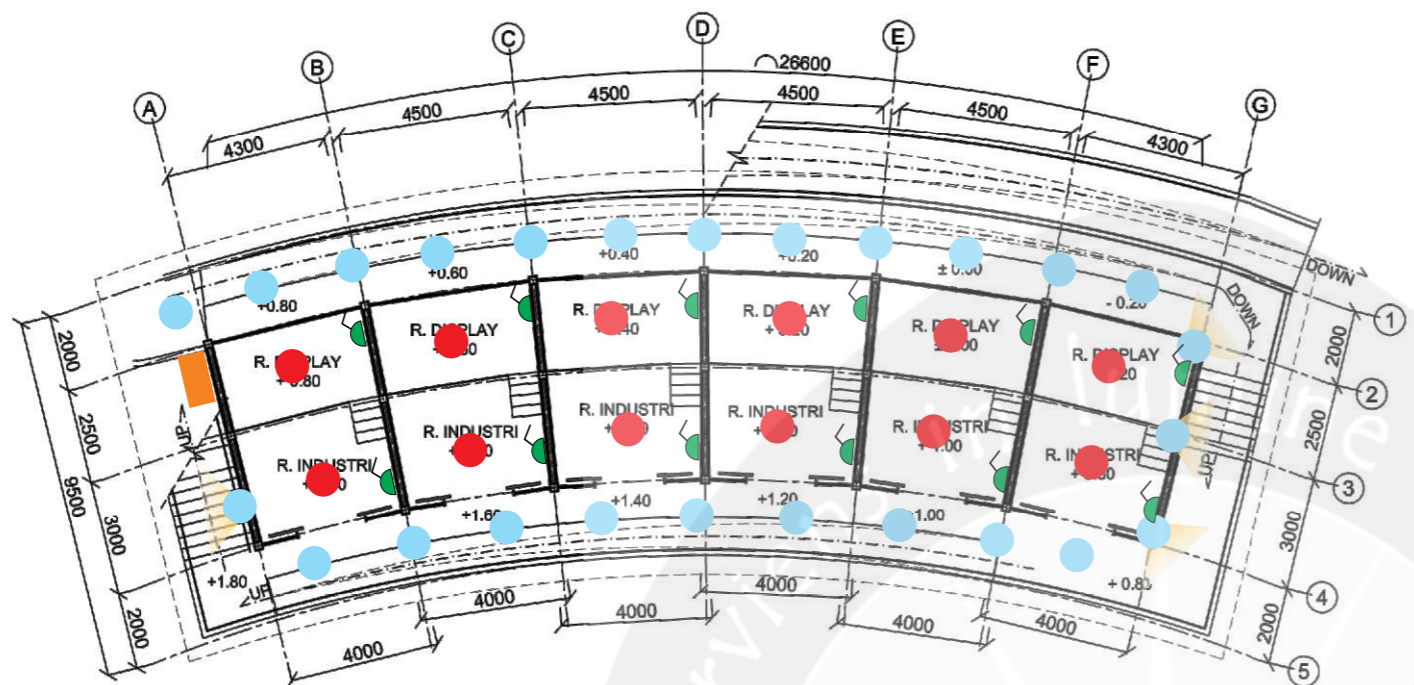
29






DARI

35

OF

DISAHKAN
 CERTIFIED BY

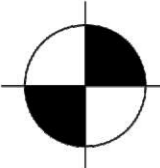
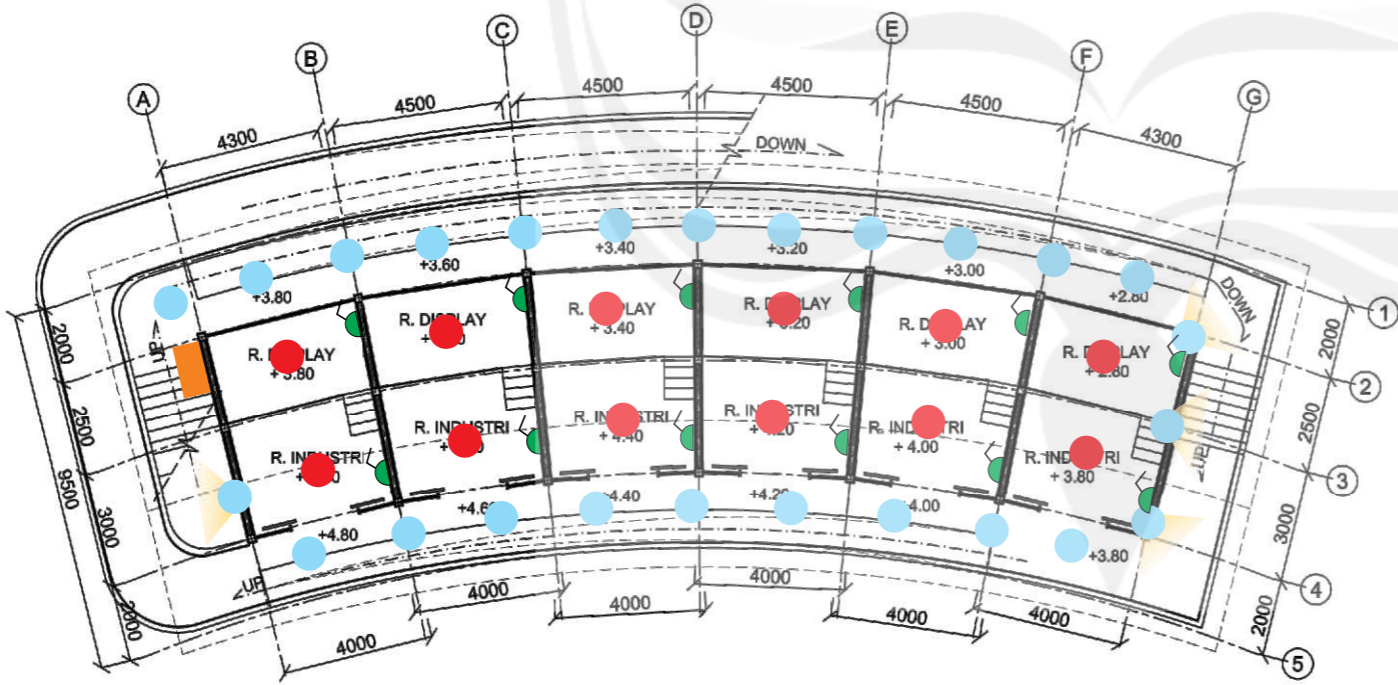


-  SPOT LIGHT DOWN
-  SAKLAR TUNGGAL
-  SAKLAR GANDA
-  AMBIENT LIGHT
-  TRAVO KONTROL



DENAH INDUSTRI C LT 1

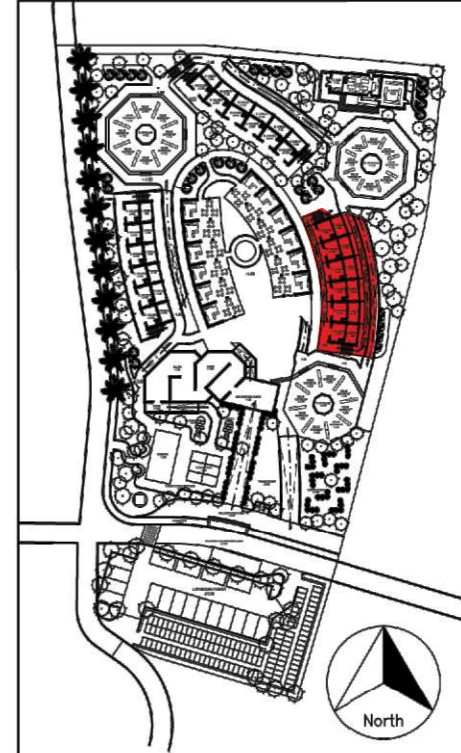
SKALA = 1:200



DENAH INDUSTRI C LT 2

SKALA = 1 : 200

KEYPLAN





PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
ARCHITECTURE DEPARTEMENT
FAKULTAS TEKNIK
ENGINEERING FACULTY
UNIVERSITAS ATMA JAYA
UNIVERSITY OF ATMA JAYA
YOGYAKARTA

PROYEK TUGAS AKHIR
FINAL PROJECT

PERIODE II GENAP
SEMESTER PERIODE II
TAHUN AKADEMIK 2015/2016
ACADEMIC YEAR 2015/2016

JUDUL PROYEK
PROJECT TITLE

RUANG KOMUNAL
BERBASIS INDUSTRI
EDUKATIF DI KAMPUNG
DOLANAN, PANDES,
SEWON, BANTUL

IDENTITAS MAHASISWA
STUDENT IDENTITY

RYAN ARIANTO P
11 01 13907

JUDUL GAMBAR
PICTURE TITLE

DENAH WORKSHOP A, B, C

SKALA
SCALE

1:200

LEMBAR KE
PAGE NO.

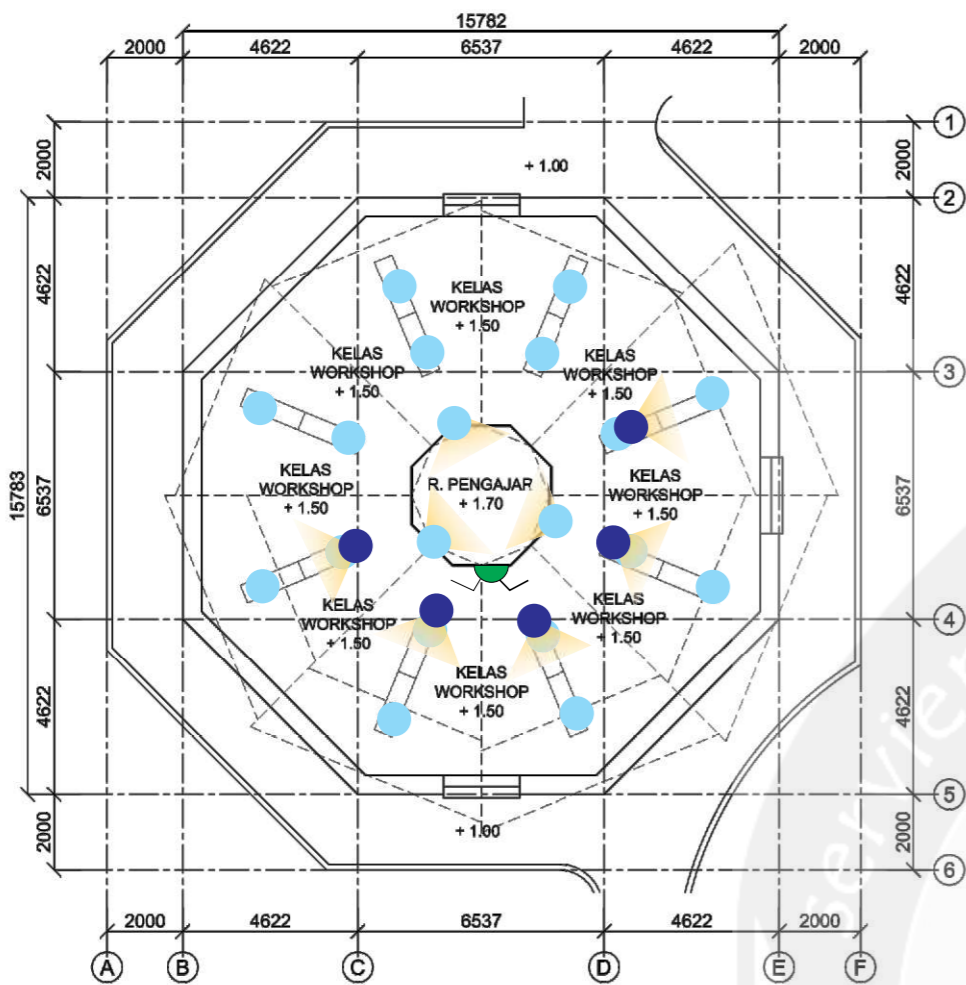
30

DARI

35

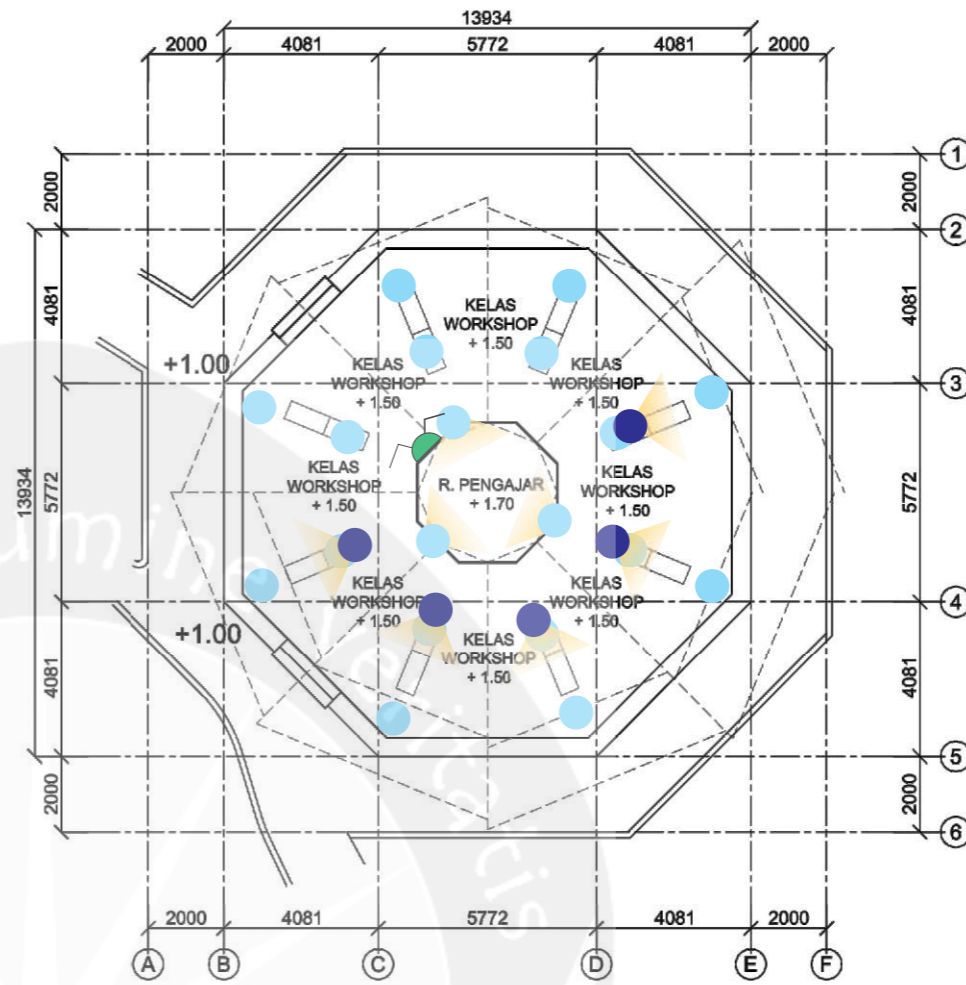
OF

DISAHKAN
CERTIFIED BY



DENAH WORKSHOP A

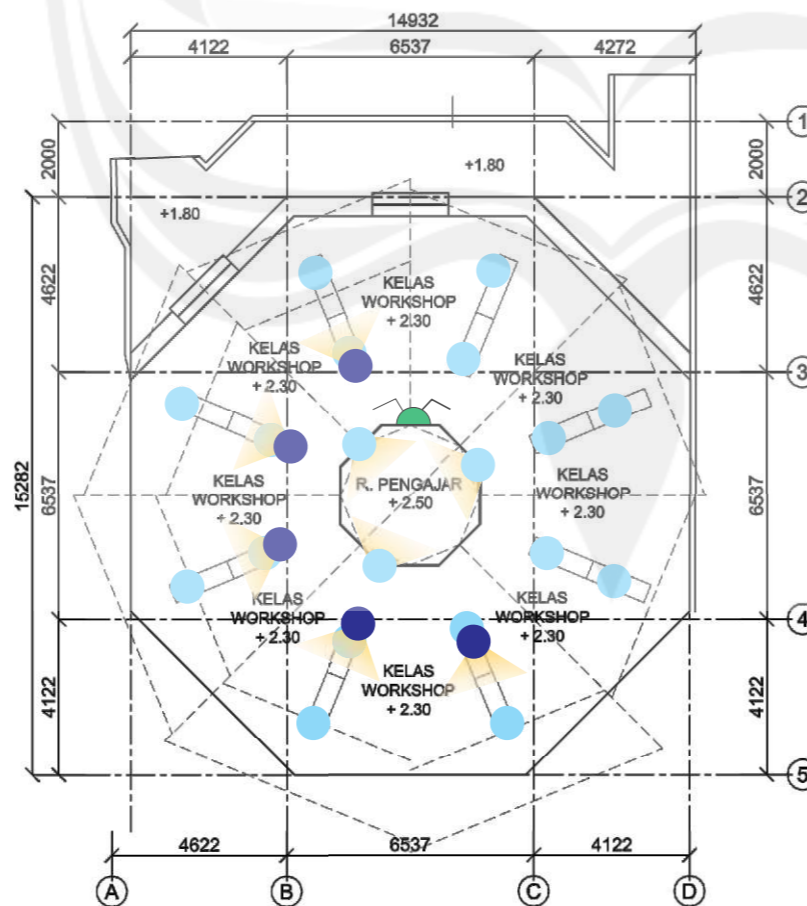
SKALA = 1:200



DENAH WORKSHOP B

SKALA = 1 : 200

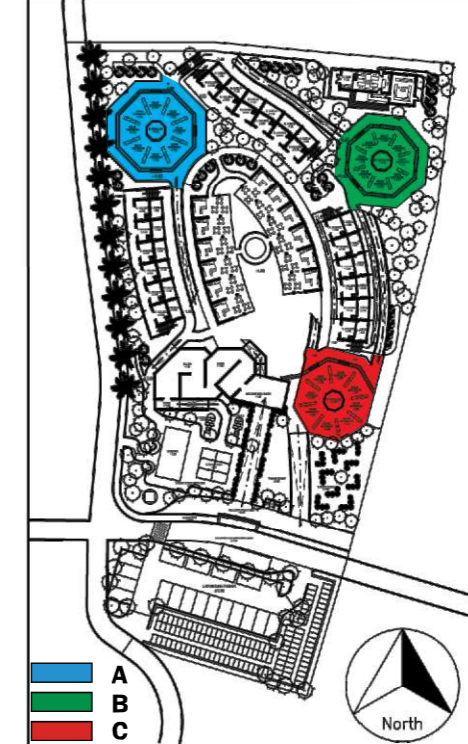
-  SPOT LIGHT DOWN ATAP ATAS
-  SPOT LIGHT DOWN ATAP BAWAH
-  SAKLAR TUNGGAL
-  SAKLAR GANDA
-  AMBIENT LIGHT
-  TRAVO KONTROL



DENAH WORKSHOP C

SKALA = 1:200

KEYPLAN





PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
 ARCHITECTURE DEPARTEMENT
 FAKULTAS TEKNIK
 ENGINEERING FACULTY
 UNIVERSITAS ATMA JAYA
 UNIVERSITY OF ATMA JAYA
 YOGYAKARTA

PROYEK TUGAS AKHIR
 FINAL PROJECT

PERIODE II GENAP
 EVEN PERIOD II
 TAHUN AKADEMIK 2015/2016
 ACADEMIC YEAR 2015/2016

JUDUL PROYEK
 PROJECT TITLE

**RUANG KOMUNAL
 BERBASIS INDUSTRI
 EDUKATIF DI KAMPUNG
 DOLANAN, PANDES,
 SEWON, BANTUL**

IDENTITAS MAHASISWA
 STUDENT IDENTITY

RYAN ARIANTO P
 11 01 13907

JUDUL GAMBAR
 PICTURE TITLE

**DENAH INDUSTRI
 INVESTOR A**

SKALA
 SCALE

1:200

LEMBAR KE
 PAGE NO.

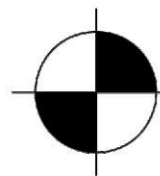
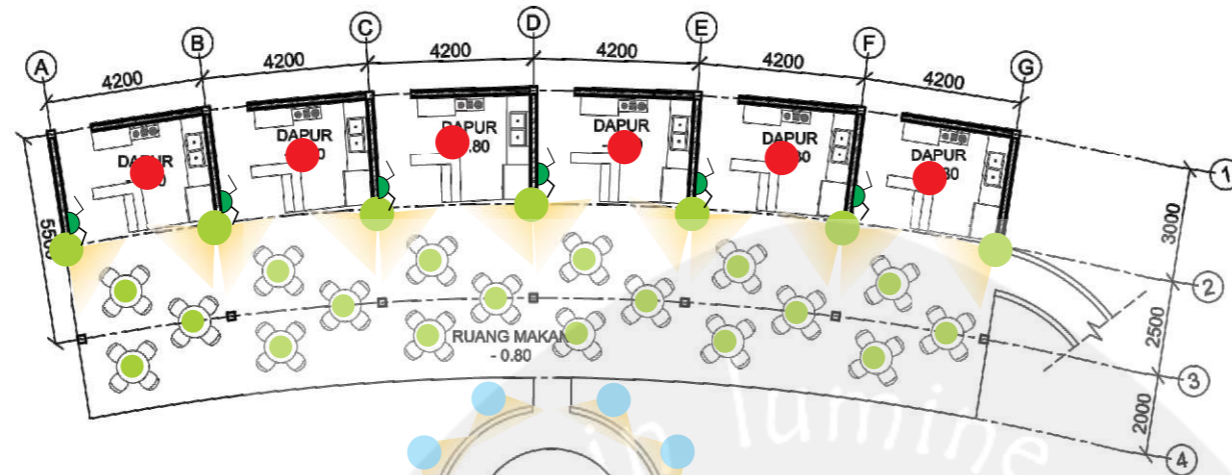
31

DARI

35







OF

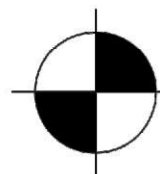
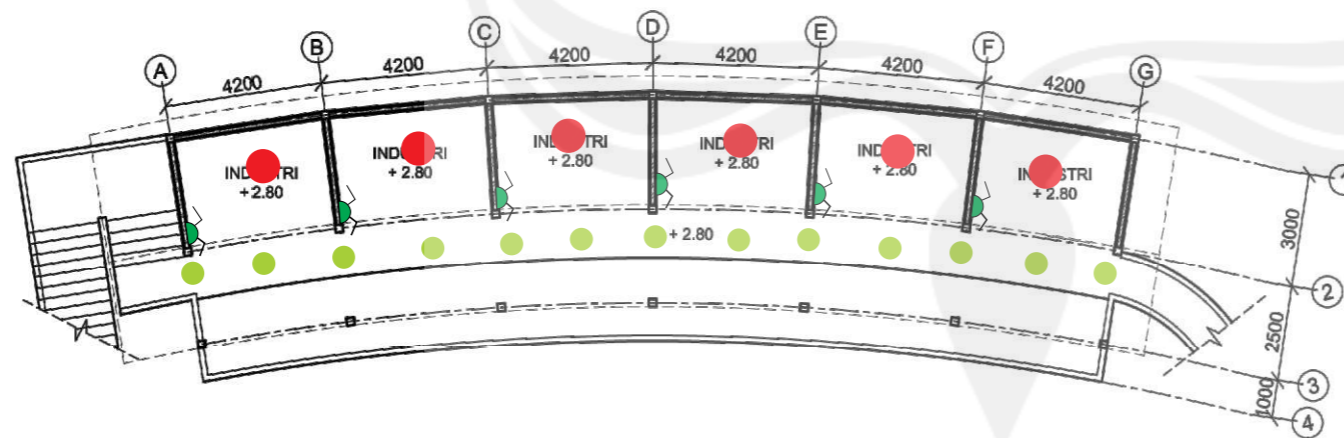
DISAHKAN
 CERTIFIED BY



DENAH INVESTOR A LT.1

SKALA = 1 : 200

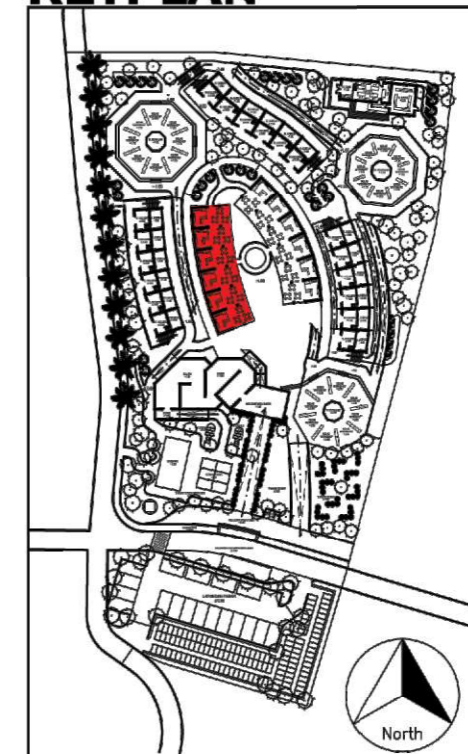
-  SPOT LIGHT DOWN
-  SPOT LIGHT UP
-  SAKLAR TUNGGAL
-  SAKLAR GANDA
-  AMBIENT LIGHT
-  TRAVO KONTROL



DENAH INVESTOR A LT.2

SKALA = 1 : 200

KEYPLAN





PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
ARCHITECTURE DEPARTEMENT
FAKULTAS TEKNIK
ENGINEERING FACULTY
UNIVERSITAS ATMA JAYA
UNIVERSITY OF ATMA JAYA
YOGYAKARTA

PROYEK TUGAS AKHIR
FINAL PROJECT

PERIODE II GENAP
SEMESTER PERIODE II
TAHUN AKADEMIK 2015/2016
ACADEMIC YEAR 2015/2016

JUDUL PROYEK
PROJECT TITLE

**RUANG KOMUNAL
BERBASIS INDUSTRI
EDUKATIF DI KAMPUNG
DOLANAN, PANDES,
SEWON, BANTUL**

IDENTITAS MAHASISWA
STUDENT IDENTITY

RYAN ARIANTO P
11 01 13907

JUDUL GAMBAR
PICTURE TITLE

DENAH INDUSTRI
INVESTOR B

SKALA
SCALE

1:200

LEMBAR KE
PAGE NO.

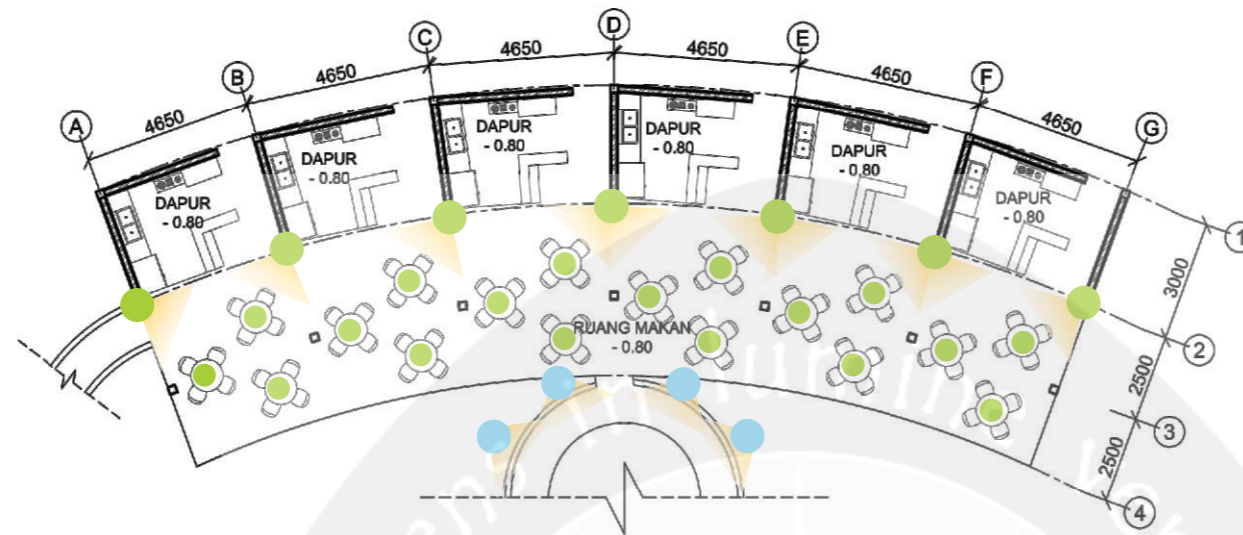
32

DARI

35

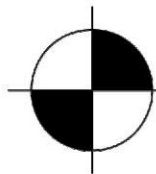
OF







DISAHKAN
CERTIFIED BY

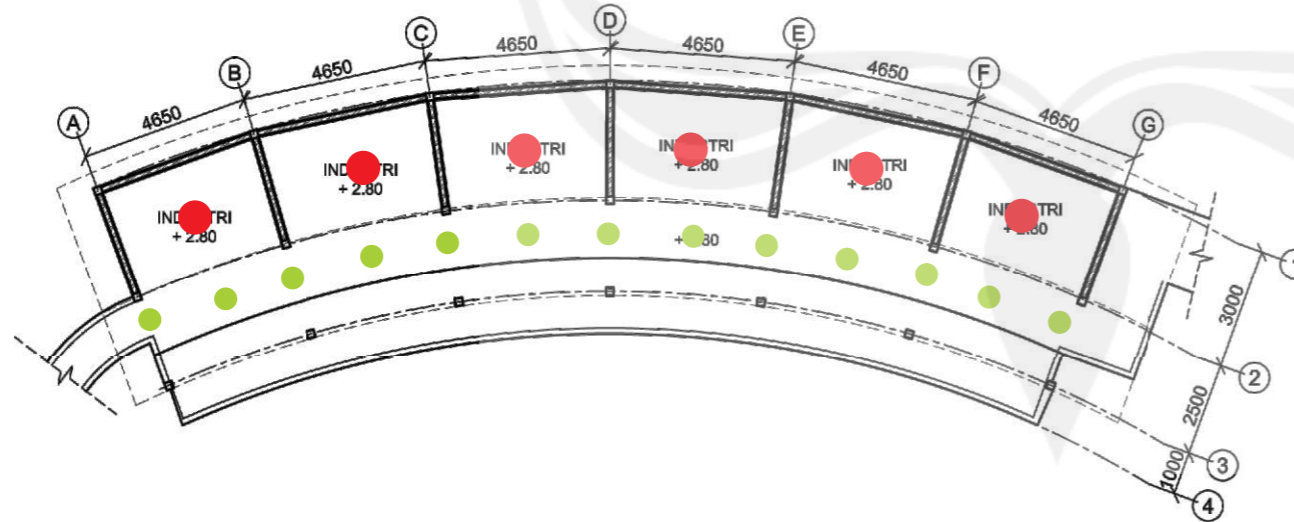


DENAH INVESTOR B LT.1

SKALA = 1 : 200

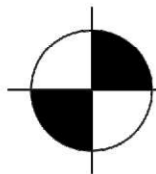


-  SPOT LIGHT DOWN
-  SPOT LIGHT UP
-  SAKLAR TUNGGAL
-  SAKLAR GANDA
-  AMBIENT LIGHT
-  TRAVO KONTROL

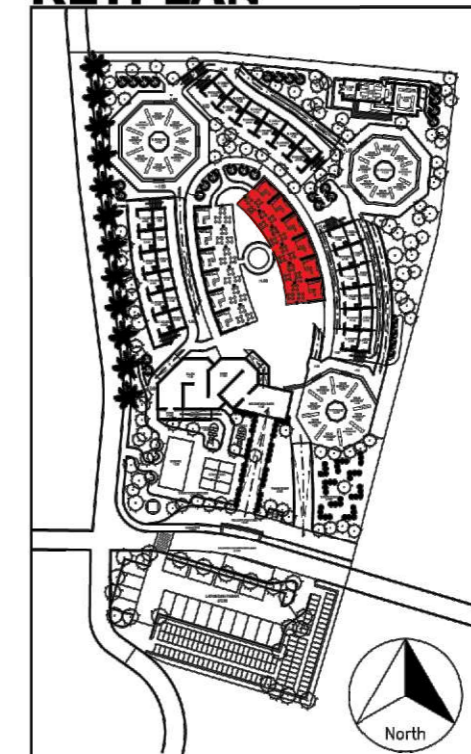


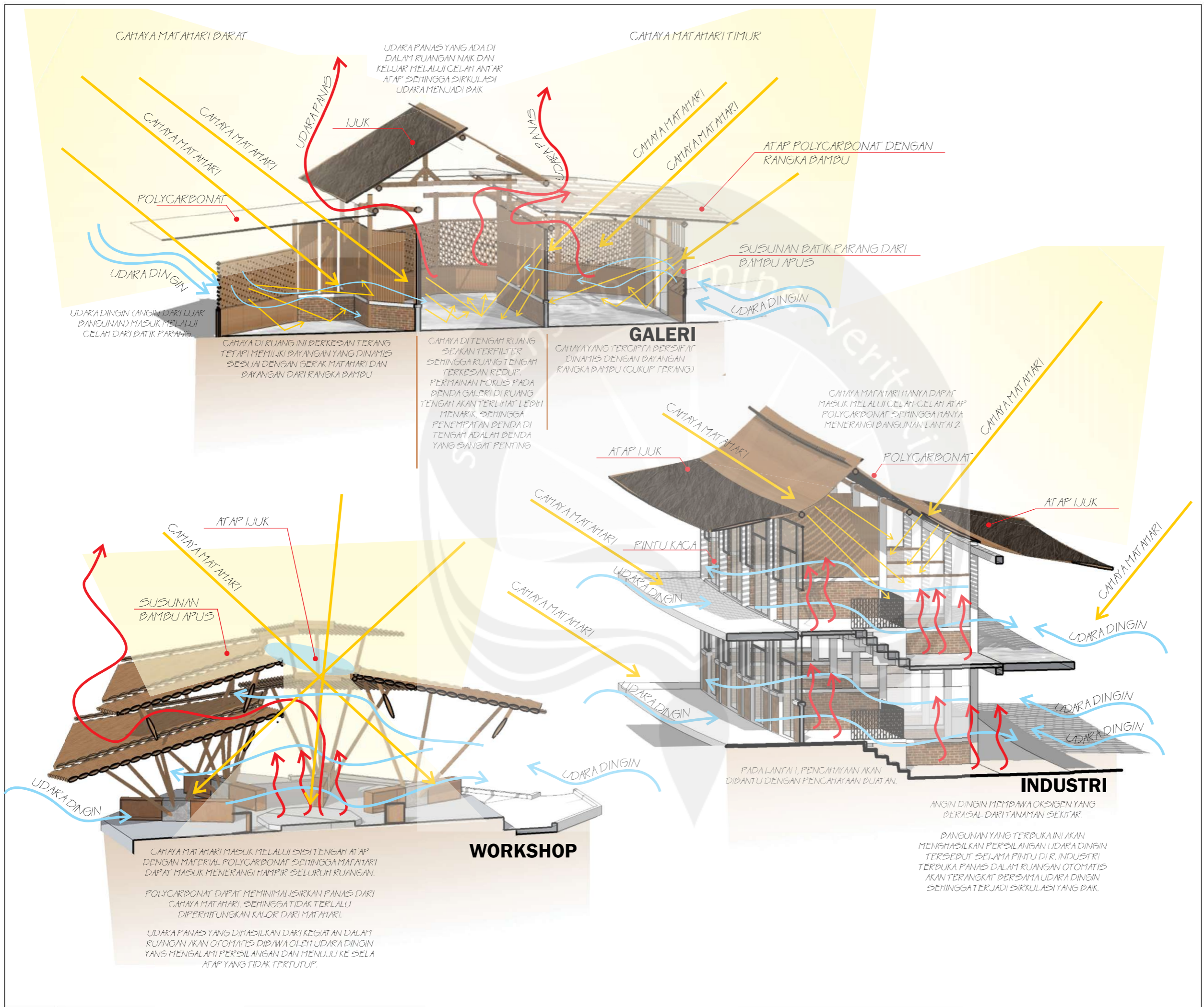
DENAH INVESTOR B LT.2

SKALA = 1 : 200



KEYPLAN





PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
 ARCHITECTURE DEPARTEMENT
 FAKULTAS TEKNIK
 ENGINEERING FACULTY
 UNIVERSITAS ATMA JAYA
 UNIVERSITY OF ATMA JAYA
 YOGYAKARTA

PROYEK TUGAS AKHIR
 FINAL PROJECT
 PERIODE II GENAP
 SEMESTER PERIODE II
 TAHUN AKADEMIK 2015/2016
 ACADEMIC YEAR 20 15/2016

JUDUL PROYEK
 PROJECT TITLE

**RUANG KOMUNAL
 BERBASIS INDUSTRI
 EDUKATIF DI KAMPUNG
 DOLANAN, PANDES,
 SEWON, BANTUL**

IDENTITAS MAHASISWA
 STUDENT IDENTITY

RYAN ARIANTO P
 11 01 13907

JUDUL GAMBAR
 PICTURE TITLE

DETAIL PENCAHAYAAN
 DAN PENGHAWAAN ALAMI

SKALA
 SCALE

1:200

LEMBAR KE
 PAGE NO.

33

DARI

35

OF

DISAHKAN
 CERTIFIED BY



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
ARCHITECTURE DEPARTEMENT
FAKULTAS TEKNIK
ENGINEERING FACULTY
UNIVERSITAS ATMA JAYA
UNIVERSITY OF ATMA JAYA
YOGYAKARTA

PROYEK TUGAS AKHIR
FINAL PROJECT

PERIODE II GENAP
SEMESTER PERIODE II
TAHUN AKADEMIK 2015/2016
ACADEMIC YEAR 2015/2016

JUDUL PROYEK
PROJECT TITLE

RUANG KOMUNAL
BERBASIS INDUSTRI
EDUKATIF DI KAMPUNG
DOLANAN, PANDES,
SEWON, BANTUL

IDENTITAS MAHASISWA
STUDENT IDENTITY

RYAN ARIANTO P
11 01 13907

JUDUL GAMBAR
PICTURE TITLE

DETAIL RAILING
DETAIL DINDING PARTISI

SKALA
SCALE

1:20

LEMBAR KE
PAGE NO.

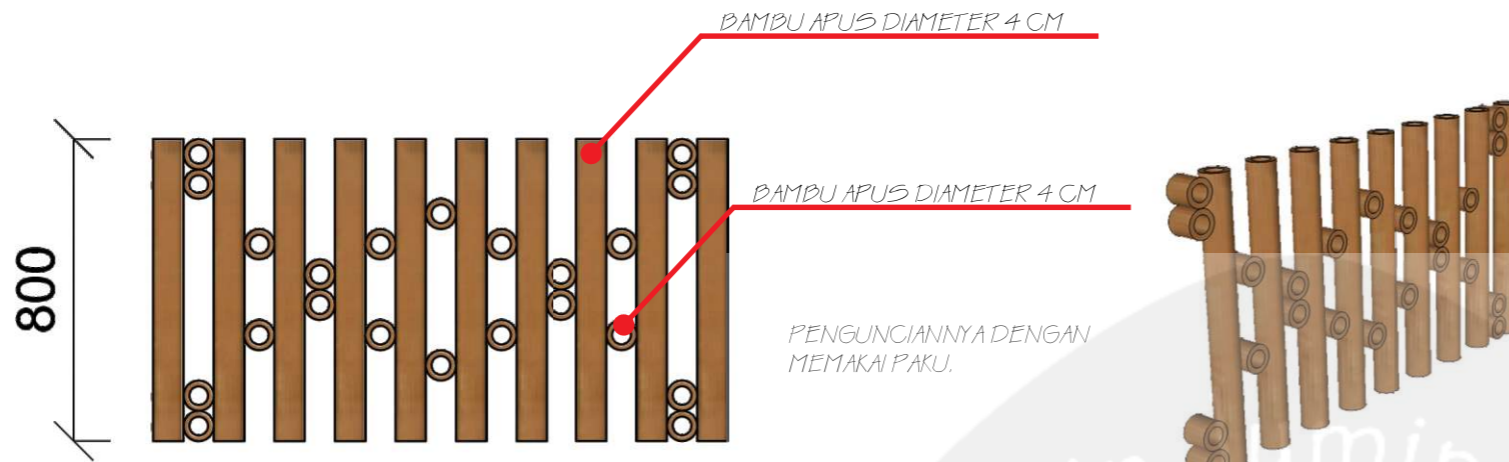
34

DARI

35

OF

DISAHKAN
CERTIFIED BY

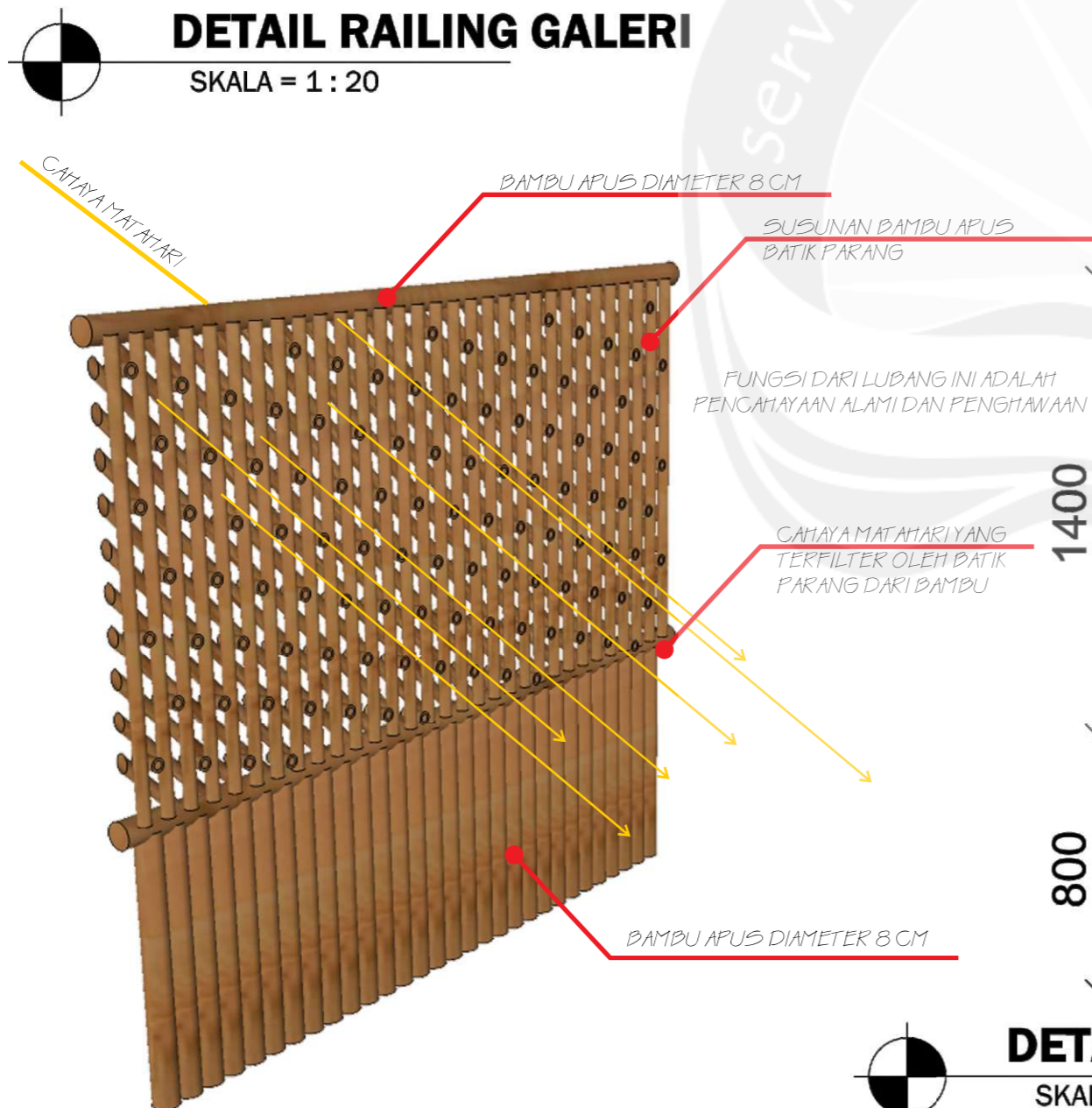


BAGAIMANA MENGAPLIKASIKAN BAMBU YANG DISUSUN VERTIKAL AGAR TIDAK MEMBOSANKAN?

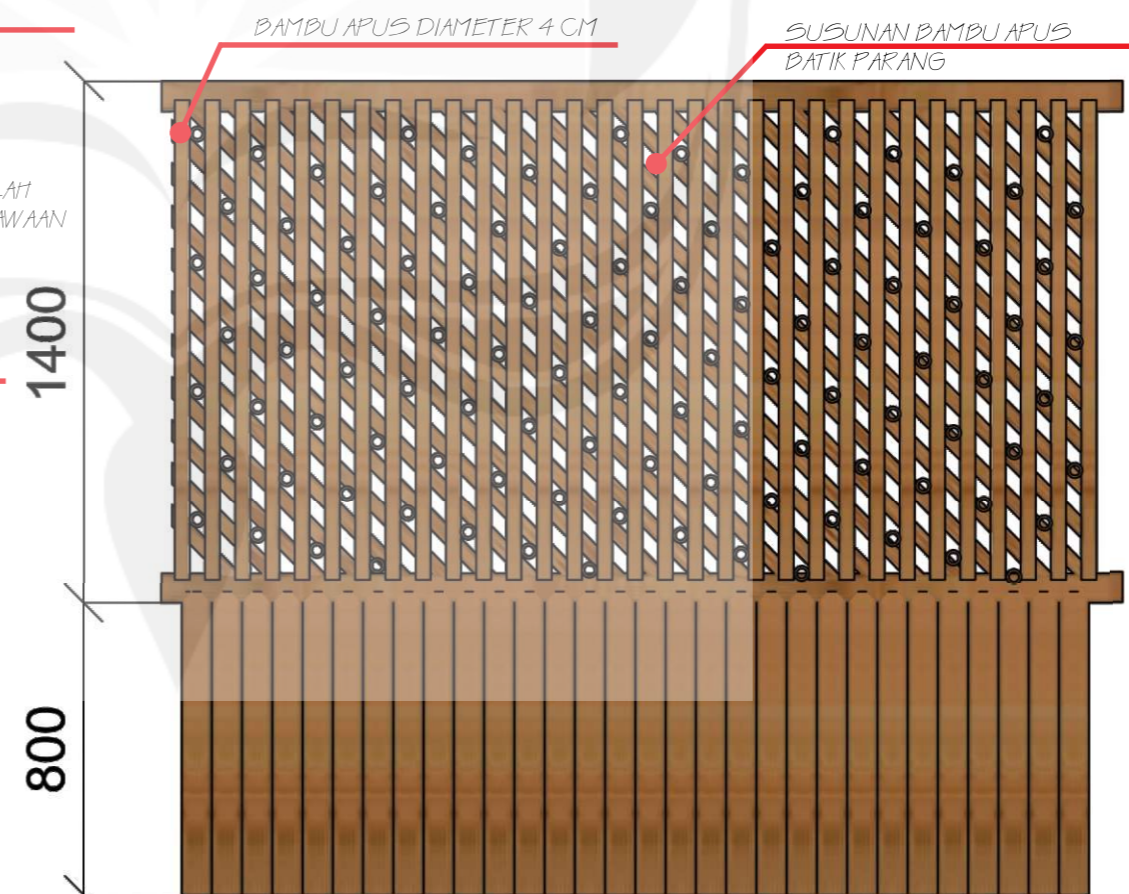
SALAH SATU CARA ADALAH DENGAN MEMBUATNYA MENJADI BATIK-BATIKAN ATAU PENAMBAHAN DETAIL TERHADAP SUSUNANNYA. RAILING DI SAMPING DAPAT BERPOTENSI MENAMBAH DAYA IMAJINASI ANAK-ANAK YANG MASUK UNTUK MENGINTIP-NGINTIP RUANG YANG ADA DI BALIKNYA SEHINGGA BERKESAN PENASARAN BUKAN MEMBOSANKAN.

DETAIL RAILING GALERI

SKALA = 1 : 20



BATIK PARANG ADALAH BATIK YANG BERASAL DARI PARANGTRITIS. DUSUN PANDES DILEWATI OLEH JALAN PARANGTRITIS YANG BUDAYANYA TIDAK LEPAS DARI DAERAH PARANGTRITIS, SEHINGGA BATIK PARANG MASIH MEMILIKI PENGARUH TERHADAP LOKALITAS.



DETAIL DINDING PARTISI

SKALA = 1 : 20



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
ARCHITECTURE DEPARTEMENT
FAKULTAS TEKNIK
ENGINEERING FACULTY
UNIVERSITAS ATMA JAYA
UNIVERSITY OF ATMA JAYA
YOGYAKARTA

PROYEK TUGAS AKHIR
FINAL PROJECT

PERIODE II GENAP
SEMESTER PERIODE II
TAHUN AKADEMIK 2015/2016
ACADEMIC YEAR 2015/2016

JUDUL PROYEK
PROJECT TITLE

RUANG KOMUNAL
BERBASIS INDUSTRI
EDUKATIF DI KAMPUNG
DOLANAN, PANDES,
SEWON, BANTUL

IDENTITAS MAHASISWA
STUDENT IDENTITY

RYAN ARIANTO P
11 01 13907

JUDUL GAMBAR
PICTURE TITLE

DETAIL RAILING
DETAIL DINDING PARTISI

SKALA
SCALE

1:20

LEMBAR KE
PAGE NO.

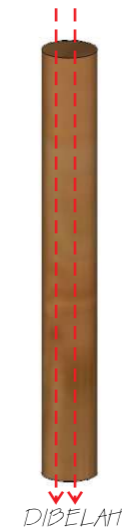
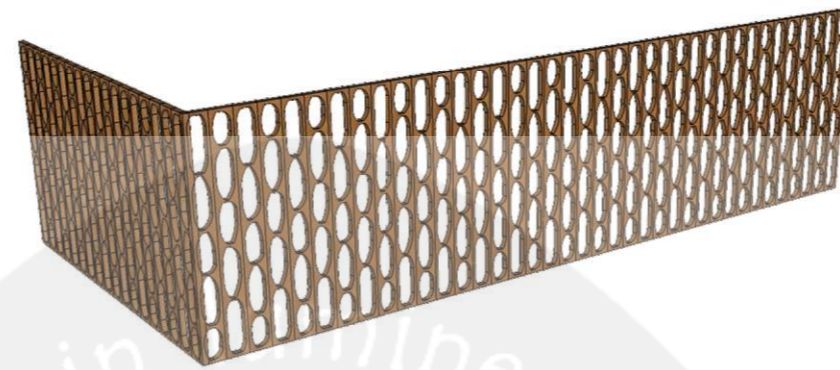
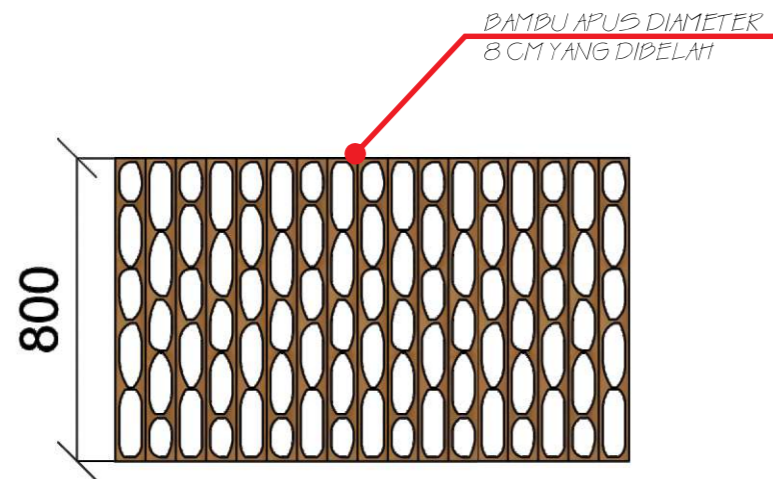
35

DARI

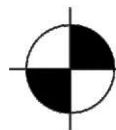
35

OF

DISAHKAN
CERTIFIED BY

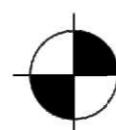
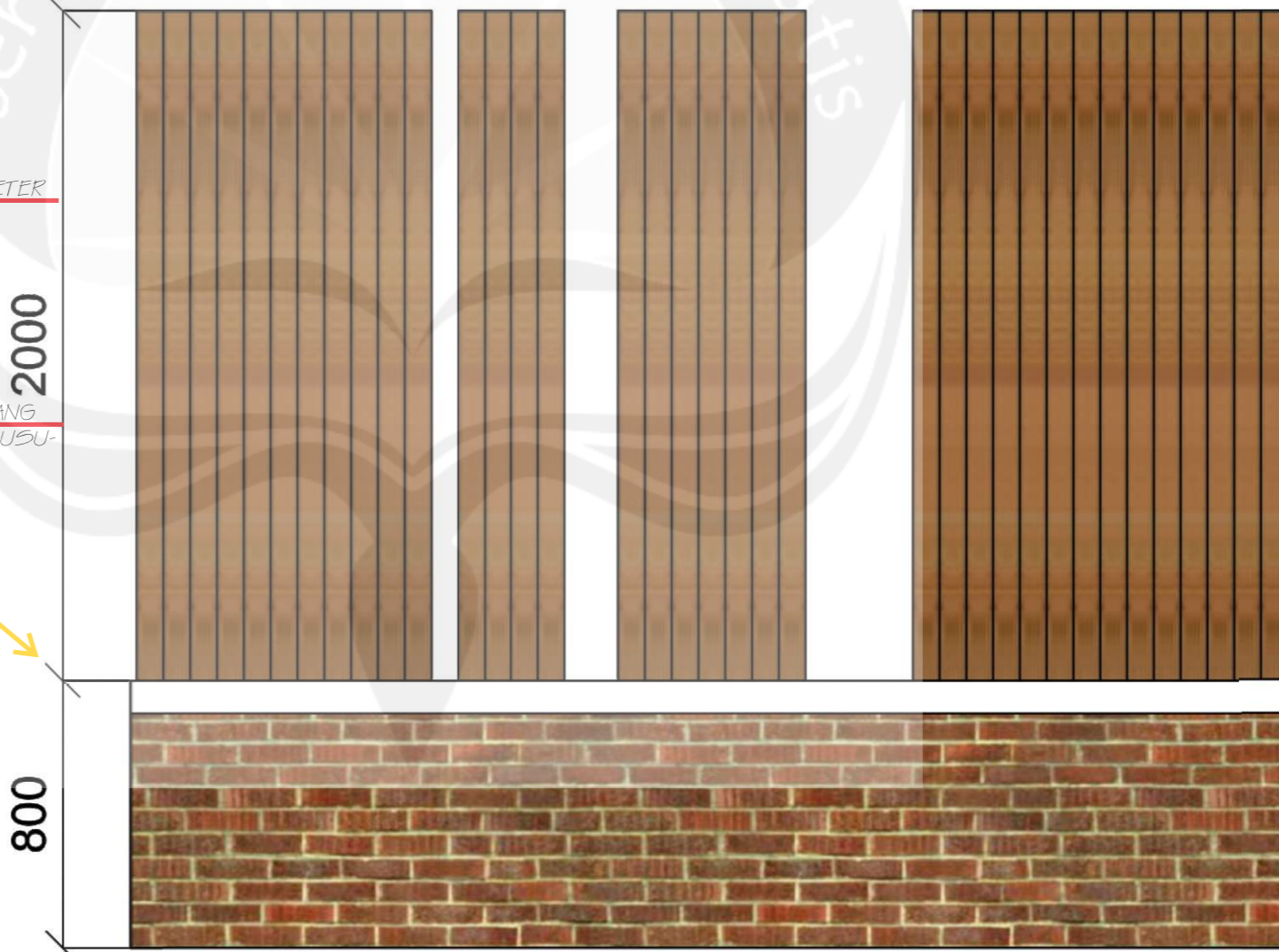
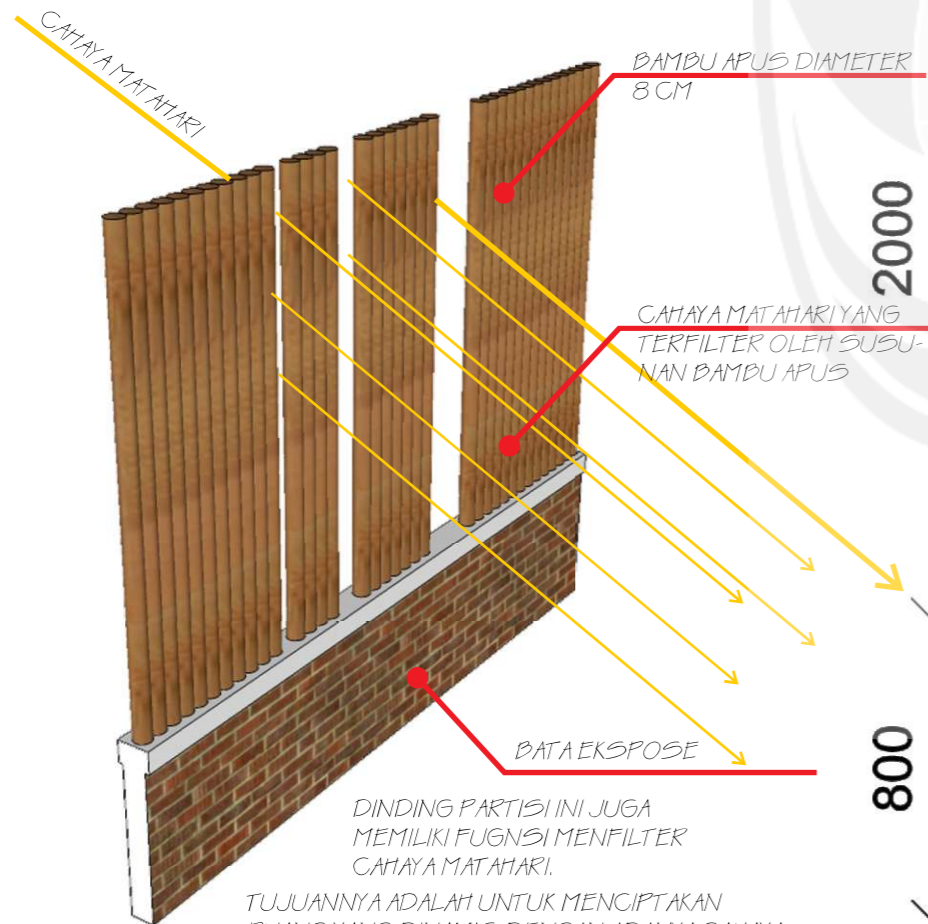


RAILING INI JUGA MENJADI SALAH SATU SKAT YANG TIDAK MEMBOSANKAN. PEMBUATANNYA MANYA MEMBELAH BAMBU SECARA MEMBUJUR SEHINGGA MENDAPATKAN TAKSTURE DARI BUKU-BUKU BAMBU.



DETAIL RAILING INDUSTRI

SKALA = 1 : 20



DETAIL DINDING PARTISI

SKALA = 1 : 20

PENERAPAN KONSEP



KEYPLAN SITEPLAN

KONSEP :

JALAN PADA WELCOMING AREA DIDESAIN DENGAN KELEBARAN 4 METER, HAL INI BERFUNGSI UNTUK MEMBERI KESAN BAHWA KAMPUNG DOLANAN SEBAGAI RUANG KOMUNAL MENERIMA PENGUNJUNG YANG DATANG.

FASAD BANGUNAN DARI WORKSHOP MENJADI SEBUAH IKON TENTANG KEBERADAAN DARI RUANG KOMUNAL KAMPUNG DOLANAN, SEHINGGA DENGAN MEMBERIKAN KETINGGIAN, FASAD WORKSHOP DAPAT DENGAN MUDAH DILIHAT PENGUNJUNG.

TANAMAN ADALAH TANAMAN RINDANG YANG SERING DIJUMPAI DI DUSUN PANDES, YAITU POHON NANGKA.

EKSTERIOR

PENERAPAN KONSEP

- VIEW INI ADALAH VIEW TAMAN BERMAIN KHUSUS, YAITU PERMAINAN ENGGANG, ENKLE, DAN GOBAK SODOR.
- JIKA KITA INTIP PADA POINT VIEW INI TERLIHAT BANYAK POHON TEDUH. GUNANYA ADALAH UNTUK MEMBERI KESEGARAN KETIKA BERMAIN DAN KELELAHAN. ANAK-ANAK DAPAT MENCARI POHON UNTUK BERTEDUH. HAL INI ADALAH SALAH SATU BENTUK DESAIN YANG MENYATU DENGAN ALAM.

- FASAD BANGUNAN DALAM POINT VIEW INI TIDAK TERLIHAT JELAS. HAL INI SENGAJA DILAKUKAN UNTUK MEMBERIKAN KESAN KETIKA BERDIRI TEPAT DI DEPAN PINTU MASUK.



KEYPLAN SITEPLAN



PENERAPAN KONSEP

KONSEP :

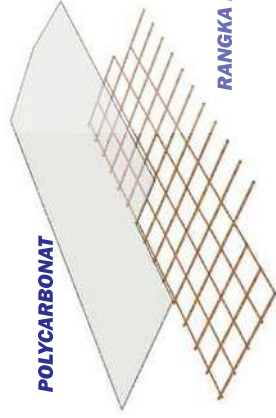
BANGUNAN GALERI INI TERBUKA BAIK TERHADAP CAHAYA MATAHARI DAN ANGIN.

MATERIAL YANG DIPAKAI ADALAH MATERIAL BAMBU APUS YANG ADALAH MATERIAL LOKAL DARI DUSUN PANDES. PENAMBAHAN BATA EKPOSE MEMBERIKAN KESAN BERADA DI RUMAH HOMEY.

RANGKA BAMBU DI BAGIAN ATAP MEMBERIKAN KESAN DINAMIS KARENA BAYANGAN YANG DICIPTAKAN BERGERAK SESUAI DENGAN GERAK MATAHARI.



INTERIOR GALERI



DETAIL ATAP (RANGKA BAMBU)



DETAIL BATAK PARANG

DINDING BAMBU & BATA EKPOSE

PENERAPAN KONSEP

WORKSHOP

KONSEP :

WORKSHOP ADALAH RUANGAN YANG SANGAT PENTING DALAM KEGIATAN PENDIDIKAN. ADANYA KENAIKAN LEVEL PADA TENGAH RUANGAN MENGGAMBARAKAN PUSAT PERHATIAN, YAITU TEMPAT INSTRUKTUR MEMPERAGAKAN CARA PEMBUATAN MAINAN TRADISIONAL.

PENGUNJUNG MENGGUNAKAN RUANGAN INI DENGAN CARA PEMBAGIAN 7-8 KELOMPOK YANG DITEMPATKAN PADA Masing-Masing BILIK YANG DISKAT DENGAN LEMARI DENGAN KETTINGGIAN 60 CM.



INTERIOR WORKSHOP

PENERAPAN KONSEP

- KONSEP BESAR ADALAH ARSITEKTUR TRADISIONAL JAWA YANG TERBUKA DAN HOMEY
- GAMBAR INI MENGGAMBARKAN SUASANA YANG ADA DI RUANG DISPLAY MILIK INDUSTRI. BANGUNAN DENGAN PELINGKUP TERBUKA YANG SANGAT MENGHEMAT ENERGI KARENA TIDAK MEMAKAI CAHAYA BUATAN ATAU AC DI SIANG HARI.
- KACA PADA SISI DINDING SKAT BERFUNGSI MEMBERIKAN KESAN LUAS UNTUK PENGUNJUNG PADA SIRKULASI BANGUNAN YANG HANYA 2 METER.

- MATERIAL YANG DIPAKAI ADALAH MATERIAL BAMBU APUS YANG ADALAH MATERIAL LOKAL DARI DUSUN PANDES. PENAMBAHAN BATA EKPOSE MEMBERIKAN KESAN BERADA DI RUMAH.
- RANGKA BAMBU DI BAGIAN ATAP MEMBERIKAN KESAN DINAMIS KARENA BAYANGAN YANG DICITRAKAN BERGERAK SESUAI DENGAN GERAK MATAHARI.



KEYPLAN GALERI



PENERAPAN KONSEP

- POINT VIEW INI DI AMBIL DARI WELCOMING AREA MELIK GALERI. PERBEDAAN KETINGGIANNYA ADALAH 2 METER, SEHINGGA NAMPAK JELAS KEGIATAN DI AREA ISTIRAHAT DAN BERWATN (BAGIAN TENGAH DARI TAPAK) - PUSAT DARI RUANG KOMUNAL.
- TERDAPAT AKSES DARI WELCOMING AREA GALERI, HANYA SAJA AGAK DIBUAT SAMAR UNTUK DIARAHKAN MENUJU GALERI.
- VEGETASI DI DAERAH TAMAN DIBUAT MINIM UNTUK MEMBERI RUANG DALAM BERMAIN PERMAINAN TRADISIONAL.

- TAMAN DI TENGAH TAPAK ADALAH PUSAT DARI RUANG KOMUNAL. SELURUH KEGIATAN DALAM TAMAN TERSEBUT MULAI PRIVAT, PUBLIK, MAUPUN GABUNGAN KEDUANYA DENGAN SKALA INTIM.
- TAMAN TERSEBUT JUGA DIBUAT UNTUK MEMPERAGAKAN PERMATAN TRADISIONAL TANPA ALAT, SEPERTI CUBLAK-CUBLAK SUWENG.
- BENTUK BANGUNAN DIDESAIN UNTUK MEMBERIKAN SPACE PADA TENGAH TAPAK UNTUK TALANNYA ANGIN SESUAI DENGAN ANALISIS TAPAK.
- AIR MANCUR DI TENGAH ADALAH VIEW YANG BERFUNGSI SEBAGAI PENDINGIN AREA SEKITARNYA, YAITU BANGUNAN, ANGIN YANG BERHEMBUS MELEWATI AIR MANCUR ADALAH ANGIN LEMBAB SEBAGAI PENYETUK.

KEYPLAN SITEPLAN

